

# LAPORAN PELAKSANAAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAERAH TAHUN 2025 SEMESTER 1 KABUPATEN PASURUAN



**BAPPELITBANGDA  
KABUPATEN PASURUAN**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga kami dapat menyelesaikan Dokumen Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 Semester I. Maksud dan tujuan dari Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 Semester I ini adalah sebagai laporan dalam pelaksanaan tugas untuk koordinasi dan pengendalian kegiatan penanggulangan kemiskinan daerah di Kabupaten Pasuruan.

Adapun dokumen ini berisi penjelasan mengenai Pendahuluan, Kondisi Umum Kabupaten Pasuruan, Profil Kemiskinan Kabupaten Pasuruan, Kebijakan dan Kelembagaan Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan serta capaian dan analisis data kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna sehingga semua kritik dan saran sangat diperlukan.

Semoga dokumen ini dapat mempermudah proses pada tahap selanjutnya, dan bermanfaat untuk penanggulangan kemiskinan kedepannya. Akhir kata, kepada semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya laporan ini, kami ucapkan terima kasih.

Pasuruan, 18 Juli 2025

Kepala Bappelitbangda  
Kabupaten Pasuruan  
Selaku Sekretaris TKPK  
Kabupaten Pasuruan



**BAKTI JATI PERMANA, S.Sos., MM**

## DAFTAR ISI

|                                                                                                   |     |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| KATA PENGANTAR.....                                                                               | i   |
| DAFTAR ISI.....                                                                                   | ii  |
| DAFTAR TABEL.....                                                                                 | iv  |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                                                | v   |
| BAB I PENDAHULUAN .....                                                                           | 1   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                                           | 1   |
| 1.2 Landasan Hukum.....                                                                           | 9   |
| 1.3 Maksud dan Tujuan .....                                                                       | 10  |
| 1.4 Sistematika Penulisan .....                                                                   | 10  |
| BAB II GAMBARAN UMUM DAERAH .....                                                                 | 12  |
| 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan .....                                                        | 12  |
| 2.1.1 Kondisi Geografis .....                                                                     | 12  |
| 2.1.2 Kondisi Demografi.....                                                                      | 15  |
| 2.1.3 Potensi Pengembangan Wilayah .....                                                          | 20  |
| 2.1.4 Kondisi perekonomian.....                                                                   | 23  |
| BAB III KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN PENANGGULANGAN<br>KEMISKINAN .....                              | 30  |
| 3.1 Kelembagaan TKPK .....                                                                        | 30  |
| 3.2 Regulasi Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan<br>.....                                    | 35  |
| 3.3 Anggaran Penanggulangan Kemiskinan .....                                                      | 36  |
| 3.4 Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem ..                                              | 41  |
| BAB IV CAPAIAN DAN ANALISA .....                                                                  | 45  |
| 4.1 Program Penanggulangan Kemiskinan .....                                                       | 45  |
| 4.1.1 Program Daerah Penanggulangan Kemiskinan<br>Kabupaten Pasuruan .....                        | 47  |
| 4.1.2 Program dan Kegiatan Desa dalam<br>Penanggulangan Kemiskinan.....                           | 65  |
| 4.1.3 Program Stakeholder dalam Penanggulangan<br>Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan .....          | 81  |
| 4.2 Capaian Kinerja Penanggulangan Kemiskinan .....                                               | 85  |
| 4.2.1 Capaian Kinerja Penanggulangan Kemiskinan<br>Konsumsi.....                                  | 86  |
| 4.2.2 Capaian Kinerja Penghapusan Kemiskinan<br>Ekstrem .....                                     | 101 |
| 4.3 Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang disusun<br>dalam Rencana Aksi Tahunan (RAT) ..... | 108 |
| 4.3.1 Hasil pelaksanaan Program dan Kegiatan<br>Pengentasan Kemiskinan (Semester I) .....         | 108 |

|                                                                                                      |     |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 4.3.2 Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan<br>Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (Semester I)<br>..... | 119 |
| 4.4 Hambatan dan Permasalahan Penanggulangan<br>Kemiskinan .....                                     | 123 |
| 4.5 Rencana Tindak Lanjut .....                                                                      | 126 |
| 4.6 Inovasi Penanggulangan kemiskinan dan Penghapusan<br>Kemiskinan Ekstrem Tahun 2025 .....         | 128 |
| 4.6.1 Inovasi Kemisan Mesra.....                                                                     | 128 |
| 4.6.2 Inovasi Laskar Maslahat.....                                                                   | 130 |
| 4.6.3 Pemberdayaan Nelayan dari Lazismu .....                                                        | 131 |
| 4.6.4 Pemberdayaan Kelompok Ternak Lazismu .....                                                     | 135 |
| 4.6.5 BANKZISKA.....                                                                                 | 136 |
| BAB V PENUTUP.....                                                                                   | 137 |
| 5.1 Kesimpulan .....                                                                                 | 137 |
| 5.2 Rekomendasi.....                                                                                 | 138 |

## DAFTAR TABEL

|            |                                                                                                                                |    |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2. 1 | Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasuruan .....                                                                      | 13 |
| Tabel 2. 2 | Jumlah dan Struktur Umur Penduduk di Kabupaten Pasuruan .....                                                                  | 15 |
| Tabel 2. 3 | Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2022* (Jiwa/Km2) .....                                       | 17 |
| Tabel 2. 4 | Persebaran Penduduk di Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023 .....                                                                | 17 |
| Tabel 2. 5 | Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa) .....                             | 19 |
| Tabel 2. 6 | Kontribusi Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan Tahun 2029-2023 (Persen).....                                | 25 |
| Tabel 2. 7 | Laju Pertumbuhan Riil PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023.....                                      | 27 |
| Tabel 3. 1 | Susunan Keanggotaan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 ....                         | 30 |
| Tabel 3. 2 | Susunan Sekretariat Tim dan Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 ..... | 31 |
| Tabel 3. 4 | Regulasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan .....                                                                    | 35 |
| Tabel 3. 5 | Uraian Anggaran APBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 .....                                                                       | 38 |
| Tabel 3. 6 | Anggaran Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 .....                                                         | 39 |
| Tabel 4. 1 | Program Konkret Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan.....                                                           | 47 |
| Tabel 4. 2 | Matriks Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025.....                                       | 51 |
| Tabel 4. 3 | Program dan Kegiatan Desa dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2025 .....                                                     | 65 |
| Tabel 4. 4 | Program Stakeholder dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan.....                                                 | 82 |

## DAFTAR GAMBAR

|              |                                                                                                          |     |
|--------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. 1  | Sustainable Development Goals (SDGs) .....                                                               | 2   |
| Gambar 1. 2  | Perbandingan Tingkat Kemiskinan Nasional, Jawa Timur, dan Kabupaten Pasuruan.....                        | 4   |
| Gambar 2. 1  | Peta Administrasi Kabupaten Pasuruan .....                                                               | 12  |
| Gambar 2. 2  | Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023 .....                                       | 16  |
| Gambar 2. 3  | Piramida Penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 .                                                        | 20  |
| Gambar 2. 4  | Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2020-2023 ..... | 24  |
| Gambar 2. 5  | Inflasi Kabupaten Pasuruan/Kota Probolinggo, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2019-2023 .....              | 29  |
| Gambar 4. 1  | Garis Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024 .....                                                | 87  |
| Gambar 4. 2  | Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pasuruan.....                                                           | 90  |
| Gambar 4. 3  | Kemiskinan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2020-2024 .....                             | 92  |
| Gambar 4. 4  | Indeks Kedalamanm Kemiskinan (P1) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024 .....                            | 96  |
| Gambar 4. 5  | Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinaan (P2) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024.....                | 98  |
| Gambar 4. 6  | Indeks Gini Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2020-2024 .....                   | 100 |
| Gambar 4. 7  | Perkembangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan Tahun 2021-2024 .....                                 | 102 |
| Gambar 4. 8  | Penduduk Miskin Ekstrem Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 .....                                              | 103 |
| Gambar 4. 9  | Jumlah Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan.....                                                        | 103 |
| Gambar 4. 10 | Persentase Kemiskinan Ekstrem berdasarkan Jenis Pekerjaan .....                                          | 104 |
| Gambar 4. 11 | Individu Kemiskiann Ekstrem Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....                                          | 105 |
| Gambar 4. 12 | Persentase Penduduk Miskin Ekstrem berdasarkan Kepemilikan Tempat Tinggal .....                          | 106 |
| Gambar 4. 13 | Inovasi Aplikasi Kemisan Mesra .....                                                                     | 130 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemiskinan merupakan permasalahan pokok yang dialami oleh semua negara. Menurut Bank Dunia, definisi kemiskinan adalah kehilangan kesejahteraan (*well-being*) yang artinya kondisi serba kekurangan yang mengakibatkan seseorang tidak mampu mencapai derajat hidup layak. Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar minimum kebutuhan dasar yang meliputi kebutuhan makanan maupun nonmakanan. Secara umum, kemiskinan didefinisikan sebagai kondisi saat seseorang atau sekelompok orang tidak mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.

Kemiskinan menyebabkan ketidakmampuan masyarakat dalam mencukupi kebutuhan dasar seperti pangan, pendidikan, dan kesehatan. Ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan pada akhirnya berpengaruh terhadap ketidakmampuan memenuhi kebutuhan gizi. Hal ini menyebabkan adanya penurunan tingkat kesehatan masyarakat. Selain berdampak pada kesehatan, kemiskinan juga mengakibatkan seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan akan pendidikannya. Tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan masyarakat semakin tidak mampu bersaing dalam angkatan kerja. Pada akhirnya terciptalah pengangguran, dan masyarakat miskin tidak dapat keluar dari lingkaran kemiskinan.

Tujuan mengakhiri kemiskinan menjadi tujuan utama dari 17 tujuan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu **“Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk di Mana Pun”** (*End poverty in*

*all its forms everywhere*). Tujuan utama tersebut harus menjadi tema pembangunan, agenda utama dan berkelanjutan yang melatari berbagai tujuan pembangunan lainnya seperti infrastruktur, pariwisata, pangan dan energi dan lain-lain. Upaya untuk mengakselerasi pencapaian target pada Tujuan 1 TPB/SDGs, tidak cukup hanya dilihat dari seberapa banyak alokasi anggaran yang telah dikeluarkan baik oleh pemerintah maupun nonpemerintah. Tetapi, juga seberapa efektif anggaran tersebut membantu dalam mempercepat target tercapai. Ketepatan lokus, fokus dan modus menjadi sentral dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Untuk mewujudkan ketepatan tersebut, dibutuhkan data dan informasi yang valid dan mutakhir. Penyusunan kebijakan harus berbasis pada bukti. Pada sisi yang lain, kebijakan yang inklusif penting untuk diarusutamakan untuk memastikan tidak ada yang tertinggal dalam upaya penanggulangan kemiskinan.

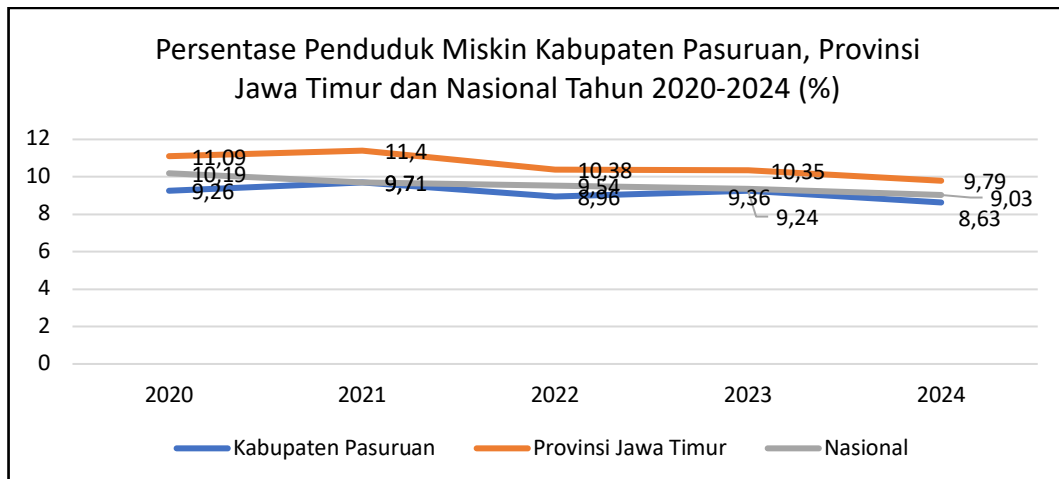


**Gambar 1. 1 Sustainable Development Goals (SDGs)**

Masalah kemiskinan harus dilihat dalam kerangka multidimensi, mengingat kemiskinan bukan hanya terkait pendapatan, melainkan karena menyangkut beberapa hal, seperti kerentanan orang atau masyarakat untuk menjadi miskin serta pemenuhan hak dasar masyarakat. Kemiskinan ditempatkan dalam kerangka multidimensi, yaitu melihat kemiskinan dari berbagai

dimensi dan memandang penyebab kemiskinan dari berbagai sisi. Cox (2004) menyebutkan beberapa penyebab kemiskinan yang terbagi dalam beberapa dimensi tersebut meliputi: 1) Kemiskinan yang diakibatkan oleh globalisasi, dimana ada negara pemenang dengan negara kalah; 2) Kemiskinan yang berkaitan dengan pembangunan, berkaitan dengan kemiskinan perdesaan dan kemiskinan perkotaan; 3) Kemiskinan sosial, yang berkaitan dengan kondisi sosial masyarakat yang tidak menguntungkan beberapa kelompok dalam masyarakat; dan 4) Kemiskinan Konsekuensial, dimana terdapat faktor-faktor eksternal yang menyebabkan kemiskinan seperti konflik, bencana alam, kerusakan lingkungan, tingginya jumlah penduduk, dan pandemi.

Beberapa faktor penyebab tersebut menjadi tanggungjawab dari Pemerintah baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah untuk menanggulangi masalah kemiskinan. Tingkat Kemiskinan daerah direpresentasikan oleh capaian Persentase Penduduk Miskin. Capaian kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 menjadi salah satu permasalahan serius dikarenakan adanya peningkatan capaian yang signifikan. Merujuk pada data Badan Pusat Statistik (BPS), angka kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 mengalami peningkatan mencapai 9,24%. Capaian ini berbeda dengan capaian di tingkat Nasional maupun Provinsi Jawa Timur yang mengalami penurunan. Namun pada tahun 2024, Pemerintah Kabupaten Pasuruan berhasil menurunkan Kembali mencapai 8,63. Capaian ini berada di bawah capaian Provinsi dan Nasional. Adapun perbandingan capaian angka kemiskinan Nasional, Jawa Timur, dan Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:



**Gambar 1. 2 Perbandingan Tingkat Kemiskinan Nasional, Jawa Timur, dan Kabupaten Pasuruan**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa secara umum kondisi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Persentase Penduduk Miskin Kabupaten Pasuruan tahun 2024 mencapai 8,63. Capaian ini menurun dari capaian sebelumnya tahun 2023 yang mencapai 9,24. Sementara itu, target kemiskinan Kabupaten Pasuruan tahun 2024 adalah 8,42, maka Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pasuruan tahun 2024 belum mencapai target. Kondisi tersebut disebabkan karena beberapa program pendukung Persentase Penduduk Miskin belum tepat sasaran, adanya inflasi yang membuat daya beli Masyarakat rendah, serta masih adanya pengangguran yang belum mendapatkan pelatihan maupun pemberdayaan di Kabupaten Pasuruan.

Pada dasarnya pengentasan kemiskinan merupakan salah satu *end goals* dari 17 tujuan di dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (TPB/ SDGs). Dengan pertimbangan bahwa kemiskinan masih menjadi masalah utama di berbagai negara, maka “**penghapusan kemiskinan dan kelaparan**” pada 2030 menjadi “tulang punggung” dari tujuan agenda pembangunan berkelanjutan. Pada tahun 2030, Tujuan 1

TPB/SDGs menargetkan tidak ada lagi penduduk yang hidup di bawah garis kemiskinan ekstrem (pengeluaran per kapita kurang dari US\$1.25/hari PPP). Selain itu, tujuan tersebut juga menargetkan untuk mengurangi setidaknya setengah proporsi laki-laki, perempuan dan anak-anak dari semua usia, yang hidup dalam kemiskinan di semua dimensi, sesuai dengan definisi nasional.

Presiden Republik Indonesia sendiri pada tahun 2023 telah memberikan arahan bahwa kemiskinan ekstrem di Indonesia harus dihapuskan hingga 0 persen. Pada tahun 2024, angka kemiskinan ekstrem Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan yaitu mencapai 0,32. Capaian ini menurun dari tahun 2023 yang mencapai 0,56. Apabila di kuantitatifkan angka 2024 sejumlah 5.303 jiwa. Sedangkan di tahun 2023 sebanyak 7.610 jiwa. Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah berhasil menurunkan sebanyak 2.307 jiwa. Capaian ini terus menjadi perhatian dari pemerintah agar dapat menanggulangi kemiskinan secara menyeluruh di Kabupaten Pasuruan.

Selain itu, penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan tidak hanya menargetkan penurunan tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin ekstrem tetapi yang tidak kalah penting adalah bagaimana mengatasi kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Kedalaman kemiskinan merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Sementara itu tingkat keparahan kemiskinan merupakan ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Berdasarkan data BPS Kabupaten Pasuruan tahun 2024, capaian Indeks Kedalaman Kemiskinan Kabupaten Pasuruan mencapai 1,09. Capaian ini lebih rendah daripada capaian pada

tahun 2023 yaitu 1,22. Sementara itu capaian indeks keparahan kemiskinan kabupaten pasuruan tahun 2024 mencapai 0,21, lebih rendah daripada capaian tahun 2023 yaitu 0,21.

Berdasarkan penjelasan dan penyajian menunjukkan bahwa program-program penanggulangan kemiskinan yang dijalankan telah mampu menjangkau pada kemiskinan secara umum, tingkat kemiskinan ekstrem, Indeks Kedalaman kemiskinan dan indeks keparahan kemiskinan. Meskipun pada tahun 2023 Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan kemiskinan tertinggi daripada kab/kota yang ada di Provinsi Jawa Timur. Dalam hal ini pada tahun 2024 pasuruan melakukan upaya-upaya serta langkah-langkah yang dilakukan untuk mengatasi masalah secara cepat dan tepat. Secara cepat dalam arti melakukan Gerakan program dengan segera untuk mempercepat penurunan angka kemiskinan. Secara tepat artinya sasaran kebijakan penanggulangan kemiskinan ditujukan kepada orang yang tepat. Artinya, tidak hanya kepada penduduk miskin, persentase penduduk miskin dan jumlah penduduk miskin, tapi juga kepada penduduk miskin ekstrem secara menyeluruh di Kabupaten Pasuruan.

Guna mencapai target penurunan angka kemiskinan tersebut perlu adanya sinergi dan koordinasi antara Pemerintah Pusat dan Daerah, mengingat kemiskinan menjadi permasalahan bangsa yang mendesak dan memerlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu, dan menyeluruh. Untuk itu, Pemerintah menerbitkan Peraturan Presiden Nomor 166 Tahun 2014 tentang Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. Dalam Pasal 5 Peraturan Presiden tersebut mengamanatkan untuk membentuk Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K).

Untuk menindak lanjuti Pasal 4 ayat 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber

Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi dan TKPK Kabupaten/Kota, Pemerintah Kabupaten Pasuruan telah menerbitkan SK Nomor: 050/203/HK/42.012 Tahun 2024 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024. TKPK Kabupaten Pasuruan memiliki fungsi diantaranya melakukan pengoordinasian penyusunan rencana penanggulangan kemiskinan daerah (DPKD) dan rencana aksi di Kabupaten Pasuruan sebagai dasar penyusunan Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) di Bidang penanggulangan kemiskinan.

Salah satu bentuk pertanggungjawaban kepada TNP2K dengan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Provinsi Jawa Timur, TKPK Kabupaten Pasuruan menyusun dokumen Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Daerah (LP2KD) Kabupaten Pasuruan Tahun 2024. Dokumen ini merupakan bentuk laporan atas Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi kemiskinan. Adapun bentuknya seperti laporan anggaran penanggulangan kemiskinan, bantuan yang dilakukan, serta pemberdayaan yang diberikan secara langsung, tidak langsung maupun penunjang di Kabupaten Pasuruan. Dokumen ini juga menyajikan time series capaian kemiskinan di Kabupaten Pasuruan untuk menunjukkan perkembangan perbandingan capaian kemiskinan di Kabupaten Pasuruan yang dapat menjadi acuan suatu indikator keberhasilan Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi kemiskinan yang telah ditargetkan baik di Tingkat Daerah Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, maupun Nasional.

Program pengentasan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan telah berjalan seiring dengan pelaksanaan kegiatan pembangunan daerah. Upaya yang dilakukan juga tidak terlepas dari prinsip dan strategi penanggulangan kemiskinan nasional yang dipedomani oleh TNP2K. Dalam rangka melaksanakan strategi percepatan

penganggulangan kemiskinan, dilaksanakan program penanggulangan kemiskinan bersasaran (targeted program). Program-program penanggulangan kemiskinan dilakukan dengan menargetkan langsung kepada mereka yang tergolong sangat miskin, miskin dan hampir miskin. Program penanggulangan kemiskinan kepada mereka yang membutuhkan diharapkan akan jauh lebih efektif dalam upaya penanggulangan kemiskinan. Adapun prinsip dan strategi serta kelompok program yang diterapkan adalah:

1. Mengurangi beban hidup melalui subsidi biaya pendidikan, kesehatan dan bantuan-bantuan sosial lainnya (kelompok program bantuan sosial terpadu berbasis keluarga).
2. Peningkatan kemampuan dan pendapatan masyarakat miskin melalui pemberdayaan usaha kelompok masyarakat (kelompok program pemberdayaan masyarakat).
3. Pemberdayaan/Penguatan Usaha Mikro dan Usaha Kecil dibidang permodalan, pemasaran, kelembagaan dan manajemen (kelompok program pemberdayaan usaha ekonomi mikro dan kecil).
4. Membentuk sinergi kebijakan dan program pemerintahan yang baik melalui program-program pro rakyat dan partisipatif yang dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat (kelompok program lainnya).

Dengan demikian dokumen LP2KD Kabupaten Pasuruan Tahun 2024 ini disusun sebagai salah satu dasar maupun acuan bagi Pemerintah dan non Pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan berdasarkan ketercapaian pada masing-masing program maupun kegiatan yang mendukung kemiskinan. Penyusunan dokumen dengan berbasis pada data dan informasi yang valid diharapkan dapat meminimalisir deviasi kebijakan dengan kebutuhan lapangan. Pada akhirnya, keberadaan LP2KD Tahun 2024 diharapkan dapat menjadi acuan bagi TKPK

Kabupaten Pasuruan dan setiap pemangku kepentingan untuk dapat bersama-sama mempercepat pencapaian target penurunan kemiskinan dan mewujudkan Pembangunan yang berkelanjutan bagi semua.

## **1.2 Landasan Hukum**

Landasan Hukum LP2KD Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Presiden No. 15 tahun 2010 tentang Percepatan penanggulangan kemiskinan yang mendelegasikan pembentukan tugas pokok dan fungsi TKPK di daerah.
2. Instruksi Presiden No. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan sebagai arah implementasi program – program percepatan penanggulangan kemiskinan
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 42 tahun 2010 tentang TKPK Provinsi dan Kabupaten/Kota yang mengatur fungsi TKPL dalam koordinasi dan pengendalian.
4. Keputusan Presiden No. 10 tahun 2011 tentang koordinasi peningkatan dan perluasan program – program rakyat.
5. Peraturan Presiden Nomor 96 tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja Serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota.
7. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem;
8. Peraturan Bupati Pasuruan Nomor 102 Tahun 2023 Tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dari penyusunan LP2KD Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 Semester I adalah sebagai bentuk akuntabilitas kinerja TKPK Kabupaten Pasuruan dalam rangka penanggulangan kemiskinan di daerah. Selain itu juga sebagai Gambaran kinerja TKPK Kabupaten Pasuruan dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai Lembaga yang mengkoordinir pelaksanaan percepatan pencapaian penurunan angka kemiskinan.

Adapun tujuan disusunnya Dokumen LP2KD Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 Semester I adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi data-data terkait upaya penanggulangan dan pengendalian pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan di kabupaten Pasuruan;
2. Menjelaskan pelaksanaan kebijakan, program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di kabupaten Pasuruan;
3. Sebagai salah satu media monitoring dan evaluasi oleh TNP2K, TKPKD Provinsi maupun TKPK Kabupaten Pasuruan dalam rangka perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan percepatan penanggulangan kemiskinan agar target penurunan angka kemiskinan dapat tercapai;
4. Memberikan rekomendasi dan saran dalam rangka meningkatkan perencanaan dan pelaksanaan program serta kegiatan penanggulangan kemiskinan untuk mendukung keberhasilan penanggulangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan.

### **1.4 Sistematika Penulisan**

Dokumen ini terdiri atas lima bab, sebagai berikut:

1. Bab pertama tentang pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang, maksud dan tujuan, dasar

hukum dari penyusunan dokumen LP2KD, serta sistematika penulisan dokumen.

2. Bab kedua tentang kelembagaan penanggulangan kemiskinan yang menyajikan deskripsi ringkas terkait anggaran, hambatan dan tantangan, penanganan pengaduan masyarakat, serta pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dalam penanggulangan kemiskinan.
3. Bab ketiga tentang capaian dan analisis, menjelaskan program dan capaian kinerja penanggulangan kemiskinan.
4. Bab keempat tentang rencana tindak lanjut. Pada bagian ini diisi dengan informasi dan penjelasan rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk penyempurnaan.
5. Bab kelima tentang penutup, berisikan tentang kesimpulan dari pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di daerah dan rekomendasi atas seluruh hasil temuan.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM DAERAH

#### 2.1 Gambaran Umum Kabupaten Pasuruan

##### 2.1.1 Kondisi Geografis

Secara geografis, Kabupaten Pasuruan terletak pada koordinat 7,30'- 8,30' Lintang Selatan dan 112o30'-113o30' Bujur Timur. Kabupaten Pasuruan merupakan Kabupaten terluas ke-12 (dua belas) di Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah sebesar 1.474,02 Km<sup>2</sup>. Ibu kota atau pusat pemerintahan Kabupaten Pasuruan berada di Kecamatan Bangil. Secara administrasi, batas wilayah Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

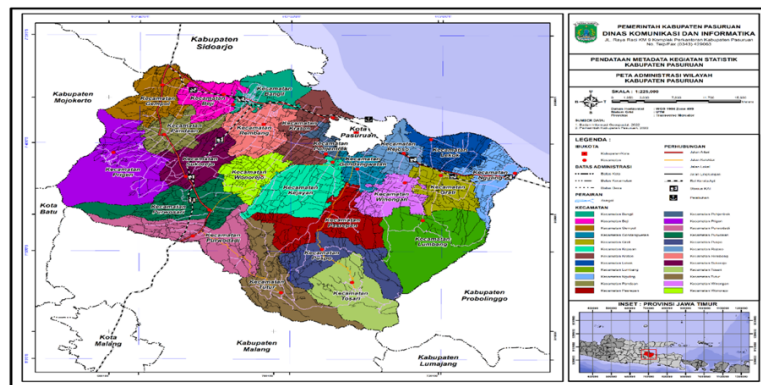
Sebelah Utara : Kabupaten Sidoarjo, Kota Pasuruan dan Selat Madura

Sebelah Timur : Kabupaten Probolinggo

Sebelah Selatan: Kabupaten Malang

Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto dan Kota Batu

Posisi strategis Kabupaten Pasuruan memberikan peluang besar untuk kemajuan dan kesejahteraan daerah melalui berbagai sektor ekonomi dan sosial seperti aktivitas perdagangan, investasi, dan mobilitas, sehingga mendukung kemajuan dan kesejahteraan daerah secara keseluruhan. Berikut merupakan peta wilayah Kabupaten Pasuruan secara keseluruhan :



**Gambar 2. 1 Peta Administrasi Kabupaten Pasuruan**

Sumber: Peta RTRW Kabupaten Pasuruan 2009-2029

Secara administratif, Kabupaten Pasuruan memiliki jumlah 24 kecamatan yang terbagi menjadi 24 Kelurahan dan 341 Desa. Kecamatan yang paling luas wilayahnya adalah Kecamatan Lumbang sedangkan yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Pohjentrek. Adapun luas wilayah Kabupaten Pasuruan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 1 Luas Daerah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pasuruan**

| No | Nama Kecamatan | Jumlah |           | Luas Wilayah (Km2) | Persentase (%) |
|----|----------------|--------|-----------|--------------------|----------------|
|    |                | Desa   | Kelurahan |                    |                |
| 1  | Purwodadi      | 13     | -         | 102,46             | 6,95           |
| 2  | Tutur          | 12     | -         | 86,30              | 5,85           |
| 3  | Puspo          | 7      | -         | 58,35              | 3,96           |
| 4  | Lumbang        | 12     | -         | 125,55             | 8,52           |
| 5  | Pasrepan       | 17     | -         | 89,95              | 6,10           |
| 6  | Kejayan        | 24     | 1         | 79,15              | 5,37           |
| 7  | Wonorejo       | 15     | -         | 47,30              | 3,21           |
| 8  | Purwosari      | 14     | 1         | 59,87              | 4,06           |
| 9  | Sukorejo       | 19     | -         | 58,18              | 3,95           |
| 10 | Prigen         | 9      | -         | 121,90             | 8,27           |
| 11 | Pandaan        | 14     | 4         | 43,27              | 2,94           |
| 12 | Gempol         | 15     | -         | 64,92              | 4,40           |
| 13 | Beji           | 12     | 2         | 39,90              | 2,71           |
| 14 | Bangil         | 4      | 11        | 44,60              | 3,03           |
| 15 | Rembang        | 17     | -         | 42,52              | 2,88           |
| 16 | Kraton         | 25     | -         | 50,75              | 3,44           |
| 17 | Pohjentrek     | 11     | 3         | 11,88              | 0,81           |
| 18 | Gondang Wetan  | 19     | 1         | 26,25              | 1,78           |
| 19 | Winongan       | 18     | -         | 45,97              | 3,12           |
| 20 | Grati          | 14     | 1         | 50,78              | 3,45           |
| 21 | Nguling        | 15     | -         | 42,60              | 2,89           |
| 22 | Lekok          | 11     | -         | 46,57              | 3,16           |

| No                        | Nama Kecamatan | Jumlah     |           | Luas Wilayah (Km2) | Persentase (%)  |
|---------------------------|----------------|------------|-----------|--------------------|-----------------|
|                           |                | Desa       | Kelurahan |                    |                 |
| 23                        | Rejoso         | 16         | -         | 37,00              | 2,51            |
| 24                        | Tosari         | 8          | -         | 98,00              | 6,65            |
| <b>Kabupaten Pasuruan</b> |                | <b>341</b> | <b>24</b> | <b>1.474,02</b>    | <b>1 474,02</b> |

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan, 2022, Badan Pertanahan Nasional, 2022 dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan, 2022*

Secara astronomis, Kabupaten Pasuruan terletak pada koordinat 7°32'34" - 7°57'20" Lintang Selatan dan 112°33'55" - 113°05'37" Bujur Timur. Kabupaten Pasuruan terletak pada delta jalur ekonomi Surabaya - Jember / Banyuwangi / Bali, Surabaya – Malang dan Malang - Jember/Banyuwangi/Bali sehingga sangat strategis dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi. Selain itu terdapat beberapa jalur jalan tol yang melintas di jalur Kabupaten Pasuruan yang membuatnya menjadi pilihan para investor baik dalam maupun luar negeri untuk mengembangkan pembangunan industri di Kabupaten Pasuruan.

Kondisi wilayah Kabupaten Pasuruan terdiri dari daerah pegunungan berbukit dan daerah dataran rendah yang secara rinci dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Bagian selatan, terdiri dari pegunungan dan perbukitan dengan ketinggian permukaan tanah antara 186 meter sampai 2.700 meter yang membentang mulai dari wilayah Kecamatan Tukur, Kecamatan Purwodadi dan Kecamatan Prigen;
2. Bagian tengah, terdiri dari dataran rendah yang berbukit dengan ketinggian permukaan antara 6 meter sampai 91 meter dan pada umumnya relatif subur;

Bagian utara, terdiri dari dataran rendah pantai yang tanahnya kurang subur dengan ketinggian permukaan tanah 2 meter sampai

8 meter. Daerah ini membentang dari timur yakni wilayah Kecamatan Nguling kearah barat, yakni Kecamatan Lekok, Rejoso, Kraton dan Bangil.

### 2.1.2 Kondisi Demografi

Jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan selama kurun waktu empat tahun (2020-2023) mengalami tren kenaikan. Pada tahun 2023, jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan sebanyak 1.634.022, yang terdiri dari 814.762 jiwa laki-laki dan 819.260 jiwa perempuan. Perkembangan selama lima tahun terakhir, jumlah laki laki hampir lebih unggul daripada jumlah perempuan. Hal ini terlihat pada angka *Sex Ratio* di Kabupaten Pasuruan tahun 2020-2023 menunjukkan jumlah penduduk laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, Jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan dan berdasarkan jenis kelaminnya dapat dilihat pada tabel berikut:

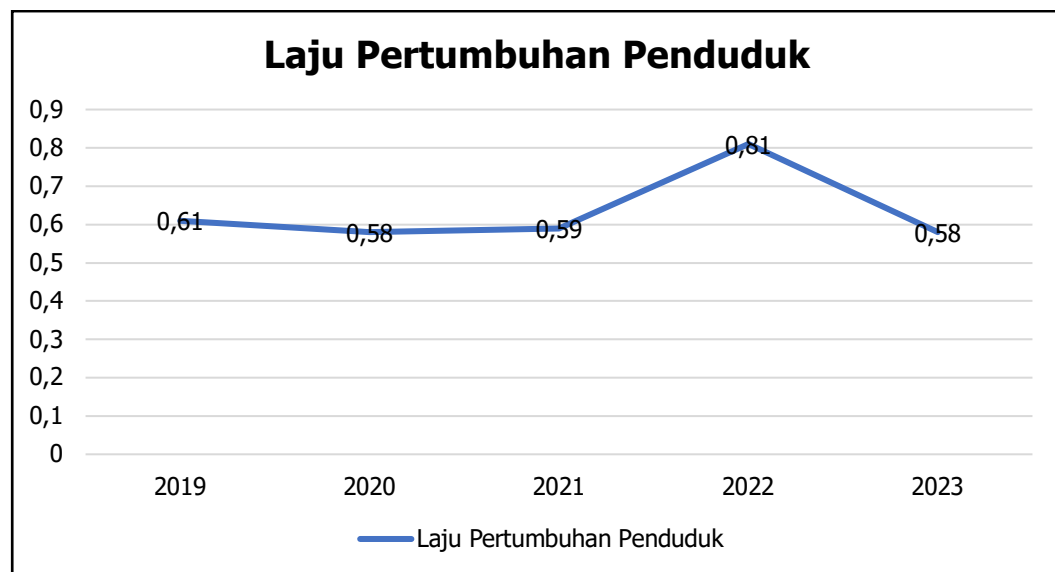
**Tabel 2. 2 Jumlah dan Struktur Umur Penduduk di Kabupaten Pasuruan**

| No | Uraian                                    | Tahun     |           |           |           |
|----|-------------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|    |                                           | 2020      | 2021      | 2022      | 2023      |
| 1  | Jumlah Penduduk (Jiwa)                    | 1.605.969 | 1.615.420 | 1.619.035 | 1.634.022 |
|    | ➤ Laki-Laki                               | 803.730   | 808.237   | 809.968   | 814.762   |
|    | ➤ Perempuan                               | 802.239   | 807.183   | 809.067   | 819.260   |
| 2  | Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km2)             | 1.089,52  | 1.095,93  | 1.098,38  | 1.108,55  |
| 3  | Sex Ratio (L/P) (%)                       | 100,19    | 100,13    | 100,11    | 99,45     |
| 4  | Persentase Penduduk Menurut Kelompok Umur |           |           |           |           |
|    | ➤ 0 - 14 tahun (%)                        | 21,33     | 22,30     | 23,21     | 22,95     |

| No | Uraian                 | Tahun |       |       |       |
|----|------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    |                        | 2020  | 2021  | 2022  | 2023  |
|    | ➤ 15 – 64 tahun (%)    | 71,74 | 70,79 | 69,94 | 69,67 |
|    | ➤ Di atas 65 tahun (%) | 6,94  | 6,92  | 6,85  | 7,38  |

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024

Sedangkan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Pasuruan pada tahun 2019-2023 adalah sebagai berikut:



**Gambar 2. 2 Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023**

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka

Pertumbuhan penduduk merupakan perubahan populasi sewaktu-waktu dan dapat dihitung sebagai perubahan dalam jumlah individu dalam sebuah populasi menggunakan “per waktu unit” untuk pengukuran. Laju pertumbuhan penduduk adalah perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah tertentu pada waktu tertentu. Kegunaannya adalah memprediksi jumlah penduduk suatu wilayah di masa yang akan datang. Perkembangan laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Pasuruan selama periode 2019-2023 cenderung menunjukkan tren penurunan pada tahun 2019 sampai tahun 2021, sedangkan pada tahun 2022 mengalami

peningkatan, kemudian tahun 2023 mengalami penurunan Kembali. Hal ini mengindikasikan bahwa Program Pengendalian Penduduk sudah berhasil menurunkan jumlah penduduk di Kabupaten Pasuruan.

Dari segi kepadatan penduduk, Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Kepadatan Penduduk adalah perbandingan antara jumlah penduduk dengan luas wilayah administrasi (kabupaten/kota). Tingkat kepadatan penduduk ini sangat berhubungan erat dengan daya dukung dan daya tampung wilayah. Berdasarkan data pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan tahun 2019-2023, kepadatan penduduk per kilometer persegi mengalami peningkatan. Berikut data kepadatan penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023 yang disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 2. 3 Kepadatan Penduduk per Kecamatan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2018-2023 (Jiwa/Km2)**

| No | Tahun | Kepadatan Penduduk (jiwa/km2) |
|----|-------|-------------------------------|
| 1  | 2019  | 1.080,09                      |
| 2  | 2020  | 1.089,52                      |
| 3  | 2021  | 1.095,93                      |
| 4  | 2022  | 1.098,38                      |
| 5  | 2023  | 1.108,55                      |

*Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah*

Persebaran atau distribusi penduduk adalah bentuk penyebaran penduduk di suatu wilayah atau negara. Secara administratif penduduk Kabupaten Pasuruan tersebar di 24 Kecamatan, dimana jumlah penduduk terbanyak adalah Kecamatan Gempol dan yang terendah adalah Kecamatan Tosari.

**Tabel 2. 4 Persebaran Penduduk di Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023**

| No | Kecamatan | 2019   | 2020   | 2021   | 2022   | 2023   |
|----|-----------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1  | Purwodadi | 69.171 | 70.015 | 70.438 | 70.601 | 71.345 |
| 2  | Tutur     | 52.615 | 53.743 | 53.887 | 53.830 | 55.107 |

| No           | Kecamatan     | 2019             | 2020             | 2021             | 2022             | 2023             |
|--------------|---------------|------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| 3            | Puspo         | 26.851           | 27.722           | 27.771           | 27.778           | 28.164           |
| 4            | Tosari        | 34.754           | 18.799           | 18.818           | 18.837           | 35.879           |
| 5            | Lumbang       | 50.778           | 35.174           | 35.385           | 35.464           | 53.259           |
| 6            | Pasrepan      | 64.720           | 52.396           | 52.594           | 52.596           | 67.235           |
| 7            | Kejayan       | 58.847           | 65.374           | 65.603           | 65.589           | 61.112           |
| 8            | Wonorejo      | 84.017           | 59.864           | 60.186           | 60.286           | 86.266           |
| 9            | Purwosari     | 86.746           | 84.137           | 84.706           | 84.962           | 88.671           |
| 10           | Prigen        | 86.967           | 87.227           | 87.649           | 87.745           | 88.839           |
| 11           | Sukorejo      | 110.105          | 87.477           | 88.069           | 88.336           | 112.299          |
| 12           | Pandaan       | 128.871          | 111.062          | 111.563          | 111.651          | 130.809          |
| 13           | Gempol        | 86.474           | 129.990          | 130.596          | 130.719          | 89.930           |
| 14           | Beji          | 84.754           | 87.022           | 87.864           | 88.385           | 84.241           |
| 15           | Bangil        | 65.373           | 83.307           | 83.671           | 83.724           | 68.840           |
| 16           | Rembang       | 86.380           | 66.711           | 67.294           | 67.631           | 88.535           |
| 17           | Kraton        | 30.804           | 88.525           | 88.912           | 88.969           | 31.436           |
| 18           | Pohjentrek    | 56.062           | 31.296           | 31.581           | 31.751           | 57.339           |
| 19           | Gondang Wetan | 45.137           | 56.264           | 56.589           | 56.705           | 45.565           |
| 20           | Rejoso        | 80.098           | 46.766           | 47.036           | 47.132           | 80.858           |
| 21           | Winongan      | 61.462           | 44.287           | 44.569           | 44.686           | 63.091           |
| 22           | Grati         | 75.279           | 78.930           | 79.368           | 79.512           | 78.286           |
| 23           | Lekok         | 47.368           | 77.514           | 78.176           | 78.551           | 48.366           |
| 24           | Nguling       | 18.454           | 62.367           | 63.095           | 63.595           | 18.550           |
| <b>Total</b> |               | <b>1.592.078</b> | <b>1.605.969</b> | <b>1.615.420</b> | <b>1.619.035</b> | <b>1.634.022</b> |

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan, 2023*

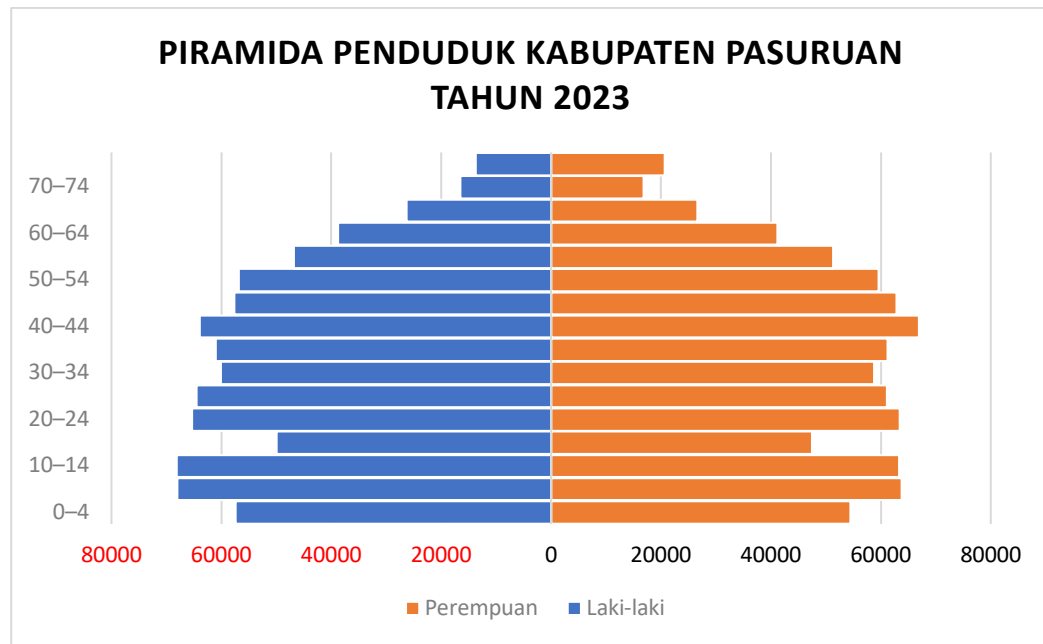
Dalam konteks rentang usia, penduduk Kabupaten Pasuruan tahun 2023 aling banyak berada pada rentang usia 5-9 tahun yaitu sebanyak 131.742 dan usia 10-14 tahun yaitu 131.450 jiwa. Sedangkan usia paling sedikit yaitu usia lansia mulai dari usia 60 tahun keatas. Secara lengkap data jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 menurut kelompok umur dan jenis kelamin (jiwa) disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2. 5 Jumlah Penduduk Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin (Jiwa)**

| Kelompok Umur             | Jenis Kelamin |           |           |
|---------------------------|---------------|-----------|-----------|
|                           | Laki-laki     | Perempuan | Jumlah    |
| (1)                       | (2)           | (3)       | (4)       |
| 0-4                       | 57.390        | 54.455    | 111.84    |
| 5-9                       | 67.954        | 63.770    | 131.724   |
| 10-14                     | 68.140        | 63.310    | 131.450   |
| 15-19                     | 49.989        | 47.438    | 97.427    |
| 20-24                     | 65.301        | 63.411    | 128.712   |
| 25-29                     | 64.532        | 61.061    | 125.593   |
| 30-34                     | 60.103        | 58.794    | 118.897   |
| 35-39                     | 61.026        | 61.163    | 122.189   |
| 40-44                     | 63.923        | 66.966    | 130.889   |
| 45-49                     | 57.588        | 62.864    | 120.452   |
| 50-54                     | 56.852        | 59.522    | 116.374   |
| 55-59                     | 46.808        | 51.252    | 98.060    |
| 60-64                     | 38.708        | 41.129    | 79.837    |
| 65-69                     | 26.291        | 26.643    | 52.934    |
| 70-74                     | 16.499        | 16.869    | 33.368    |
| 75+                       | 13.658        | 20.613    | 34.271    |
| <b>Kabupaten Pasuruan</b> | 814.762       | 819.260   | 1.634.022 |

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan, 2023*

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan jumlah antara perempuan dan laki-laki di Kabupaten. Jumlah perempuan lebih besar daripada laki-laki yaitu jumlah perempuan adalah sebanyak 814.762 jiwa dan jumlah perempuan adalah sebanyak 819.260 jiwa. Untuk memudahkan membaca data tersebut, maka disajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 2. 3 Piramida Penduduk Kabupaten Pasuruan  
Tahun 2023**

*Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Pasuruan, 2023, diolah*

### **2.1.3 Potensi Pengembangan Wilayah**

#### **A. Pengembangan Pariwisata**

Dalam dokumen Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2025-2045, Kabupaten Pasuruan masuk dalam salah satu destinasi pariwisata prioritas (Danau Toba, Borobudur- Yogyakarta- Prambanan, Lombok-Gili Tramena, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Bromo- Tengger-Semeru, Wakatobi, Raja Ampat, Bangka Belitung, dan Morotai) yang dipandu melalui Rencana Induk Destinasi Pariwisata Nasional/Integrated Tourism Master Plan (RIDPN/ITMP) yang merupakan lanjutan dari Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2011 tentang Rencana Induk Kepariwisata Nasional Tahun 2010 – 2025. Gunung Bromo merupakan salah satu destinasi utama yang mampu menarik kunjungan Wisatawan Nusantara maupun Internasional. Selanjutnya Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Presiden

(PERPRES) Nomor 80 tahun 2019, tentang Percepatan Pembangunan Ekonomi di Kawasan Gresik - Bangkalan - Mojokerto - Surabaya - Sidoarjo - Lamongan, Kawasan Bromo - Tengger - Semeru, serta Kawasan Selingkar Pembangunan Berbasis Kawasan di Tingkat Regional Jawa Timur.

Dalam rangka mendukung Kawasan Bromo Tengger Semeru (BTS) sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) khususnya di Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mengembangkan sektor lainnya yang menunjang Sektor Pariwisata. Salah satunya adalah Sektor Pertanian dan Perikanan dengan membentuk Kawasan Agropolitan. Kawasan Agropolitan meliputi Kecamatan Tutur, Tosari, Puspo, Lumbang, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Sukorejo, Rembang dan Wonorejo. Tujuan dibentuknya Kawasan Agropolitan adalah untuk mendukung Wisata Bromo Tengger Semeru sehingga Wisatawan tidak hanya berkunjung ke Gunung Bromo tetapi juga Kawasan Agropolitan ini. Potensi Unggulan dari Kawasan Agropolitan ini antara lain adalah Apel, Durian, Bunga Krisan, Bunga Edelweis, Kentang, Kopi, Paprika, Susu, Bunga Sedap Malam dan Mangga Putar.

Pada tahun 2024, Kabupaten Pasuruan melaksanakan pembangunan Gerbang Wisata Rest Area Bromo Tengger Cultural di Desa Ngadiwono di Kecamatan Tosari melalui ITDP tahap III, dan mengembangkan AATP (Arjuno Agro Technopark) sebagai pendukung Kawasan Bromo Tengger Semeru. Disamping melaksanakan pembangunan gerbang wisata rest area bromo dan pengembangan AATP, Kabupaten Pasuruan juga berkonsentrasi dalam pemanfaatan dan pelestarian warisan geologi menuju penetapan dan pengembangan taman bumi (geopark).

Kondisi eksiting dan rencana pengembangan kawasan Prioritas Pariwisata Kabupaten Pasuruan antara lain:

1. Penguatan Wisata di Taman Nasional Bromo Tengger Semeru (proyek KSPN) Peningkatan Fasilitas BTS (Pengembangan Wisata Halal Pemandian Alam Banyubiru) di desa Desa Sumberejo, Kecamatan Winongan;
2. Penataan dan Pengembangan Kawasan Agropolitan (Kawasan Agropolitan Tuttur – Tosari) yaitu Pusat Pengembangan Perbenihan Kentang Tosari di Desa Ngadiwono Kecamatan Tosari dan Kebun Dinas Tuttur (Rencana Rest Area) di Desa Wonosari, Kecamatan Tuttur;
3. Penataan Kawasan Pusat Pelayanan Peternakan (UPA) yang berlokasi di Desa Sumberejo, Kecamatan Purwosari.

#### B. Pengembangan Kawasan Agropolitan

Dalam rangka mendukung Kawasan Bromo Tengger Semeru (BTS) sebagai Kawasan Strategis Pariwisata Nasional (KSPN) khususnya di Kabupaten Pasuruan, Pemerintah Kabupaten Pasuruan juga mengembangkan sektor lainnya yang menunjang Sektor Pariwisata. Salah satunya adalah Sektor Pertanian dan Perikanan dengan membentuk Kawasan Agropolitan. Kawasan Agropolitan meliputi Kecamatan Tuttur, Tosari, Puspo, Lumbang, Prigen, Purwodadi, Purwosari, Sukorejo, Rembang dan Wonorejo. Tujuan dibentuknya Kawasan Agropolitan adalah untuk mendukung Wisata Bromo Tengger Semeru sehingga Wisatawan tidak hanya berkunjung ke Gunung Bromo tetapi juga Kawasan Agropolitan ini. Potensi Unggulan dari Kawasan Agropolitan ini antara lain adalah Apel, Durian, Bunga Krisan, Bunga Edelweis, Kentang, Kopi, Paprika, Susu, Bunga Sedap Malam dan Mangga Putar.

#### C. pengembangan Kawasan Minapolitan

Lokasi pengembangan Kawasan Minapolitan Budidaya Perikanan di Kabupaten Pasuruan sebagai berikut:

1. Kecamatan Beji: Desa Gunungsari sebagai lokasi pengembangan minapolitan lele;
2. Kecamatan Grati: Desa Ranuklindungan, Desa Sumber Dawesari, Kelurahan Gratitunon sebagai lokasi kawasan minapolitan nila;
3. Kecamatan Rejoso: Desa Jarangan dan Desa Patuguran sebagai lokasi kawasan minapolitan udang dan bandeng;
4. Kecamatan Lekok: Desa Tambak Lekok sebagai lokasi Kawasan minapolitan udang dan bandeng.

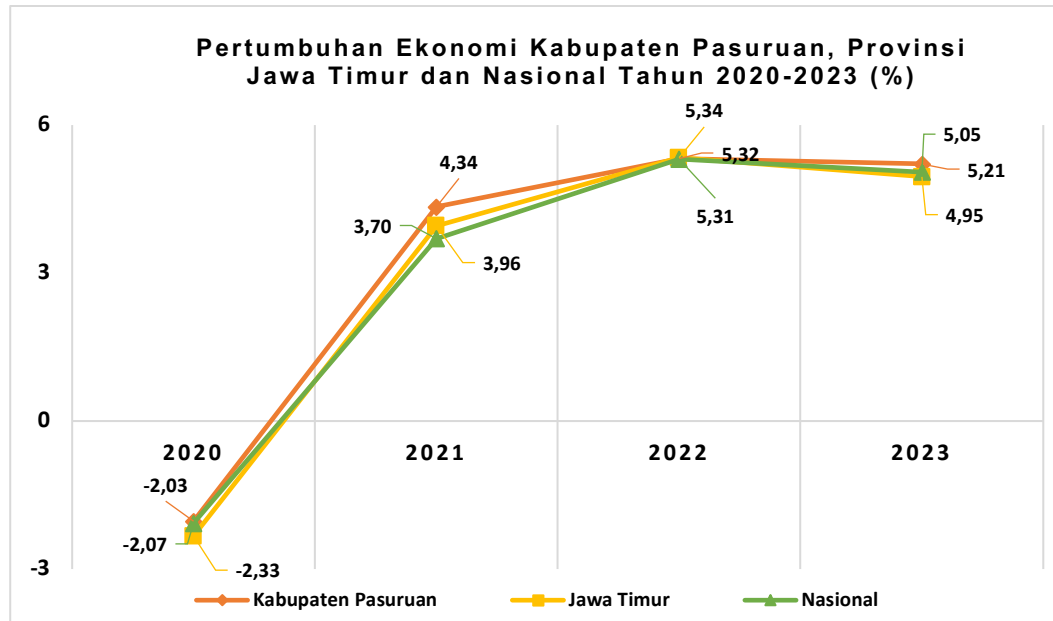
Upaya pengembangan Kawasan minapolitan di Kabupaten Pasuruan antara lain:

1. Peningkatan industri budidaya ikan melalui normalisasi saluran tambak desa dan pembangunan jembatan saluran tambak desa;
2. Pengendalian atau penanganan hama atau penyakit dan penanganan limbah;
3. Peningkatan nilai tambah produksi perikanan melalui pembinaan atau pelatihan bagi kelompok pengolahan dan pemasaran;
4. Revitalisasi TPI;
5. Pengembangan Wisata Mangrove.

#### **2.1.4 Kondisi perekonomian**

Pertumbuhan ekonomi menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang bertumbuh oleh suatu daerah. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan selama empat tahun terakhir mengalami peningkatan. Kondisi ini menunjukkan bahwa Kabupaten Pasuruan terjadi pertumbuhan produksi barang dan jasa secara riil dari tahun ke tahun, seperti ditunjukkan dari tahun ke tahun selama kurun waktu Tahun 2020-20223. Pada tahun 2021 kondisi perekonomian Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan setelah adanya krisis karena Covid-19. Kemudian

kondisi perekonomian Kabupaten Pasuruan mengalami peningkatan hingga stabil. Adapun kondisi perekonomian Kabupaten Pasuruan dapat dilihat pada gambar berikut:



**Gambar 2. 4 Perbandingan Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2020-2023**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023

Pertumbuhan ekonomi memberikan gambaran mengenai dampak dari kebijakan pembangunan yang telah diambil oleh pemerintah, khususnya dalam bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi juga menggambarkan tingkat perubahan ekonomi yang terjadi. Pertumbuhan yang tinggi menjadi salah satu tolok ukur keberhasilan pembangunan daerah. Pertumbuhan ekonomi secara riil dari tahun ke tahun tergambar dari pertumbuhan PDRB atas dasar harga konstan.

Struktur lapangan usaha sebagian masyarakat Kabupaten Pasuruan terdiri dari beberapa sector lapangan usaha yang terdiri dalam PDRB. Berdasarkan data PDRB yang ada, lapangan usaha yang menjadi basis pembentuk struktur ekonomi Kabupaten Pasuruan, secara konsisten memberikan kontribusi tertinggi

terhadap volume PRDB ADHB, 5 (lima) terbesar yaitu : (1) Industri Pengolahan ; (2) Konstruksi ; (3) Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor ; (4) Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; dan (5) Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum.

Struktur perekonomian Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 masih didominasi oleh Lapangan Industri Pengolahan sebesar 60,42 persen, diikuti oleh Konstruksi sebesar 10,75 persen, Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 9,94 persen, Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebesar 5,92 persen, serta Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum 3,73 persen. Peranan lima lapangan usaha tersebut dalam perekonomian Kabupaten Pasuruan mencapai 90,76 persen. Struktur ekonomi ini adalah gambaran dari nilai PDRB atas harga berlaku dan terlihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 6 Kontribusi Sektor Lapangan Usaha Terhadap PDRB Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023 (Persen)**

| <b>Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha</b>           | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> | <b>2023</b> |
|---------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>(1)</b>                                                    | <b>(2)</b>  | <b>(3)</b>  | <b>(4)</b>  | <b>(5)</b>  | <b>(6)</b>  |
| Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan                           | 0.82        | 1.08        | -2.47       | 0.41        | 1.46        |
| Pertambangan dan Penggalian                                   | 1.25        | -7.43       | 0.61        | 4.19        | 3.99        |
| Industri Pengolahan                                           | 6.47        | -0.32       | 5.27        | 5.41        | 4.98        |
| Pengadaan Listrik dan Gas                                     | 0.17        | -4.12       | 4.51        | 8.26        | 28.81       |
| Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang      | 5.51        | 4.22        | 5.30        | 1.05        | 5.15        |
| Konstruksi                                                    | 5.19        | -4.95       | 0.32        | 4.89        | 4.57        |
| Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor | 5.98        | -9.35       | 9.08        | 6.98        | 5.76        |
| Transportasi dan Pergudangan                                  | 7.42        | -4.58       | 6.31        | 14.19       | 10.41       |
| Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum                          | 6.94        | -12.60      | 2.12        | 10.40       | 8.73        |

| <b>Laju Pertumbuhan<br/>PDRB Menurut<br/>Lapangan Usaha</b>    | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> | <b>2023</b> |
|----------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>(1)</b>                                                     | <b>(2)</b>  | <b>(3)</b>  | <b>(4)</b>  | <b>(5)</b>  | <b>(6)</b>  |
| Informasi dan Komunikasi                                       | 7.10        | 9.35        | 6.29        | 4.34        | 6.97        |
| Jasa Keuangan dan Asuransi                                     | 3.32        | 0.21        | 0.97        | 1.17        | 3.49        |
| Real Estate                                                    | 5.53        | 2.80        | 1.25        | 4.18        | 3.23        |
| Jasa Perusahaan                                                | 5.91        | -6.59       | 1.68        | 2.61        | 6.46        |
| Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib | 3.50        | -2.36       | -1.04       | -1.83       | 0.85        |
| Jasa Pendidikan                                                | 6.54        | 1.75        | -0.17       | -0.96       | 3.10        |
| Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial                             | 6.65        | 12.85       | 4.40        | 4.45        | 4.00        |
| Jasa Lainnya                                                   | 5.28        | -14.39      | 3.26        | 11.78       | 8.94        |
| Produk Domestik Regional Bruto                                 | 5.83        | -2.03       | 4.34        | 5.32        | 5.21        |
| PDRB Tanpa MIGAS                                               | 5.83        | -2.03       | 4.34        | 5.32        | 5.21        |

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka Tahun 2023

Selama kurun waktu lima tahun terakhir, yaitu tahun 2019-2023, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pasuruan bertumbuh terutama setelah adanya Pandemi Covid-19. Ekonomi Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 dibandingkan Tahun 2022 tetap terjaga dan tumbuh positif sebesar 5,21 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 28,81 persen. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan terjadi pada Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga NonProfit yang Melayani Rumah Tangga sebesar 10,75 persen. Hal itu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2. 7 Laju Pertumbuhan Riil PDRB menurut Lapangan Usaha Kabupaten Pasuruan Tahun 2019-2023**

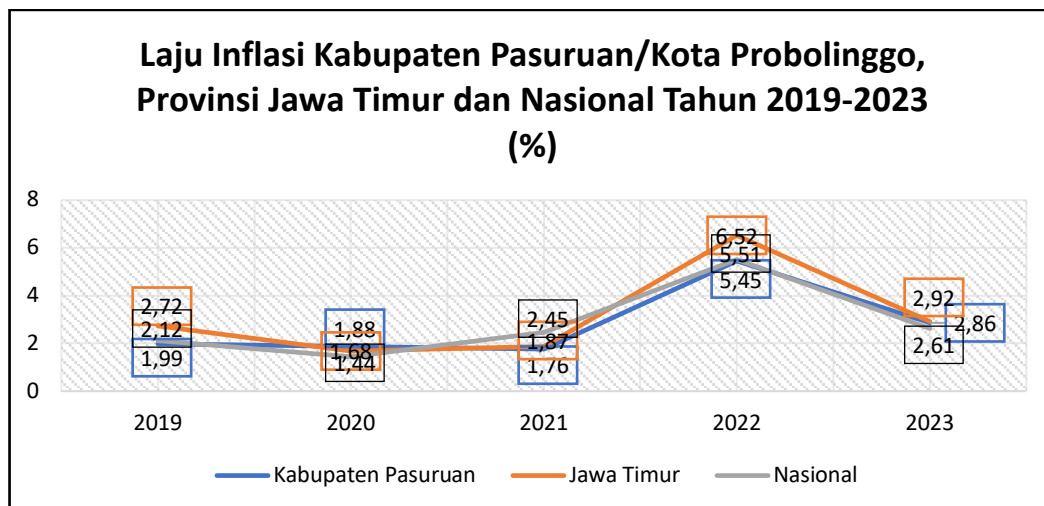
| <b>Distribusi<br/>Persentase PDRB<br/>menurut Lapangan<br/>Usaha</b>       | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> | <b>2023</b> |
|----------------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>(1)</b>                                                                 | <b>(2)</b>  | <b>(3)</b>  | <b>(4)</b>  | <b>(5)</b>  | <b>(6)</b>  |
| Pertanian,<br>Kehutanan, dan<br>Perikanan                                  | 6.64        | 6.78        | 6.24        | 6.01        | 5.92        |
| Pertambangan dan<br>Penggalian                                             | 0.55        | 0.52        | 0.51        | 0.50        | 0.49        |
| Industri Pengolahan                                                        | 57.68       | 58.97       | 60.25       | 60.42       | 60.42       |
| Pengadaan Listrik<br>dan Gas                                               | 0.85        | 0.85        | 0.87        | 0.87        | 1.05        |
| Pengadaan Air,<br>Pengelolaan<br>Sampah, Limbah<br>dan Daur Ulang          | 0.03        | 0.03        | 0.03        | 0.03        | 0.03        |
| Konstruksi                                                                 | 12.44       | 11.94       | 11.20       | 11.08       | 10.75       |
| Perdagangan Besar<br>Dan Eceran;<br>Reparasi Mobil dan<br>Sepeda Motor     | 9.86        | 9.25        | 9.59        | 9.85        | 9.94        |
| Transportasi dan<br>Pergudangan                                            | 0.67        | 0.65        | 0.64        | 0.71        | 0.78        |
| Penyediaan<br>Akomodasi dan<br>Makan Minum                                 | 4.00        | 3.47        | 3.43        | 3.58        | 3.73        |
| Informasi dan<br>Komunikasi                                                | 2.63        | 2.88        | 2.84        | 2.72        | 2.71        |
| Jasa Keuangan dan<br>Asuransi                                              | 0.81        | 0.83        | 0.80        | 0.78        | 0.76        |
| Real Estate                                                                | 0.70        | 0.74        | 0.70        | 0.67        | 0.64        |
| Jasa Perusahaan                                                            | 0.11        | 0.11        | 0.10        | 0.10        | 0.10        |
| Administrasi<br>Pemerintahan,<br>Pertahanan dan<br>Jaminan Sosial<br>Wajib | 1.19        | 1.21        | 1.10        | 1.00        | 0.99        |
| Jasa Pendidikan                                                            | 0.70        | 0.73        | 0.67        | 0.61        | 0.60        |
| Jasa Kesehatan dan<br>Kegiatan Sosial                                      | 0.15        | 0.17        | 0.17        | 0.16        | 0.16        |
| Jasa Lainnya                                                               | 0.99        | 0.86        | 0.85        | 0.89        | 0.93        |

| <b>Distribusi<br/>Persentase PDRB<br/>menurut Lapangan<br/>Usaha</b> | <b>2019</b> | <b>2020</b> | <b>2021</b> | <b>2022</b> | <b>2023</b> |
|----------------------------------------------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|
| <b>(1)</b>                                                           | <b>(2)</b>  | <b>(3)</b>  | <b>(4)</b>  | <b>(5)</b>  | <b>(6)</b>  |
| Produk Domestik<br>Regional Bruto                                    | 100.00      | 100.00      | 100.00      | 100.00      | 100.00      |
| PDRB Tanpa MIGAS                                                     | 99.99       | 99.99       | 99.99       | 99.99       | 99.99       |

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka Tahun 2023

Inflasi merupakan perubahan indeks harga konsumen. Indeks harga konsumen diperoleh melalui survey dilaksanakan oleh BPS setiap bulan terhadap sejumlah harga barang/jasa yang yang dikonsumsi masyarakat. Laju Inflasi perlu dilakukan pengendalian karena berdampak pada tingkat daya beli masyarakat. Inflasi yang tinggi akan berdampak pada menurunnya daya beli masyarakat. Survey BPS di Jawa Timur hanya dilakukan di 8 (delapan) Kabupaten/Kota, yaitu: (1) Kabupaten Jember ; (2) Kabupaten Banyuwangi; (3) Kabupaten Sumenep ; (4) Kota Kediri ; (5) Kota Malang ; (6) Kota Probolinggo ; (7) Kota Madiun ; dan Kota (8) Kota Surabaya. Berdasarkan hal tersebut maka dalam menggambarkan inflasi di Kabupaten Pasuruan mengacu pada daerah yang memiliki kemiripan pola konsumsi masyarakat, yaitu Kota Probolinggo.

Perkembangan inflasi dalam periode tahun 2019-2023 Kabupaten Pasuruan/Kota Probolinggo beserta perbandingannya dengan inflasi Jawa Timur dan Nasional sebagaimana gambar dibawah ini. Secara umum inflasi dapat dikendalikan, namun terjadi lompatan yang tinggi secara menyeluruh terjadi di tahun 2022. Namun pada tahun 2023 kondisi inflasi Kembali dapat dikendalikan.



**Gambar 2. 5 Inflasi Kabupaten Pasuruan/Kota Probolinggo,  
Jawa Timur, dan Nasional Tahun 2019-2023**

Sumber: Badan Pusat Statistik

### BAB III

## KEBIJAKAN DAN KELEMBAGAAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

### 3.1 Kelembagaan TKPK

Kabupaten Pasuruan telah menetapkan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) melalui Surat Keputusan Bupati Pasuruan Nomor: 050/203/HK/424.013 Tahun 2024 tentang Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2024.

**Tabel 3. 1 Susunan Keanggotaan Tim Koordinasi  
Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Pasuruan  
Tahun 2025**

| No | Jabatan dalam Tim                                                                | Jabatan dalam Instansi/Lembaga                                                                                                               |
|----|----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| I  | Pengarah                                                                         | Bupati Pasuruan                                                                                                                              |
|    | Ketua                                                                            | Wakil Bupati Pasuruan                                                                                                                        |
|    | Wakil Ketua                                                                      | Sekretaris Daerah Kab. Pasuruan                                                                                                              |
|    | Sekretaris                                                                       | Kepala Bappelitbangda Kab. Pasuruan                                                                                                          |
|    | Wakil Sekretaris                                                                 | 1. Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa<br>2. Kepala Dinas Sosial<br>3. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
| II | Koordinator kelompok pengelola program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu | Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Setda Kab. Pasuruan                                                                            |
|    | Anggota                                                                          | 1. Kepala Dinas Kesehatan                                                                                                                    |
|    |                                                                                  | 2. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana                                      |

| No  | Jabatan dalam Tim                                                                                         | Jabatan dalam Instansi/Lembaga                                |
|-----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|
|     |                                                                                                           | 3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan                     |
|     |                                                                                                           | 4. Kepala Satuan Polisi Pamong Praja                          |
|     |                                                                                                           | 5. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik                   |
|     |                                                                                                           | 6. Kepala Dinas Bina Marga                                    |
|     |                                                                                                           | 7. Kepala Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman              |
| III | Koordinator kelompok pengelola program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil | Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Pasuruan |
|     | Anggota                                                                                                   | 1. Kepala Dinas Koperasi UK dan M                             |
|     |                                                                                                           | 2. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan                 |
|     |                                                                                                           | 3. Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian                |
|     |                                                                                                           | 4. Kepala Dinas Perikanan                                     |

**Tabel 3. 2 Susunan Sekretariat Tim dan Kelompok Kerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) Kabupaten Pasuruan Tahun 2025**

| No | jabatan         | Jabatan dalam Dinas                                         |
|----|-----------------|-------------------------------------------------------------|
| I  | Sekretariat Tim |                                                             |
|    | Ketua           | Sekretaris Bappelitbangda Kabupaten Pasuruan                |
|    | Wakil Ketua     | Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Setda Kabupaten Pasuruan |
|    | Anggota         | 1. Kepala Bidang Rendalev Bappelitbangda                    |
|    |                 | 2. Kepala Bidang Fakir Miskin Dinas Sosial                  |

| <b>No</b> | <b>jabatan</b>                        | <b>Jabatan dalam Dinas</b>                                                            |
|-----------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
|           |                                       | 3. Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil |
|           |                                       | 4. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan                                  |
|           |                                       | 5. 1 (Satu) orang Staff Bappelitbangda                                                |
| II        | Kelompok Kerja Sistem Informasi       |                                                                                       |
|           | Ketua                                 | Kepala Bidang PPM Bappelitbangda                                                      |
|           | Wakil Ketua                           | Kepala Bidang Penanggulangan Fakir Miskin dan Pemberdayaan Sosial Dinas Sosial        |
|           | Anggota                               | 1. 1 (satu) Unsur dari Dinas Kominfo                                                  |
|           |                                       | 2. 1 (satu) Unsur dari Dinas Sosial                                                   |
|           |                                       | 3. 1 (satu) Unsur dari Dispendukcapil                                                 |
|           |                                       | 4. 1 (satu) orang Staff Bidang PPM Bappelitbangda                                     |
|           |                                       | 5. 1 (satu) orang staff Unsur Dinas Sosial                                            |
| III       | Kelompok Kerja Pengembangan Kemitraan |                                                                                       |
|           | Ketua                                 | Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah                                         |
|           | Wakil Ketua                           | Kepala Bidang Industri Dinas Perindustrian dan Perdagangan                            |
|           | Anggota                               | 1. Kepala Bidang Perekonomian, SDA dan TR Bappelitbangda                              |
|           |                                       | 2. Kepala Bidang Bina Pengembangan Potensi Desa dan Kelurahan DPMD                    |
|           |                                       | 3. Kepala Bidang Pelatihan Kerja dan Produktifitas Dinas Ketenagakerjaan              |
|           |                                       | 4. 1 (satu) orang Staff Bidang Per-SIK                                                |

| No | jabatan                             | Jabatan dalam Dinas                                                                             |
|----|-------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|
| IV | Kelompok Kerja Pengaduan Masyarakat |                                                                                                 |
|    | Ketua                               | Kepala Bidang Komunikasi Publik Dinas Komunikasi Informatika Kabupaten Pasuruan                 |
|    | Wakil Ketua                         | Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan Dispendukcapil Kabupaten Pasuruan |
|    | Anggota                             | 1. Kepala Bidang Bina Pemberdayaan Kelembagaan dan Partisipasi Masyarakat pada DPMD             |
|    |                                     | 2. Kepala Bidang Perlindungan dan Jaminan Sosial Kabupaten Pasuruan                             |
|    |                                     | 3. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan                                           |
|    |                                     | 4. Fungsional Perencana Bappelitbangda                                                          |

Sebagaimana diatur dalam pasal 5 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelarasan Kerja serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumberdaya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Provinsi dan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten/Kota, memiliki tugas melakukan koordinasi perumusan kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di wilayahnya.

Dalam melaksanakan tugas, TKPK menyelenggarakan fungsi:

- a. Penyusunan RKPD dan rencana aksi;
- b. Koordinasi penyusunan rancangan RKPD di bidang penanggulangan kemiskinan;
- c. koordinasi pelaksanaan program-program bidang penanggulangan kemiskinan;

- d. fasilitasi pengembangan kemitraan bidang penanggulangan kemiskinan;
  - e. penyusunan instrumen pemantauan, pelaksanaan pemantauan, dan pelaporan hasil pemantauan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan;
  - f. pengelolaan pengaduan masyarakat di bidang penanggulangan kemiskinan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan; dan
  - g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati/Walikota
- Tata kerja TKPK dilakukan berdasarkan agenda kerja tahunan yang memuat rencana kerja penyusunan Rencana Penanggulangan Kemiskinan Daerah (RPKD), Rencana Aksi Tahunan (RAT), dan Laporan Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan (LP2KD). Penyusunan RPKD, RAT dan LP2KD dilakukan melalui rapat koordinasi TKPK yang dilaksanakan paling sedikit 3 (tiga) kali dalam 1 (satu) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.

Sebagian besar tugas dan fungsi TKPK terkait dengan koordinasi penanggulangan kemiskinan, maka kegiatan yang dilaksanakan oleh TKPK Kabupaten Pasuruan umumnya berupa rapat koordinasi, yaitu Rapat koordinasi tingkat daerah (Kabupaten Pasuruan dan Provinsi Jawa Timur); dan Rapat koordinasi dengan kelembagaan di tingkat pusat. Di samping rapat-rapat koordinasi, TKPK Kabupaten Pasuruan juga melakukan kegiatan fasilitasi beberapa kegiatan terkait penanggulangan kemiskinan.

Kegiatan Rapat Koordinasi TKPK Kabupaten Pasuruan melibatkan seluruh unsur yang terlibat dalam struktur TKPK Kabupaten Pasuruan. Selaku penanggungjawab, Wakil Bupati Pasuruan berperan penting dalam menggerakkan seluruh elemen untuk mensukseskan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan.

### 3.2 Regulasi Daerah tentang Penanggulangan Kemiskinan

Upaya penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan didukung oleh kebijakan berupa Peraturan Daerah, Peraturan Bupati, maupun Keputusan Bupati sebagai Upaya mengoptimalkan dan memberikan dukungan legalitas penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Tujuan dari dukungan regulasi tersebut adalah untuk memberikan payung hukum yang jelas bagi Kabupaten Pasuruan dalam melaksanakan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan secara terpadu dengan beberapa pihak-pihak yang terkait. Adapun rincian regulasi daerah tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Regulasi Penanggulangan Kemiskinan  
Kabupaten Pasuruan**

| No | Regulasi Daerah                            | Tentang                                                                                                | Keterangan                                             |
|----|--------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| 1  | SK Bupati No 050/237/HK/424.014 Tahun 2017 | Pembentukan Tim Teknis Kegiatan Penyusunan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (SPKD) Tahun 2017 | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah |
| 2  | SK Bupati No 050/545/HK/424.014 Tahun 2019 | Pembentukan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2019                                 | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah |
| 3  | SK Bupati No 050/259/HK/424.014 Tahun 2020 | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2020                                             | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah |
| 4  | SK Bupati No 050/287/HK/424.013 Tahun 2021 | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2021                                             | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah |

| <b>No</b> | <b>Regulasi Daerah</b>                           | <b>Tentang</b>                                                                                | <b>Keterangan</b>                                                     |
|-----------|--------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------|
| 5         | SK Bupati No 050/322/HK/424.013 Tahun 2022       | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2022                        | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah                |
| 6         | SK Bupati No 050/317/HK/424.013 Tahun 2022       | Penetapan Prioritas Lokasi Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Pasuruan Tahun 2023 | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah                |
| 7         | SK Bupati No 050/758/HK/424.013 Tahun 2023       | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2023                                    | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah                |
| 8         | Peraturan Bupati Nomor 102 Tahun 2023            | Pedoman Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem                                             | Strategi Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan |
| 9.        | SK Bupati No 050/203/HK/424.013 Tahun 2024       | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2024                                    | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah                |
| 10<br>.   | SK Bupati No 100.3.3.2/725/HK/424.013 Tahun 2025 | Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Tahun 2025                                    | Tim teknis percepatan penanggulangan kemiskinan daerah                |

### **3.3 Anggaran Penanggulangan Kemiskinan**

Dalam upaya percepatan Pembangunan daerah di Kabupaten Pasuruan tentunya membutuhkan dana yang tidak sedikit. dibutuhkan sokongan dana dari APBD maupun diluar APBD, Pendanaan pembangunan ini dengan cara memanfaatkan potensi wilayah atau dengan menggunakan pihak ketiga metode ini dapat

dilakukan melalui berbagai cara, seperti sumbangan, hibah, Kerjasama dengan Badan Usaha (KPBU), program CSR (Corporate Social Responsibility) dan Pendanaan ini bersifat tidak mengikat yang digunakan untuk kepentingan daerah, khususnya untuk pembangunan dan pemerintahan daerah. Sebagai berikut :

1. Sumbangan atau pemberian yang bersifat sukarela dan tidak mengikat, dapat berupa uang, barang, atau jasa oleh pihak lain seperti Badan Usaha Pemerintah/ swasta maupun perseorangan;
2. Hibah atau Pemberian yang bersifat tidak mengikat dan tidak perlu dikembalikan untuk mendukung pembangunan daerah;
3. Pelaksanaan kerjasama dengan skema KPBU (Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha), melalui pemetaan potensi yang dapat dilakukan kerjasama dengan skema tersebut, serta menyiapkan kerangka regulasi dan melakukan perencanaan lebih matang
4. Mengoptimalkan program CSR (Corporate Social Responsibility) melalui penguatan pendataan dan melakukan sinkronisasi dan koordinasi untuk menyelaraskan program CSR dengan prioritas pembangunan daerah;

Inisiatif Pembangunan dengan cara melibatkan swasta untuk berpartisipasi dalam pembangunan Daerah juga telah mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dalam bidang-bidang tertentu. Misalnya di sektor Infrastruktur, swasta cukup tertarik karena dianggap sebagai peluang. antisipasi pemerintah adalah memberikan dukungan dalam bentuk regulasi, pemerintah Daerah akan mencoba mengurangi risiko yang akan dialami oleh pihak Swasta. “Alternatif- alternatif dan inovasi yang dilakukan pemerintah terus dilakukan guna mencapai target kebutuhan infrastruktur yang diinginkan, dari kesimpulan tentang pendanaan

dari pihak ketiga akan diatur dalam Peraturan Daerah (Perda) atau peraturan lainnya agar pengelolaan keuangan daerah berjalan sesuai ketentuan, penerimaan sumbangan atau hibah dari pihak ketiga harus diakui dan dicatat dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dan barang yang diterima dari sumbangan atau hibah pihak ketiga menjadi kekayaan daerah dan pengelolaannya dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penanggulangan kemiskinan Pemerintah Kabupaten Pasuruan tahun 2025 telah didukung dengan alokasi anggaran Pemerintah dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD). Adapun alokasi anggaran penanggulangan kemiskinan Kabupaten Pasuruan merujuk pada APBD adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Uraian Anggaran APBD Perubahan  
Tahun Anggaran 2025**

| Uraian                                            | Jumlah               |                            |
|---------------------------------------------------|----------------------|----------------------------|
|                                                   | APBD Tahun 2025      | Perubahan Rancangan P-RKPD |
| <b>PENDAPATAN</b>                                 |                      |                            |
| Pendapatan Asli Daerah                            | 1.075.982.805.145,00 | 1.171.113.377.404,00       |
| Pajak daerah                                      | 630.044.228.203,00   | 680.044.228.203,00         |
| Retribusi daerah                                  | 336.254.392.311,00   | 395.066.707.595,00         |
| Hasil pengelolaan keuangan daerah yang dipisahkan | 4.750.000.000,00     | 4.750.000.000,00           |
| Lain-lain PAD yang sah                            | 104.934.184.631,00   | 91.252.441.606,00          |
| Pendapatan Transfer                               | 2.901.007.821.550,00 | 2.885.576.901.016,00       |
| Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat              | 2.741.964.792.000,00 | 2.719.222.555.000,00       |
| Pendapatan Transfer Antar Daerah                  | 159.043.029.550,00   | 166.354.346.016,00         |
| Jumlah Pendapatan                                 | 3.976.990.626.695,00 | 4.056.690.278.420,00       |
|                                                   |                      |                            |
| <b>BELANJA</b>                                    |                      |                            |
| <b>Belanja Operasi</b>                            | 3.272.747.352.671,05 | 3.132.848.246.088,12       |
| Belanja Pegawai                                   | 1.822.952.221.477,63 | 1.685.013.820.576,24       |
| Belanja Barang dan Jasa                           | 1.309.039.242.716,42 | 1.311.786.737.034,88       |
| Belanja Hibah                                     | 138.665.288.477,00   | 134.637.088.477,00         |
| Belanja Bantuan Sosial                            | 2.090.600.000,00     | 1.410.600.000,00           |
| <b>Belanja Modal</b>                              | 385.656.047.224,95   | 508.538.535.076,35         |

|                                            |                    |                    |
|--------------------------------------------|--------------------|--------------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin          | 208.527.449.727,81 | 309.831.287.591,54 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan          | 67.424.024.134,65  | 109.185.497.812,15 |
| Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi | 107.828.254.312,49 | 87.781.412.122,66  |
| Belanja Modal Aset Tetap Lainnya           | 1.695.319.050,00   | 1.559.337.550,00   |
| <b>Belanja Tidak Terduga</b>               | 40.000.000.000,00  | 20.892.534.535,00  |
| <b>Belanja Transfer</b>                    | 647.659.267.085,00 | 643.266.255.295,90 |
| Belanja Bagi Hasil                         | 54.674.419.405,00  | 66.551.407.615,90  |
| Belanja Bantuan Keuangan                   | 592.984.847.680,00 | 576.714.847.680,00 |

**Sumber :** RKPD Perubahan Tahun 2025

Kemudian anggaran tersebut dialokasikan untuk penanggulangan kemiskinan pada masing-masing urusan di Perangkat Daerah yang dijelaskan dalam tabel berikut:

**Tabel 3. 5 Anggaran Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025**

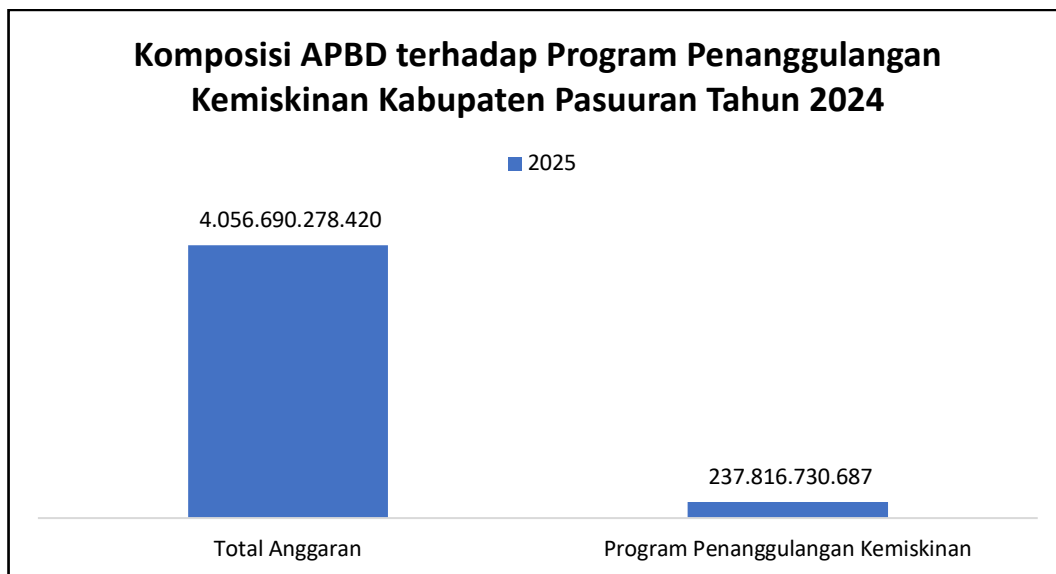
| No | Perangkat Daerah                        | Anggaran Tahun 2025 | Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp) |
|----|-----------------------------------------|---------------------|------------------------------------|
| 2  | Dinas Kesehatan                         | 157.495.420.131     |                                    |
| 3  | Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman  | 2.038.410.323       |                                    |
| 4  | Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa  | 147.000.000         |                                    |
| 5  | BPBD                                    | 198.520.000         |                                    |
| 6  | Dinas Sosial                            | 24.956.887.885      |                                    |
| 7  | Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian    | 4.115.643.801       |                                    |
| 8  | Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah | 150.000.000         |                                    |
| 9  | Dinas Sumber Daya Air dan Cipta Karya   | 27.341.447.242      |                                    |
| 10 | Dinas Perikanan                         | 2.644.414.300       |                                    |
| 11 | Dinas Ketenagakerjaan                   | 17.370.693.999      |                                    |
| 12 | DP3AP2KB                                | 128.360.000         |                                    |

| No | Perangkat Daerah                        | Anggaran Tahun 2025 | Realisasi Anggaran Tahun 2025 (Rp) |
|----|-----------------------------------------|---------------------|------------------------------------|
| 13 | Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | 475.883.006         |                                    |
| 14 | Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan    | 754.050.000         |                                    |
|    | Total Anggaran                          | 237.816.730.687     |                                    |

Sumber : Diolah

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa anggaran penanggulangan kemiskinan terbesar (total anggaran pada urusan) terdapat pada urusan Kesehatan, Sumber Daya Air, dan Sosial. Alokasi tersebut berfokus untuk mengurangi beban pengeluaran Masyarakat dengan pelayanan Kesehatan pada Masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan. Selanjutnya anggaran yang besar juga digelontorkan untuk meningkatkan pendapatan masyarkat miskin di Kabupaten Pasuruan. Adapun dinas pengampunya adalah Dinas Koperasi dan UMK, Dinas Perikanan, dan Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian. Bentuk kegiatan yang diberikan adalah bantuan sosial, pemberdayaan Masyarakat maupun pelatihan Masyarakat guna dapat meningkatkan kapasitas Masyarakat sehingga mampu berdampak pada peningkatan pendapatan Masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan.

Program penanggulangan kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 bersumber dari APBD Kabupaten Pasuruan. Adapun persentase perbandingan APBD dengan anggaran kemiskinan tahun 2025 adalah sebagai berikut:



**Gambar 3. 1 Komposisi APBD terhadap Program Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025**

### **3.4 Pelaksanaan Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem**

Sebagai komitmen dan keseriusan Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi kemiskinan dan menghapus kemiskinan ekstrem tahun 2025 mencapai 0%, Pemerintah Kabupaten Pasuruan mengimplementasikan Peraturan Bupati Nomor 102 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Pasuruan dengan menjalankan beberapa strategi berikut:

- 1) Strategi Pengurangan beban pengeluaran masyarakat dilakukan melalui:
  - a. bantuan pendidikan, seperti penyelenggaraan proses belajar non formal, pengelolaan dana BOS, bantuan operasional pendidikan;
  - b. bantuan sosial regular, seperti program keluarga harapan, program sembako, dan bantuan sosial khusus, seperti bantuan langsung tunai desa (blt desa), bantuan sosial tunai, bantuan sosial presiden, top-up bansos regular, dan bantuan beras;

- c. bantuan asistensi rehabilitasi sosial bagi pemerlu kesejahteraan sosial (ppks), seperti bantuan asistensi rehablitiasi sosial bagi kelompok berkebutuhan khusus (disabilitas dan lanjut usia);
  - d. penyediaan permakanaan, penyediaan alat bantu, dan pemberian bimbingan fisik, mental, spiritual, dan sosial bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis di luar panti sosial;
  - e. pengelolaan jaminan kesehatan masyarakat melalui penyediaan layanan kesehatan untuk ukm dan ukp rujukan tingkat daerah kabupaten/kota;
- 2) Strategi peningkatan pendapatan masyarakat dilakukan melalui:
- a. peningkatan kapasitas sumber daya manusia, melalui program pemberdayaan sosial komunitas adat terpencil (KAT) dan program perlindungan dan jaminan sosial;
  - b. peningkatan kapasitas sumber daya manusia melalui program pemberdayaan lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pemberdayaan desa dan lembaga adat tingkat daerah kabupaten/kota serta pemberdayaan masyarakat hukum adat yang masyarakat pelakunya hukum adat yang sama dalam daerah kabupaten/kota fasilitasi pengembangan usaha ekonomi masyarakat dan pemerintah desa dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
  - c. peningkatan pendapatan melalui program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan dengan pembinaan mutu dan keamanan hasil perikanan, pelaksanaan bimbingan, serta penyediaan dan penyaluran bahan baku industri pengolahan, serta program pengelolaan perikanan tangkap dan program pengelolaan perikanan budidaya;

- d. peningkatan kapasitas UMKM melalui program pemberdayaan dan perlindungan koperasi dan program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (UMKM);
  - e. peningkatan kemampuan rentan dengan program pemberdayaan pengarusutamaan gender dan pemberdayaan perempuan, pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja, serta program penempatan tenaga kerja; dan;
  - f. program pelatihan kerja dan produktivitas tenaga kerja melalui pelatihan berdasarkan unit kompetensi, serta program penempatan tenaga kerja melalui perlindungan PMI (Pra dan Purna Penempatan) di daerah Kabupaten.
- 3) Strategi Penurunan Jumlah Kantong-Kantong Kemiskinan dilaksanakn melalui:
- a. pemenuhan pelayanan dasar, seperti peningkatan akses layanan dan infrastruktur pendidikan, layanan dan infrastruktur kesehatan, infrastruktur sanitasi, dan air minum layak; dan
  - b. pembangunan infrastruktur pendidikan meliputi penambahan ruang kelas baru, pengembangan saran dan prasarana dan utilitas sekolah, rahabilitas sedang/berat ruang kelas, dan rehabilitas sedang/berat sarana, prasarana dan utilitas sekolah;
  - c. pemenuhan infrastruktur penunjang seperti penyelenggaraan psu perumahan, dan pencegahan perumahan dan kawasan permukiman kumuh;
  - d. pemenuhan kebutuhan pangan melalui program penanganan kerawanan pangan melalui dan program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan masyarakat;

- e. peningkatan konektivitas antarwilayah, seperti pembangunan dan peningkatan sarana transportasi serta pembangunan infrastruktur jalan; dan
- f. program pengelolaan sumber daya air (sda) melalui pembangunan pengembangan sistem penyediaan air minum (spam) jaringan perpipaan di kawasan perdesaan.

## **BAB IV**

### **CAPAIAN DAN ANALISA**

#### **4.1 Program Penanggulangan Kemiskinan**

Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta Masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat miskin. Berdasarkan pasal 18 Permendagri Nomor 53 Tahun 2020, program penanggulangan kemiskinan terdiri dari 3 (tiga) kelompok program, yaitu:

1. Program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu berbasis rumah tangga, keluarga, atau individu, yang bertujuan untuk melakukan pemenuhan hak dasar, pengurangan beban hidup, dan perbaikan kualitas hidup masyarakat miskin;
2. Program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil, yang bertujuan untuk memperkuat kapasitas kelompok masyarakat miskin untuk terlibat dan mengambil manfaat dari proses pembangunan; dan
3. Program lainnya yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin, termasuk program dengan dana desa/dana kelurahan.

Adapun sasaran penerima manfaat program penanggulangan kemiskinan berdasarkan pasal 19 Permandagri Nomor 53 Tahun 2020 adalah ber dasarkan pada data berbasis nama, alamat, dan nomor induk kependudukan. Data dimaksud dapat dipersepsikan sebagai data yang bersumber dari Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS). Sementara itu sasaran penerima manfaat program penanggulangan kemiskinaan ekstrem merujuk pada Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2022 tentang Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem. Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Kemenko PMK) bertugas

untuk menyiapkan data penerima program percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dengan nama dan alamat (by name, by address). Kemenko PMK menetapkan Data P3KE sebagai basis data pelaksanaan program penghapusan kemiskinan ekstrem. Data P3KE merupakan hasil pemutakhiran data dari Kemenko PMK yang kemudian dilakukan verifikasi dan validasi untuk menetapkan ketetapan jumlah sasaran P3KE melalui beberap variable. Ketersediaan variabel pada basis data P3KE antara lain meliputi variabel nama, alamat, variabel sosial-ekonomi dan peringkat kesejahteraan (kurang lebih 47 variabel). Pemeringkatan menggunakan PMT standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah. Data yang telah diverifikasi dan divalidasi kemudian di tetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Pasuruan.

Serta menggunakan data dari regsosek sebagaimana termuat dalam Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor Kep. 136/M.PPN/HK/10/2023 tentang Data Registrasi Sosial Ekonomi merupakan data sosial ekonomi seluruh penduduk dan memiliki peringkat kesejahteraan. Data regosek dapat mengidentifikasi penduduk yang berdomisili di Kabupaten Pasuruan, baik di hunian formal maupun informal. Data ini bersumber dari hasil pendataan lapangan oleh Tim BPS Pusat dan Daerah. Variabel yang tersedia dalam basis data ini mencakup nama, alamat, variabel sosial ekonomi (terdiri lebih dari 50 variabel).

Program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025 dibiayai oleh beberapa sumber yaitu program penanggulangan kemiskinan yang di biayai oleh: (1) APBN sebagai program nasional; (2) APBD Provinsi Jawa Timur sebagai program provinsi; (3) APBD Kabupaten Kabupaten Pasuruan sebagai

program daerah; (4) Dana Insentif Daerah (DID) dan (4) dibiayai oleh sumber dana dari dunia usaha sebagai program CSR.

#### **4.1.1 Program Daerah Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan**

Berdasarkan Permendagri 53 Tahun 2020 tentang Tata Kerja dan Penyelerasan Kerja Serta Pembinaan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Kabupaten/kota, program penanggulangan kemiskinan dibagi menjadi 3 yaitu:

1. Program bantuan sosial dan jaminan sosial terpadu berbasis rumah tangga, keluarga, atau individu
2. Program pemberdayaan masyarakat dan penguatan pelaku usaha mikro dan kecil
3. Program lainnya yang secara langsung atau tidak langsung dapat meningkatkan kegiatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat miskin, termasuk program dengan dana desa/dana kelurahan.

Adapun program konkret Kabupaten Pasuruan dalam menanggulangi kemiskinan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Program Konkret Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan**

| <b>No</b> | <b>Program</b>                          | <b>Bentuk Kegiatan</b>                                                            | <b>Sasaran</b>                                                     | <b>Perangkat Daerah</b> |
|-----------|-----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 1         | PKH+                                    | Bantuan sosial                                                                    | 5000 lanjut usia di atas 70 tahun                                  | Dinas Sosial            |
| 2         | PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL | Bantuan Sosial Keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat | Keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat | Dinas Sosial            |

| <b>No</b> | <b>Program</b>                            | <b>Bentuk Kegiatan</b>                                                        | <b>Sasaran</b>                                                                                                                                                         | <b>Perangkat Daerah</b> |
|-----------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 3         | PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL   | Bantuan Sosial keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan | Keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan                                                                                                         | Dinas Sosial            |
| 4         | PROGRAM PERLINDUNGAN DAN JAMINAN SOSIAL   | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga                              | kelompok Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) yang mengikuti Pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga (P2K2) dengan modul kesehatan dan gizi | Dinas Sosial            |
| 5         | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Olahan pangan (Berbahan dasar ikan)                                 | 50 orang Wirausaha baru di Kec. Lekok                                                                                                                                  | Dinas Koperasi UKM      |
| 6         | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Olahan Pangan                                                       | 30 orang Wirausaha baru berdomisili di Wilayah Kec. Prigen, Purwosari, Purwodadi, Sukrejo, Bangil, Beji, Rembang, Tukur dan Kraton                                     | Dinas Koperasi UKM      |

| <b>No</b> | <b>Program</b>                            | <b>Bentuk Kegiatan</b>                        | <b>Sasaran</b>                                                                                                                            | <b>Perangkat Daerah</b> |
|-----------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------|
| 7         | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Handycraft (Pewarnaan alam          | 25 Orang Wirausaha Pemula yang berdomisili di Wilayah Kec. Prigen, Purwosari, Purwodadi, Sukrejo, Bangil, Beji, Rembang, Tuter dan Kraton | Dinas Koperasi UKM      |
| 8         | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Tata Rias                           | 25 Orang Wirausaha Pemula yang berdomisili di Wilayah Kec. Prigen, Purwosari, Purwodadi, Sukrejo, Bangil, Beji, Rembang, Tuter dan Kraton | Dinas Koperasi UKM      |
| 9         | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Digital Marketing                   | 25 Orang Wirausaha Pemula yang berdomisili di Wilayah Kec. Rembang                                                                        | Dinas Koperasi UKM      |
| 10        | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Kewirausahaan                       | 25 Orang Wirausaha Pemula yang berdomisili di Wilayah Kec. Rembang                                                                        | Dinas Koperasi UKM      |
| 11        | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | Pelatihan Handycraft bagi UKM (Anyaman Bambu) | 25 Orang Wirausaha Pemula yang berdomisili                                                                                                | Dinas Koperasi UKM      |

| <b>No</b> | <b>Program</b>                            | <b>Bentuk Kegiatan</b>                                                            | <b>Sasaran</b>                         | <b>Perangkat Daerah</b> |
|-----------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------|
|           |                                           |                                                                                   | di Wilayah<br>Kec. Bangil              |                         |
| 12        | meningkatkan produktivitas dan pendapatan | pelatihan keterampilan bagi perempuan berupa make up/ tata rias dan olahan pangan | 12 kelompok                            | DP3AP2KB                |
| 13        | RTLH                                      | Rehab Rumah Tidak Layak Huni                                                      | 35 Unit                                | DPKP                    |
| 14        | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni          | Rehab Rumah Tidak Layak Huni                                                      | 573 unit rumah di Kabupaten Pasuruan   | DPKP                    |
| 15        | Pembangunan jamban keluarga sehat         | Pembanguna n jamban                                                               | 2355 unit jamban di Kabupaten Pasuruan | DPKP                    |

Kemudian beberapa program kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 2 Matriks Pelaksanaan Program Penanggulangan Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2025**

| Nama OPD                               | Program                                                                             | Kegiatan                                                                                                                                                                                                             | Sub Kegiatan                                                                                                 | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                            | Target | Satuan     | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran        | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                           | Keterangan                                                                                                                  |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|------------|---------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman | Program Kawasan Permukiman                                                          | Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas dibawah 10 (sepuluh) Ha                                                                                                                                    | Pelaksanaan Pemugaran Kawasan Permukiman Kumuh                                                               | Luas permukiman kumuh yang dipugar                                                                                                | 8      | Ha         | 384.634.707   | DAU                    | Pembangunan drainase dan TPT di Kec. Rembang                                                                                                        |                                                                                                                             |
|                                        |                                                                                     |                                                                                                                                                                                                                      | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni                                                                             | Jumlah Rumah Tidak Layak Huni                                                                                                     | 36     | Unit Rumah | 797.372.316   | DAU                    | Rehab rumah tidak layak huni untuk masyarakat berpenghasilan rendah                                                                                 |                                                                                                                             |
|                                        | Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)                       | Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan                                                                                                                                                                                 | Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Perumahan untuk menunjang Fungsi Hunian                    | Jumlah Lokasi Perumahan yang Disediakan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum yang Menunjang Fungsi Hunian                         | 6      | Lokasi     | 641.218.300   | DAU                    | Pembangunan PSU (PJL, drainase dan TPT)                                                                                                             |                                                                                                                             |
|                                        | Program Pengembangan Perumahan                                                      | Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota                                                                                                                               | Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana                                                                       | Jumlah Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota yang terehabilitasi                                                                    | 5      | Unit Rumah | 215.185.000   | DAU                    | Rehab rumah bagi korban bencana                                                                                                                     | Rumah korban bencana yang direhab tidak harus milik masyarakat berpenghasilan rendah (sub kegiatan sesuai tagging pada RAD) |
| Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat | Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang bergerak di bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang sama | Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa | 2      | Dokumen    | 147.000.000   | - DAU<br>- BK Provinsi | - Memfasilitasi pemberian BK Program Jatim Puspa, Desa Berdaya dan Pemberdayaan BUMDes<br>- Melakukan pendataan, monitoring dan evaluasi pasar desa |                                                                                                                             |

| Nama OPD     | Program                                      | Kegiatan                                                          | Sub Kegiatan                                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                | Target | Satuan   | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                        | Keterangan |
|--------------|----------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|              |                                              | dalam Daerah Kabupaten/Kota                                       |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                       |        |          |                |                 |                                                                                                                  |            |
| BPBD         | PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA               | Pelayanan Informasi Rawan Bencana                                 | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya | 3,320  | orang    | 198.520.000    | DAU             | Sosialisasi KIE yang diperuntukkan bagi warga negara yang tinggal di kawasan rawan bencana di Kabupaten Pasuruan |            |
| Dinas Sosial | Program perlindungan dan jaminan sosial (p1) | Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota       | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota                                                          | Persentase data fakir miskin yang valid                                                                                                                                                                                                                               | 520    | Orang    | 59.967.000     | DAU             | Rapat koordinasi pendataan penerima bansos                                                                       |            |
|              |                                              |                                                                   | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota                                                   | jumlah fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota yang didata                                                                                                                                                                                                         | 858000 | keluarga | 452.991.975    | DAU             | Rakor PKH                                                                                                        |            |
|              |                                              |                                                                   | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga                                                              | Jumlah orang mendapatkan bantuan pengembagnan ekonomi masyarakat kewenangan kabupaten/kota                                                                                                                                                                            | 9040   | keluarga | 21.971.775.000 | DAU/DBHC HT     | Pemberian BLT dan Bansos Kemiskinan Ekstrem                                                                      |            |
|              | Program penanganan bencana (P2)              | Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial kabupaten/kota | Penyediaan Makanan                                                                                            | jumlah orang yang mendapatkan permakanan 3x1 Hari dalam masa tanggap darurat (pengungsian) kewenangan Kabupaten/Kota                                                                                                                                                  | 35000  | orang    | 99.989.930     | DAU             | Pemberian bantuan permakanan bagi korban bencana                                                                 |            |

| Nama OPD | Program                          | Kegiatan                                                                                                                                           | Sub Kegiatan                                                                                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                                       | Target | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                          | Keterangan |
|----------|----------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|          | Program rehabilitasi sosial (P1) | Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis di luar panti sosial | Penyediaan Permakanan                                                                                                                                         | jumlah orang yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan permakanan sesuai dengan standar gizi minimal kewenangan kabupaten/kota                                                                    | 210    | orang  | 430.027.000   | DAU             | pemberian bantuan permakanan bagi anak terlantar di luar panti                     |            |
|          |                                  |                                                                                                                                                    | Penyediaan Alat Bantu                                                                                                                                         | jumlah orang yang mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga sesuai kebutuhan kewenangan kabupaten/kota                                                                                    | 80     | orang  | 20.465.680    | DAU             | fasilitasi pemberian bantuan alat dari dinsos provinsi                             |            |
|          |                                  |                                                                                                                                                    | Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial                                                                                                      | jumlah peserta bimbingan fisik, mental, spriritual dan sosial kewenangan kabupaten/kota                                                                                                      | 300    | orang  | 220.602.600   | DAU             | bansos sembako bagi lansia                                                         |            |
|          |                                  |                                                                                                                                                    | Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat | jumlah peserta bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis dan masyarakat kewenangan kabupaten/kota | 1170   | orang  | 276.154.700   | DAU             | bansos sembako anak terlantar                                                      |            |
|          |                                  |                                                                                                                                                    | Pemberian Layanan Rujukan                                                                                                                                     | jumlah orang mendapatkan layanan rujukan kewenangan kabupaten/kota                                                                                                                           | 30     | orang  | 45.500.000    | DAU             | fasilitasi pendampingan rujukan bagi anak terlantar, lansia terlantar, gelandangan |            |

| Nama OPD                             | Program                                                           | Kegiatan                                                                                         | Sub Kegiatan                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                       | Target | Satuan   | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                            | Keterangan                                     |
|--------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------|
|                                      | Program Pemberdayaan Sosial (P2)                                  | Pemberdayaan sosial komunitas adat terpencil (KAT)                                               | Fasilitasi Pemberdayaan Sosial KAT                                                            | Jumlah keluarga pada KAT yang mendapatkan fasilitas pemberdayaan sosial kewenangan Kabupaten/kota                            | 334    | Keluarga | 760.708.600   | DAU             | Bantuan Sembako lansia                                                                                               |                                                |
|                                      |                                                                   | Pengembangan potensi sumber kesejahteraan sosial daerah kabupaten/kota                           | Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan Kabupaten/Kota             | jumlah orang mendapat peningkatan kapasitas pekerja sosial masyarakat                                                        | 288    | orang    | 138.552.700   | DAU             | tali asih pilarsos (PSM)                                                                                             |                                                |
|                                      |                                                                   |                                                                                                  | Peningkatan Kemampuan Potensi tenaga Kesejahteraan Sosial kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota | jumlah tenaga kesejahteraan sosial kecamatan kewenangan kabupaten/kota yang menignakt kapasitasnya kewenangan kabupaten/kota | 288    | orang    | 340.152.700   | DAU             | tali asih pilarsos (TKSK)                                                                                            |                                                |
|                                      |                                                                   |                                                                                                  | Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota  | jumlah tenaga kesejahteraan sosial kecamatan kewenangan kabuapten/kota yang meningkat kapasitasnya kewenangan kabupaten/kota | 72     | Keluarga | 140.000.000   | DAU             | Bimtek puskesmas/SLRT                                                                                                |                                                |
| Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi | Pemberdayaan Masyarakat dalam Panganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal     | Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Panganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal                    | 8      | Laporan  | 50.000.000    | DAU             | Pelatihan olahan pangan berbasis sumber daya lokal dan sosialisasi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) | Sasaran pelaku usaha kecil olahan pangan lokal |

| Nama OPD | Program                                              | Kegiatan                               | Sub Kegiatan                                       | Indikator Sub Kegiatan                                    | Target | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                                                                    | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|------------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|--------|---------|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian | Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian | 16     | Laporan | 845.180.300   | DAU             | Pelatihan pengembangan kedelai, pelatihan pengembangan IP400, Kebun Dinas Hortikultura, Kebun Dinas Tanaman Pangan, Promosi produk unggulan daerah, Pelatihan pasca panen jagung, SL Tata Guna Air, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat | IP400 1 kali pertemuan sejumlah 25 orang KT Genteng Makmur Ds kluwut Kec Wonorejo, pelatihan kedelai 1x pertemuan sejumlah 25 orang di KT Sri rejeki III Ds Kolursari Kec Bangil, pelatihan pasca panen jagung 1x pertemuan sejumlah 50 orang di KT Sekar Mulyo Ds Karanglo Kec Grati, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat di KWT Sri Rejeki Ds Tambaksari Kec Purwodad, Promosi produk unggulan dilaksanakan di tingkat lokal, regional dan nasional, menyesuaikan event dan ketersediaan anggaran. (menunjang juga di Ketahanan Pangan) |

| Nama OPD | Program                                                   | Kegiatan                                                         | Sub Kegiatan                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                  | Target  | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                      | Keterangan                                                      |
|----------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|--------|---------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|
|          | Program Penyuluhan Pertanian                              | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa                               | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya                                          | 15 unit | unit   | 1.905.711.801 | DBHCHT          | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (Pelatihan Budidaya Tembakau, Pengembangan Pola Kemitraan, Pelatihan Pasca Panen, Pelatihan Penerapan PHT dan Pengendalian OPT, Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik, Pelatihan Manajemen Agribisnis, Pelatihan Penentuan Grade ) | Kabupaten Pasuruan                                              |
|          | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan | 10 Ha   | Ha     | 250.000.000   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                                                 |
|          |                                                           |                                                                  |                                                                                               | - SLPHT Tanaman Pangan dan Hortikultura                                                                                 |         |        |               | DAU             | dilaksanakan 12 kali pertemuan                                                                                                                                                                                                                                                                 | KT Madu Legi Ds Plintahan Kec Pandaan (Rp.75.000.000)           |
|          |                                                           |                                                                  |                                                                                               | - SLAH Tanaman Pangan dan Hortikultura                                                                                  |         |        |               | DAU             | dilaksanakan 2 kali pertemuan                                                                                                                                                                                                                                                                  | KT Sri Rejeki II Ds. Kambanganrejo Kec Grati (Rp. 25.000.000)   |
|          |                                                           |                                                                  |                                                                                               | - SLAH Tanaman Pangan dan Hortikultura                                                                                  |         |        |               | DAU             | dilaksanakan 2 kali pertemuan                                                                                                                                                                                                                                                                  | KT Sumber Rejeki II Ds.Kedawung Wetan Kec Grati (Rp.25.000.000) |

| Nama OPD | Program                                                 | Kegiatan                        | Sub Kegiatan                                                | Indikator Sub Kegiatan                                                            | Target | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan               | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|---------------------------------------------------------|---------------------------------|-------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|--------|---------------|-----------------|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                         |                                 |                                                             | - SLTata Guna Air                                                                 |        |        |               | DAU             | dilaksanakan 3 kali pertemuan           | SLTGA Desa Rowogempol Kec. Lekok (Rp. 25.000.000)                                                                                                                                                                                                                              |
|          |                                                         |                                 |                                                             | - SLPHT Tanaman Perkebunan                                                        |        |        |               | DAU             | dilaksanakan 10 kali pertemuan          | KT. Podo Joyo Desa Puspo Kec. Puspo (Rp. 50.000.000)                                                                                                                                                                                                                           |
|          |                                                         |                                 |                                                             | - Sekolah Lapang Iklim SLI                                                        |        |        |               | DAU             | dilaksanakan 12 kali                    | KT Dadi Makmur I Ds Purwodadi Kec Purwodadi (Rp. 50.000.000)                                                                                                                                                                                                                   |
|          | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Pembangunan Prasarana Pertanian | Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani   | Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara | 5      | Unit   | 291.199.800   | DAU             | Pembangunan Jaringan Irigasi Usaha Tani | lokasi di KT. Gunting Ds. Rowogempol Kec. Lekok (menunjang juga di Ketahanan Pangan)                                                                                                                                                                                           |
|          |                                                         |                                 | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                     | 35     | Unit   | 478.552.000   | DAU , DBHCHT    | Pembangunan Jalan usaha Tani            | Lokasi : (menunjang juga di Ketahanan Pangan)<br>1. KT. Tegal Arum Ds. Puspo Kec. Puspo (DAU)<br>2. KT. Mulyo Rejo Ds. kedungrejo Kec. Winongan (DBHCHT)<br>keterangan : setelah survey ulang pada 7 februari 2025 lokasi sudah ada bangunan sehingga tidak bisa dilaksanakan. |

| Nama OPD                                | Program                                                                  | Kegiatan                                                                                                                                                         | Sub Kegiatan                                                           | Indikator Sub Kegiatan                                                            | Target | Satuan      | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran                    | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                | Keterangan                                                                                |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|--------|-------------|----------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                         |                                                                          |                                                                                                                                                                  | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara   | 35     | Unit        | 294.999.900    | DAU                                | Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah                                   | Lokasi KT. Tunas Tani Ds. Dandanggendis Kec. Nguling (menunjang juga di Ketahanan Pangan) |
| Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah | Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (UMKM) | Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan | Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro                             | Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro                   | 10     | Unit Usaha  | 150.000.000    | DAU                                | Gelar Produk Usaha Mikro Tingkat Regional dan Tingkat Nasional : 2 event |                                                                                           |
| Dinas Sumber Daya Air dan Cipta Karya   | Program Pengelolaan Sumber Daya Air                                      | Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota          | Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan                                | Terehabilitasinya Jaringan Irigasi Permukaan                                      | 12     | Km          | 21.531.383.416 | Pajak rokok, DAU SG, DAK, RR, DAU, | Rehabilitasi Jaringan Irigasi                                            | Mendukung indikator ketahanan pangan                                                      |
|                                         | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum         | Pengelolaan & Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten / Kota                                                                         | Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan      | Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang ditingkatkan | 83     | liter/detik | 2.899.144.146  | DAU SG, pajak rokok                | Pembangunan tandon air, pembangunan broncap                              | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem                      |
|                                         |                                                                          |                                                                                                                                                                  | Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan      | Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang dibangun     | 83     | liter/detik | 2.519.880.000  | DAU, pajak rokok                   | Pembangunan perpipaan (baru atau lanjutan), pembangunan sumur bor        | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem                      |

| Nama OPD        | Program                                                | Kegiatan                                                                            | Sub Kegiatan                                                                                                                      | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                  | Target | Satuan               | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                   | Keterangan                                                           |
|-----------------|--------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------------------|---------------|-----------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------|
|                 |                                                        |                                                                                     | Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan                                                                   | Jumlah Sambungan Rumah yang terlayani oleh perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan                                                              | 4039   | SR                   | 220.543.680   | pajak rokok     | Pembangunan perpipaan dan sambungan rumah                                                                                                                                   | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem |
|                 | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah | Pengelolaan & Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten / Kota | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman                                              | Kapasitas Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman yang dibangun                                                                        | 2      | M <sup>3</sup> /Hari | 170.496.000   | DAU SG          | Pembangunan MCK komunal, IPAL komunal, septik komunal                                                                                                                       | Rumah Tangga Terindikasi Stunting dan Kemiskinan Ekstrem             |
| Dinas Perikanan | Program pengelolaan perikanan budidaya                 | Pemberdayaan pembudi daya ikan kecil                                                | Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil                                                                                    | Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas (kelompok)                                                                                | 20     | Kelompok             | 88.269.900    | DAU             | 1. Sekolah lapang budidaya lele (Bulekpras)<br>2. Pembinaan Pokdakan                                                                                                        |                                                                      |
|                 |                                                        |                                                                                     | Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan | Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (kelompok) | 10     | kelompok             | 106.522.000   | DAU             | Pelatihan pakan mandiri                                                                                                                                                     |                                                                      |
|                 |                                                        | Pengelolaan pembudidayaan ikan                                                      | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota                                                      | Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota                                                                                                | 5      | unit                 | 763.360.000   | DAU             | 1. Normalisasi saluran Raci I<br>2. Jembatan tambak Raci V<br>3. Jalan produksi Kugar Garam Mas<br>4. Jalan produksi Tambakan Gedang Jaya<br>5. 'Jalan produksi mina Semare |                                                                      |

| Nama OPD | Program                               | Kegiatan                                                                                                                                               | Sub Kegiatan                                                                                    | Indikator Sub Kegiatan                                                                      | Target | Satuan   | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                    | Keterangan |
|----------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------|----------|---------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|          |                                       |                                                                                                                                                        | Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota          | jumlah sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota                       | 5      | unit     | 210.800.000   | DAU             | Paket bantuan budidaya air tawar berupa benih lele dan pakan                                                                                                 |            |
|          |                                       |                                                                                                                                                        | Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat | Jumah Usulan Dokumen Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan            | 1      | dokumen  | 43.642.000    | DAU             | Pendampingan kampung ikan                                                                                                                                    |            |
|          | Program Pengelolaan perikanan tangkap | Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota | Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap                                                       | Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia                            | 1.426  | unit     | 837.844.000   | DAU             | Pembinaan Teknis Nelayan disertai pemberian bahan alat tangkap ramah lingkungan                                                                              |            |
|          |                                       | Pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota                                                                                                 | Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil                                                            | jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya                                            | 80     | orang    | 133.622.500   | DAU             | 1. Pelatihan Teknis Nelayan (Perawatan Mesin Perahu) di UPT PTKP3 Probolinggo<br>2. Pembinaan Keselamatan Kerja Nelayan di UPT Latihan Kerja Daerah Pasuruan |            |
|          |                                       |                                                                                                                                                        | Pelaksanaan Fasilitas Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil                    | jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya | 3      | kelompok | 22.852.400    | DAU             | Sosialisasi Pembentukan KUB                                                                                                                                  |            |

| Nama OPD              | Program                                                     | Kegiatan                                          | Sub Kegiatan                                                                                               | Indikator Sub Kegiatan                                                                                | Target      | Satuan     | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                  | Keterangan |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|------------|----------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                       |                                                             |                                                   | Pelaksanaan Fasilitas Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha                               | jumlah unit usaha yang difasilitasi penyaluran bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha | 2           | unit usaha | 437.501.500    | DAU             | 1. Sosialisasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>2. Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>3. Pemberian premi asuransi untuk 1800 nelayan (BPJS Ketenagakerjaan) |            |
| Dinas Ketenagakerjaan | Program Penempatan Tenaga Kerja                             | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota     | Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan                                                   | Jumlah Tenaga Kerja Disabilitas yang Mendapatkan Fasilitas Layanan ULD                                | 10          | Orang      | 35.000.000     | DAU             | Sosialisasi Disabilitas                                                                                                                                                                    |            |
|                       |                                                             |                                                   | Pelayanan antar kerja                                                                                      | Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan melalui layanan AKAD dan AKL                                     | 100 orang   | Orang      | 75.000.000     | DAU             | Pelayanan AK1/lowongan Pekerjaan                                                                                                                                                           |            |
|                       |                                                             |                                                   | Perluasan kesempatan kerja                                                                                 | Jumlah tenaga kerja yang diberdayakan melalui program perluasan kesempatan kerja                      | 40 Orang    | Orang      | 5.000.000      | DAU             |                                                                                                                                                                                            |            |
|                       | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (P1) | Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi | Jumlah Pencari Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n                         | 900 Peserta | peserta    | 15.150.000.000 | DBHCHT          | Pelatihan Kompetensi                                                                                                                                                                       |            |

| Nama OPD                                | Program                                  | Kegiatan                                                                                                                                             | Sub Kegiatan                                                                                                                          | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                   | Target            | Satuan          | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran                | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                   | Keterangan |
|-----------------------------------------|------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------|-----------------|---------------|--------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
|                                         | Program Hubungan Industrial              | Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Penyelenggaraan Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan                   | Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/ PKB, Struktur Skala Upah dan LKS Bipartit dan Pekerja yang terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan | 6 Laporan         | Laporan         | 2.100.693.999 | DBHCHT/DAU                     | 1. Sosialisasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>2. Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>3. Pemberian premi asuransi untuk 11400 nelayan (BPJS Ketenagakerjaan) |            |
|                                         | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota                                                                        | Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota                                                | Jumlah transmigran yang dipindahkan dan ditempatkan                                                                                                      | 2 Kepala Keluarga | Kepala keluarga | 5.000.000     | DAU                            | Sosialisasi Transmigrasi                                                                                                                                                                    |            |
| DP3AP2KB                                | Program Perlindungan Perempuan           | Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota                             | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota | jumlah layanan tindak lanjut pengeduan yang memerlukan koordinasi dan sinkronisasi bagi perempuan korban kekerasan kewenangan kabupaten/kota             | 30 layanan        | layanan         | 128.360.000   | DAU, DAK Non Fisik PPA, DAU SG | Pelayanan Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan                                                                                                                                    |            |
| Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Program Pendaftaran Penduduk             | Penataan pendaftaran penduduk                                                                                                                        | Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, dan Buku Terkait Pendaftaran Penduduk Sesuai dengan Kebutuhan         | jumlah dokumen kependudukan selain blangko KTP-EI formulir, dan buku terkait pendaftaran penduduk sesuai dengan kebutuhan yang tersedia                  | 1paket            | paket           | 221.500.000   | DAU                            | Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-EI, Formulir, Blangko KIA dan plastik KK                                                                                                  |            |

| Nama OPD | Program                                                 | Kegiatan                                                                          | Sub Kegiatan                                                                            | Indikator Sub Kegiatan                                                                  | Target      | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                  | Keterangan |
|----------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------|---------|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|
|          | Program Pencatatan Sipil                                | Pelayanan Pencatatan Sipil                                                        | Peningkatan dalam pelayanan pencatatan sipil                                            | Jumlah layanan pencatatan sipil                                                         | 24 Layanan  | Layanan | 46.360.000    | DAU             | Peningkatan dalam pelayanan Dokumen pencatatan sipil                       |            |
|          | Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | Pengumpulan data kependudukan dan pemanfaatan dan penyajian database kependudukan | Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan                                              | Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang diolah dan disajikan                              | 365 Dokumen | Dokumen | 11.400.000    | DAU             | Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan dalam satu tahun                |            |
|          |                                                         | Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan                   | Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan                      | Jumlah laporan hasil fasilitasi pengelolaan informasi administrasi kependudukan         | 10 Laporan  | Laporan | 79.925.000    | DAU             | Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan         |            |
|          | Program Pengelolaan Profil Kependudukan                 | Penyusunan Profil Kependudukan                                                    | Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota                                             | Jumlah data kependudukan Kabupaten / Kota                                               | 24 Dokumen  | Dokumen | 18.687.006    | DAU             | Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota di 24 kecamatan                |            |
|          |                                                         |                                                                                   | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta kebutuhan yang lain | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta kebutuhan yang lain | 56 Dokumen  | Dokumen | 98.011.000    | DAU             | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Kab Pasuruan |            |

| Nama OPD                             | Program                                                                          | Kegiatan                                                                             | Sub Kegiatan                                                    | Indikator Sub Kegiatan                                                         | Target | Satuan  | Anggaran (Rp)          | Sumber Anggaran                                                                                                                                                   | Detail Pekerjaan/kegiatan                                    | Keterangan |
|--------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|--------|---------|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------|
| DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                                                     | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                     | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya | 23     | Unit    | Rp754.050.000          | Pelatihan teknis dan bantuan peternakan ulat sutra, bantuan 4 grobak stmj/bakso sakera, bantuan peralatan silase 10 kelompok, bantuan peralatanko mpos 9 kelompok | Anggaran masih bisa berubah, menunggu kepastian Refocusing   |            |
| Dinas Kesehatan                      | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (P1) | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat                        | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan kesehatan masyarakat                  | 36     | Dokumen | 157.495.420.131        | DAU SG, DBHCHT, PAJAK ROKOK                                                                                                                                       | Pembiayaan iuran jaminan kesehatan, Pembayaran Biakes Maskin |            |
| <b>TOTAL</b>                         |                                                                                  |                                                                                      |                                                                 |                                                                                |        |         | <b>237.816.730.687</b> |                                                                                                                                                                   |                                                              |            |

#### 4.1.2 Program dan Kegiatan Desa dalam Penanggulangan Kemiskinan

**Tabel 4. 3 Program dan Kegiatan Desa dalam Penanggulangan Kemiskinan Tahun 2025**

| Kecamatan     | Desa            | Program                    | Target | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran         | Detail Pekerjaan/ kegiatan                                             | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi        | Sasaran Penerima Manfaat | Besaran Manfaat | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|---------------|-----------------|----------------------------|--------|--------|----------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|
| <b>BANGIL</b> |                 | -                          |        |        |                |                         |                                                                        |                                    |               |                          |                 |                          |                 |
|               | Kel. Kolursari  | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 2      | unit   | 40.000.000,00  | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Kiduldalem | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 3      | unit   | 60.000.000,00  | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Pogar      | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 2      | unit   | 40.000.000,00  | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Kauman     | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 4      | unit   | 80.000.000,00  | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Bedomungal | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 6      | unit   | 120.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Kersikan   | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 4      | unit   | 80.000.000,00  | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|               | Kel. Gempeng    |                            |        |        |                |                         |                                                                        |                                    |               |                          |                 |                          |                 |

| Kecamatan | Desa           | Program                    | Target       | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran         | Detail Pekerjaan/ kegiatan                                             | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi        | Sasaran Penerima Manfaat | Besaran Manfaat | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|-----------|----------------|----------------------------|--------------|--------|---------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|--------------------------|-----------------|--------------------------|-----------------|
|           | Kel. Dermo     | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 1            | unit   | 20.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Kel. Latek     | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 1            | unit   | 20.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Ds. Masangan   | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | KPM BLT - DD | 30 KPM | 108.000.000   | Dana Desa               | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Ds. Raci       | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | KPM BLT - DD | 30 KPM | 108.000.000   | Dana Desa               |                                                                        |                                    |               |                          |                 |                          |                 |
|           | Kel. Kalianyar | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 1            | unit   | 20.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Ds. Manaruwi   | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | KPM BLT - DD | 40 KPM | 144.000.000   | Dana Desa               | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Kel. Kalirejo  | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 3            | unit   | 60.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |
|           | Ds. Tambakan   | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | KPM BLT - DD | 30 KPM | 97.200.000    | Dana Desa               | Bantuan Sosial Keungan individu untuk                                  | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000      | 1 kali                   | Belum Realisasi |

| Kecamatan     | Desa                | Program  | Target      | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan       | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi          | Sasaran Penerima Manfaat                  | Besaran Manfaat        | Durasi Pemberian Bantuan | Ket      |
|---------------|---------------------|----------|-------------|--------|----------------|-----------------|----------------------------------|------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------|------------------------|--------------------------|----------|
|               |                     |          |             |        |                |                 | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni |                                    |                 |                                           |                        |                          |          |
| <b>BEJI</b>   | ✓                   |          |             |        |                |                 |                                  |                                    |                 |                                           |                        |                          |          |
|               | Ds. Baujeng         | BLT - DD | KPM BLT- DD | 49 KPM | 176.400.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Baujeng         |          | 3           | Unit   | 30.000.000     | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds.Ngembe           | BLT - DD | KPM BLT- DD | 33 KPM | 118.800.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds.Ngembe           |          | 2           | Unit   | 20.000.000     | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Kenep           | BLT - DD | KPM BLT- DD | 36 KPM | 129.600.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Sidowayah       | BLT - DD | KPM BLT- DD | 38 KPM | 136.800.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Gajahbendo      | BLT - DD | KPM BLT- DD | 48 KPM | 172.800.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Gunung Gangsir  | BLT - DD | KPM BLT- DD | 49 KPM | 176.400.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Wonokoyo        | BLT - DD | KPM BLT- DD | 36 KPM | 129.600.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Gunungsari      | BLT - DD | KPM BLT- DD | 35 KPM | 126.000.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Cangkringmalang | BLT - DD | KPM BLT- DD | 30 KPM | 108.000.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Kedungringin    | BLT - DD | KPM BLT- DD | 35 KPM | 126.000.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Kedungboto      | BLT - DD | KPM BLT- DD | 24 KPM | 86.400.000     | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Ds. Beji            | BLT - DD | KPM BLT- DD | 51 KPM | 183.600.000    | Dana Desa       |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           | Rp. 300.000 Tiap Bulan | 12 Bulan                 |          |
|               | Kel. Glanggang      |          |             |        |                |                 |                                  |                                    | Balai Desa      |                                           |                        |                          |          |
|               | Kel. Pagak          |          |             |        |                |                 |                                  |                                    |                 |                                           |                        |                          |          |
| <b>GEMPOL</b> |                     | -        | -           | -      | -              | -               | -                                | -                                  | -               | -                                         | -                      | -                        | -        |
|               | Bulusari            | BLT - DD | KPM BLT- DD | 60 KK  | Rp 216.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                        | Rp 108.000.000                     | Desa Bulusari   | Warga Desa Bulusari yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan)      | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Carat               | BLT - DD | KPM BLT- DD | 45 KK  | Rp 162.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                        | Rp 81.000.000                      | Desa Carat      | Warga Desa Carat yang Miskin Ekstrem      | 300000 (perbulan)      | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Gempol              | BLT - DD | KPM BLT- DD | 53 KK  | Rp 190.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                        | Rp 95.400.000                      | Desa Gempol     | Warga Desa Gempol yang Miskin Ekstrem     | 300000 (perbulan)      | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Jerukpurut          | BLT - DD | KPM BLT- DD | 43 KK  | Rp 154.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                        | Rp 77.400.000                      | Desa Jerukpurut | Warga Desa Jerukpurut yang Miskin Ekstrem | 300000 (perbulan)      | 12 Bulan                 | tersalur |

| Kecamatan           | Desa         | Program                                                  | Target       | Satuan  | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan                 | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi          | Sasaran Penerima Manfaat                  | Besaran Manfaat           | Durasi Pemberian Bantuan | Ket                                                                           |
|---------------------|--------------|----------------------------------------------------------|--------------|---------|----------------|-----------------|--------------------------------------------|------------------------------------|-----------------|-------------------------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|                     | Karangrejo   | BLT - DD                                                 | KPM BLT- DD  | 54 KK   | Rp 194.400.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 97.200.000                      | Desa Karangrejo | Warga Desa Karangrejo yang Miskin Ekstrem | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Kejapanan    | BLT - DD                                                 | KPM BLT- DD  | 77 KK   | Rp 277.200.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 138.600.000                     | Desa Kejapanan  | Warga Desa Kejapanan yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Kepulungan   | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 65 KK   | Rp 234.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 117.000.000                     | Desa Kepulungan | Warga Desa Kepulungan yang kurang mampu   | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Legok        | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 48 KK   | Rp 172.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 86.400.000                      | Desa Legok      | Warga Desa Legok yang kurang mampu        | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Ngerong      | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 54 KK   | Rp 194.400.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 97.200.000                      | Desa Ngerong    | Warga Desa Ngerong yang kurang mampu      | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Randupitu    | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 34 KK   | Rp 122.400.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 61.200.000                      | Desa Randupitu  | Warga Desa Randupitu yang miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Sumbersuko   | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 42 KK   | Rp 151.200.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 88.200.000                      | Dsa Sumbersuko  | Warga Desa Sumbersuko yang miskin Ekstrem | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Watukosek    | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 38 KK   | Rp 136.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 68.400.000                      | Desa Watukosek  | Warga Desa yang Miskin Ekstrem            | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Winong       | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 48 KK   | Rp 172.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 86.400.000                      | Desa Winong     | Warga Desa Winong yang Miskin Ekstrem     | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Wonosari     | BLT DD                                                   | KPM BLT - DD | 30 KK   | Rp 108.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 54.000.000                      | Desa Wonosari   | Warga Desa Wonosari yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
|                     | Wonosonyo    | BLT DD                                                   | KPM BLT - DD | 44 KK   | Rp 158.400.000 | Dana Desa       | Swakelola                                  | Rp 79.200.000                      | Desa Wonosonyo  | Warga Desa Wonosonyo yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan)         | 12 Bulan                 | tersalur                                                                      |
| <b>GONDANGWETAN</b> |              |                                                          |              |         | -              |                 |                                            |                                    |                 |                                           |                           |                          | Tidak ada anggaran yang di pergunakan untuk penanggulangan Kemiskinan Ekstrem |
|                     | Ds. Tebas    | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa   | 6 Bulan | Rp 45.000.000  | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 45.000.000                      | Balai Desa      | Warga Desa Tidak mampu                    | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|                     | Ds. Brambang | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa   | 6 Bulan | Rp 45.000.000  | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 45.000.000                      | Balai Desa      | Warga Desa Tidak mampu                    | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |

| Kecamatan | Desa               | Program                                                  | Target     | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan                 | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi     | Sasaran Penerima Manfaat | Besaran Manfaat           | Durasi Pemberian Bantuan | Ket |
|-----------|--------------------|----------------------------------------------------------|------------|---------|---------------|-----------------|--------------------------------------------|------------------------------------|------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-----|
|           | Ds. Bayeman        | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 73.800.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 73.800.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Kebon Candi    | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 50.400.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 50.400.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Tenggilis Rejo | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 45.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 45.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Wonojati       | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 45.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 45.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Wonosari       | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 27.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 27.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Kersikan       | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 36.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 36.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Karangsantul   | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 54.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 54.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Gayam          | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 54.000.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 54.000.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Lajuk          | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 30.600.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 30.600.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Kalirejo       | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 68.400.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 68.400.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |
|           | Ds. Pateguhan      | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 68.400.000 | Dana Desa       | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa) | Rp 68.400.000                      | Balai Desa | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |     |

| Kecamatan    | Desa               | Program                                                  | Target     | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran         | Detail Pekerjaan/ kegiatan                                              | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi        | Sasaran Penerima Manfaat | Besaran Manfaat           | Durasi Pemberian Bantuan | Ket                                                                           |
|--------------|--------------------|----------------------------------------------------------|------------|---------|---------------|-------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|--------------------------|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
|              | Ds. Grogol         | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 30.600.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 30.600.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|              | Ds. Pekangkungan   | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 27.000.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 27.000.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|              | Kel. Gondang Wetan | -                                                        | -          | -       | -             |                         | -                                                                       | -                                  | -             | -                        | -                         | -                        | Tidak ada anggaran yang di pergunakan untuk penanggulangan kemiskinan Ekstrem |
|              | Ds. Ranggeh        | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 27.000.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 27.000.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|              | Ds. Sekar Putih    | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 36.000.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 36.000.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|              | Ds. Bajangan       | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 30.600.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 30.600.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
|              | Ds. Gondangrejo    | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | Warga Desa | 6 Bulan | Rp 72.000.000 | Dana Desa               | BLT DD ( Bantuan Langsung Tunai Dana Desa)                              | Rp 72.000.000                      | Balai Desa    | Warga Desa Tidak mampu   | Rp. 300.000<br>Tiap Bulan | Januari - Juni           |                                                                               |
| <b>GRATI</b> |                    |                                                          |            |         |               |                         |                                                                         |                                    |               |                          |                           |                          |                                                                               |
|              | Ds. Kebonrejo      | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN                               | 1          | unit    | 20.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keuangan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000                | 1 kali                   | Belum Realisasi                                                               |
|              | Kel. Gratitunon    | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN                               | 3          | unit    | 60.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keuangan individu untuk Perbaikan                        | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR           | 20.000.000                | 1 kali                   | Belum Realisasi                                                               |

| Kecamatan     | Desa             | Program  | Target         | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi            | Sasaran Penerima Manfaat                    | Besaran Manfaat   | Durasi Pemberian Bantuan | Ket      |
|---------------|------------------|----------|----------------|--------|----------------|-----------------|----------------------------|------------------------------------|-------------------|---------------------------------------------|-------------------|--------------------------|----------|
|               |                  |          |                |        |                |                 | Rumah Tidak Layak Huni     |                                    |                   |                                             |                   |                          |          |
| <b>KRATON</b> |                  |          |                |        |                |                 |                            |                                    |                   |                                             |                   |                          |          |
|               | Ds. Pukul        | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 25 KK  | Rp 90.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 45000000                           | Desa Pukul        | Warga Desa Pukul yang Miskin Ekstrem        | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Gambirkuning | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 26 KK  | Rp 93.600.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 46800000                           | Desa Gambirkuning | Warga Desa Gambirkuning yang Miskin Ekstrem | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Mulyorejo    | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 51 KK  | Rp 183.600.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 91800000                           | Desa Mulyorejo    | Warga Desa Mulyorejo yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Kebotohan    | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 11 KK  | Rp 39.600.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 19800000                           | Desa Kebotohan    | Warga Desa Kebotohan yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Ngabar       | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 24 KK  | Rp 86.400.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 43200000                           | Desa Ngabar       | Warga Desa Ngabar yang Miskin Ekstrem       | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Slambrit     | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 30 KK  | Rp 108.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 54000000                           | Desa Slambrit     | Warga Desa Slambrit yang Miskin Ekstrem     | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Jeruk        | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 12 KK  | Rp 43.200.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 21600000                           | Desa Jeruk        | Warga Desa Jeruk yang Miskin Ekstrem        | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Klampisrejo  | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 16 KK  | Rp 57.600.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 28800000                           | Desa Klampisrejo  | Warga Desa Klampisrejo yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Plingisan    | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 40 KK  | Rp 144.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 72000000                           | Desa Plingisan    | Warga Desa Plingisan yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Tambaksari   | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 26 KK  | Rp 93.600.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 46800000                           | Desa Tambaksari   | Warga Desa Tambaksari yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Dhompo       | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 12 KK  | Rp 43.200.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 21600000                           | Desa Dhompo       | Warga Desa Dhompo yang Miskin Ekstrem       | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Ngempit      | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 25 KK  | Rp 90.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 45000000                           | Desa Ngempit      | Warga Desa Ngempit yang Miskin Ekstrem      | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Sidogiri     | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 20 KK  | Rp 72.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 36000000                           | Desa Sidogiri     | Warga Desa Sidogiri yang Miskin Ekstrem     | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Karanganyar  | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 28 KK  | Rp 100.800.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 50400000                           | Desa Karanganyar  | Warga Desa Karanganyar yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |
|               | Ds. Selotambak   | BLT - DD | KPM<br>BLT- DD | 32 KK  | Rp 115.200.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 57600000                           | Desa Selotambak   | Warga Desa Selotambak yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan) | 12 Bulan                 | tersalur |

| Kecamatan      | Desa             | Program  | Target       | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi           | Sasaran Penerima Manfaat                   | Besaran Manfaat    | Durasi Pemberian Bantuan | Ket      |
|----------------|------------------|----------|--------------|--------|----------------|-----------------|----------------------------|------------------------------------|------------------|--------------------------------------------|--------------------|--------------------------|----------|
|                | Ds. Curahdukuh   | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 24 KK  | Rp 86.400.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 43200000                           | Desa Curahdukuh  | Warga Desa Curahdukuh yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Rejosari     | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 10 KK  | Rp 36.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 18000000                           | Desa Rejosari    | Warga Desa Rejosari yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Asem Kandang | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 40 KK  | Rp 144.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 72000000                           | Desa Asemkandang | Warga Desa Asemkandang yang Miskin Ekstrem | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Tambak Rejo  | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 31 KK  | Rp 111.600.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 55800000                           | Desa Tambakrejo  | Warga Desa Tambakrejo yang Miskin Ekstrem  | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Kalirejo     | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 31 KK  | Rp 111.600.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 55800000                           | Desa Kalirejo    | Warga Desa Kalirejo yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Semare       | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 35 KK  | Rp 126.000.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 63000000                           | Desa Semare      | Warga Desa Semare yang Miskin Ekstrem      | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Kraton       | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 32 KK  | Rp 115.200.000 | Dana Desa       | Swakelola                  | 57600000                           | Desa Kraton      | Warga Desa Kraton yang Miskin Ekstrem      | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Pulokerto    | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 20 KK  | Rp 72.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 36000000                           | Desa Pulokerto   | Warga Desa Pulokerto yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Bendungan    | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 15 KK  | Rp 54.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 27000000                           | Desa Bendungan   | Warga Desa Bendungan yang Miskin Ekstrem   | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
|                | Ds. Gerongan     | BLT - DD | KPM BLT- DD  | 20 KK  | Rp 72.000.000  | Dana Desa       | Swakelola                  | 36000000                           | Desa Gerongan    | Warga Desa Gerongan yang Miskin Ekstrem    | 300000 (perbulan)  | 12 Bulan                 | tersalur |
| <b>NGULING</b> |                  | -        |              |        |                |                 |                            |                                    |                  |                                            |                    |                          |          |
|                | Ds. Sanganom     | BLT - DD | KPM BLT - DD | 17 KPM | 61.200.000     | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Sanganom     | warga desa sanganom yang miskin ekstrem    | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |
|                | Ds. Sebalong     | BLT - DD | KPM BLT - DD | 15 KPM | 54.000.000     | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Sebalong     | warga desa sebalong yang miskin ekstrem    | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |
|                | Ds. Wotgalih     | BLT - DD | KPM BLT - DD | 35 KPM | 126.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Wotgalih     | warga desa wotgalih yang miskin ekstrem    | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |
|                | Ds. Watestani    | BLT - DD | KPM BLT - DD | 31 KPM | 111.600.000    | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Watestani    | warga desa watestani yang miskin ekstrem   | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |
|                | Ds. Nguling      | BLT - DD | KPM BLT - DD | 45 KPM | 162.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Nguling      | warga desa nguling yang miskin ekstrem     | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |
|                | Ds. Sedarum      | BLT - DD | KPM BLT - DD | 30 KPM | 108.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  |                                    | Ds. Sedarum      | warga desa sedarum yang miskin ekstrem     | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 |          |

| Kecamatan       | Desa              | Program          | Target           | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran      | Detail Pekerjaan/ kegiatan | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi            | Sasaran Penerima Manfaat                     | Besaran Manfaat        | Durasi Pemberian Bantuan | Ket      |
|-----------------|-------------------|------------------|------------------|---------|---------------|----------------------|----------------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------------------|------------------------|--------------------------|----------|
|                 | Ds. Dandanggendis | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 14 KPM  | 50.400.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Dandanggendis | warga desa dandanggendis yang miskin ekstrem | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Sumberanyar   | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 25 KPM  | 90.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Sumberanyar   | warga desa sumberanyar yang miskin ekstrem   | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Sudimulyo     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 12 KPM  | 43.200.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Sudimulyo     | warga desa sudimulyo yang miskin ekstrem     | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Penunggul     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 15 KPM  | 54.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Penunggul     | warga desa penunggul yang miskin ekstrem     | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Mlaten        | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 15 KPM  | 54.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Mlaten        | warga desa mlaten yang miskin ekstrem        | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Kedawang      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 30 KPM  | 108.000.000   | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Kedawang      | warga desa kedawang yang miskin ekstrem      | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Randuati      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 10 KPM  | 36.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Randuati      | warga desa randuati yang miskin ekstrem      | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Kapasan       | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 10 KPM  | 36.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Kapasan       | warga desa kapasan yang miskin ekstrem       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
|                 | Ds. Watuprapat    | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 44 KPM  | 158.400.000   | Dana Desa            | Swakelola                  |                                    | Ds. Watuprapat    | warga desa watuprapat yang miskin ekstrem    | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 |          |
| <b>PASREPAN</b> |                   | -                | -                | -       | -             | -                    | -                          | -                                  | -                 | -                                            | -                      | -                        |          |
|                 | Ds. Rejosalam     | BLT -DD          | KPM BLT - DD     | 36 KK   | 129.600.000   | Dana Desa            | Swakelola                  | 64.800.000                         | Desa Rejosalam    | Warga Desa Rejosalam yang miskin ekstrim     | 300.000 ( Perbulan )   | 12 Bulan                 | Tersalur |
|                 |                   | Ketahanan Pangan | BUMDES Rejosalam | 1 Paket | 324.077.400   | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian modal usaha      | 80.000.000                         | Desa Rejosalam    | warga desa Rejosalam di bawah naungan BUMDES | Masih dalam pembahasan | 1x berkelanjutan         | Tersalur |
|                 | Ds. Pohgading     | BLT -DD          | KPM BLT - DD     | 38 KK   | 136.800.000   | Dana Desa 2025       | Swakelola                  | 68.400.000                         | DESA POHGADING    | Warga Desa Pohgading yang miskin ekstrim     | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur |
| <b>PRIGEN</b>   |                   |                  |                  |         |               |                      |                            |                                    |                   |                                              |                        |                          |          |
|                 | Ds. Jatiarjo      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 42 kk   | 151.200.000   | Dana Desa            | Swakelola                  | 75.600.000                         | Desa Jatiarjo     | Warga Desa Jatiarjo yang miskin ekstrim.     | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur |
|                 | Ds. Watuagung     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 42 kk   | 151.200.000   | Dana Desa            | Swakelola                  | 75.600.000                         | Desa Watuagung    | Warga Desa Watuagung yang miskin ekstrim.    | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur |
|                 | Ds. Dayurejo      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 57 kk   | 205.200.000   | Dana Desa            | Swakelola                  | 102.600.000                        | Desa Dayurejo     | Warga Desa Dayurejo yang miskin ekstrim.     | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur |

| Kecamatan          | Desa            | Program                                                  | Target       | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/ kegiatan | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi     | Sasaran Penerima Manfaat                    | Besaran Manfaat       | Durasi Pemberian Bantuan | Ket      |
|--------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|--------------|--------|----------------|-----------------|----------------------------|------------------------------------|------------|---------------------------------------------|-----------------------|--------------------------|----------|
|                    | Ds. Bulukandang | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 50 kk  | 180.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 90.000.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Bulukandang yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Ketanireng  | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 39 kk  | 140.400.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 70.200.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Ketanireng yang miskin ekstrim.  | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Sukolelo    | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 38 kk  | 136.800.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 68.400.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Sukolelo yang miskin ekstrim.    | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Lumbangrejo | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 53 kk  | 190.800.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 95.400.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Lumbangrejo yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Sukoreno    | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 47 kk  | 169.200.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 84.600.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Sukoreno yang miskin ekstrim.    | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Sekarjoho   | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 35 kk  | 126.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 63.000.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Sekarjoho yang miskin ekstrim.   | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Gambiran    | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 60 kk  | 216.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 108.000.000                        | Desa Cowek | Warga Desa Gambiran yang miskin ekstrim.    | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
|                    | Ds. Candiwates  | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 45 kk  | 162.000.000    | Dana Desa       | Swakelola                  | 81.000.000                         | Desa Cowek | Warga Desa Candiwates yang miskin ekstrim.  | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur |
| <b>POHJENTRE K</b> | ✓               |                                                          |              |        |                |                 |                            |                                    |            |                                             |                       |                          |          |
|                    | Ds. Susukanrejo | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.118.800.000 | Dana Desa       | Penyaluran BLT Desa        | 59.400.000                         | Balai Desa | 33 KPM                                      | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |          |
|                    | Ds. Warungdowo  | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | RP.115.200.000 | Dana Desa       | Penyaluran BLT Desa        | 57.600.000                         | Balai Desa | 32 KPM                                      | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |          |
|                    | Ds. Pleret      | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.126.000.000 | Dana Desa       | Penyaluran BLT Desa        | 63.000.000                         | Balai Desa | 35 KPM                                      | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |          |

| Kecamatan        | Desa            | Program                                                  | Target       | Satuan | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran         | Detail Pekerjaan/ kegiatan                       | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi        | Sasaran Penerima Manfaat              | Besaran Manfaat       | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|------------------|-----------------|----------------------------------------------------------|--------------|--------|----------------|-------------------------|--------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|---------------------------------------|-----------------------|--------------------------|-----------------|
|                  | Ds. Parasrejo   | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.126.000.000 | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 63.000.000                         | Balai Desa    | 35 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
|                  | Ds. Logowok     | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.90.000.000  | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 45.000.000                         | Balai Desa    | 25 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
|                  | Ds. Tidu        | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.122.400.000 | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 61.200.000                         | Balai Desa    | 34 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
|                  | Ds. Sungi Wetan | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.126.000.000 | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 63.000.000                         | Balai Desa    | 35 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
|                  | Ds. Sungi Kulon | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.64.800.000  | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 32.400.000                         | Balai Desa    | 18 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
|                  | Ds. Sukorejo    | Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat dan Mendesak Desa | 12           | Bulan  | Rp.126.000.000 | Dana Desa               | Penyaluran BLT Desa                              | 63.000.000                         | Balai Desa    | 35 KPM                                | Rp.300.000 (perbulan) | 6 Bulan                  |                 |
| <b>PURWODADI</b> | ✓               |                                                          |              |        |                |                         |                                                  |                                    |               |                                       |                       |                          |                 |
|                  | Ds. Cowek       | BLT - DD                                                 | KPM BLT - DD | 44 kk  | 158.400.000    | Dana Desa               | Swakelola                                        | 79.200.000                         | Desa Cowek    | Warga Desa Cowek yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan)    | 12 bulan                 | tersalur        |
| <b>PUSPO</b>     |                 |                                                          |              |        |                |                         |                                                  |                                    |               |                                       |                       |                          |                 |
|                  | Ds. Puspo       | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN                               | 10           | unit   | 200.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keuangan individu untuk Perbaikan | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR                        | 20.000.000            | 1 kali                   | Belum Realisasi |

| Kecamatan       | Desa                   | Program                    | Target       | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran         | Detail Pekerjaan/ kegiatan                                             | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi        | Sasaran Penerima Manfaat        | Besaran Manfaat    | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|-----------------|------------------------|----------------------------|--------------|--------|---------------|-------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|---------------|---------------------------------|--------------------|--------------------------|-----------------|
|                 |                        |                            |              |        |               |                         | Rumah Tidak Layak Huni                                                 |                                    |               |                                 |                    |                          |                 |
| <b>REMBANG</b>  |                        |                            |              |        |               |                         |                                                                        |                                    |               |                                 |                    |                          |                 |
|                 | Ds. Oro-Oro Ombo Wetan | PROGRAM KAWASAN PERMUKIMAN | 1            | unit   | 20.000.000,00 | Dana Alokasi Umum (DAU) | Bantuan Sosial Keungan individu untuk Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni | 0                                  | Kab. Pasuruan | Masyarakat MBR                  | 20.000.000         | 1 kali                   | Belum Realisasi |
| <b>SUKOREJO</b> | ✓                      |                            |              |        |               |                         |                                                                        |                                    |               |                                 |                    |                          |                 |
|                 | Ds. Gunting            | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 28 KPM | 100.800.000   | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 50.400.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Pakukerto          | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 27 KPM | 97.200.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 48.600.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Glagahsari         | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 40 KPM | 144.000.000   | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 72.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Sukorejo           | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 43 KPM | 154.800.000   | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 77.400.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Karangsono         | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 23 KPM | 82.800.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 41.400.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Sebandung          | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 15 KPM | 54.000.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 27.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Dukuhsari          | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 5 KPM  | 18.000.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 9.000.000                          | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Lecari             | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 12 KPM | 43.200.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 21.600.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Lemahbang          | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 25 KPM | 90.000.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 45.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Ngadimulyo         | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 40 KPM | 144.000.000   | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 72.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Tanjungarum        | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 20 KPM | 72.000.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 36.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Suwayuwo           | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 16 KPM | 57.600.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 28.800.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |
|                 | Ds. Mojotengah         | BLT - DD                   | KPM BLT - DD | 15 KPM | 54.000.000    | Dana Desa               | Swakelola                                                              | 27.000.000                         | Desa          | Warga Desa yang miskin ekstrim. | 300.000 (perbulan) | 12 bulan                 | tersalur        |

| Kecamatan     | Desa              | Program          | Target           | Satuan  | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran      | Detail Pekerjaan/ kegiatan    | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi | Sasaran Penerima Manfaat                              | Besaran Manfaat        | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|---------------|-------------------|------------------|------------------|---------|----------------|----------------------|-------------------------------|------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------|------------------------|--------------------------|-----------------|
|               | Ds. Kalirejo      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 8 KPM   | 28.800.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 14.400.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Candibinangun | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 42 KPM  | 151.200.000    | Dana Desa            | Swakelola                     | 75.600.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Kenduruan     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 15 KPM  | 54.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 27.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Sukorame      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 25 KPM  | 90.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 45.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Curahrejo     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 16 KPM  | 57.600.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 28.800.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Wonokerto     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 25 KPM  | 90.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 45.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
| <b>TOSARI</b> |                   |                  |                  |         |                |                      |                               |                                    |        |                                                       |                        |                          |                 |
|               | Ds. Mororejo      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 30 KPM  | 108.000.000    | Dana Desa            | Swakelola                     | 54.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Podokoyo      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 22 KPM  | 79.200.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 39.200.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Ngadiwono     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 34 KPM  | 122.400.000    | Dana Desa            | Swakelola                     | 61.200.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Tosari        | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 33 KPM  | 118.800.000    | Dana Desa            | Swakelola                     | 59.400.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Wonokitri     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 23 KPM  | 72.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 36.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Baledono      | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 22 KPM  | 79.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 39.200.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Sedaeng       | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 25 KPM  | 90.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 45.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
|               | Ds. Kandangan     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 23 KPM  | 72.000.000     | Dana Desa            | Swakelola                     | 36.000.000                         | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | tersalur        |
| <b>TUTUR</b>  | ✓                 |                  |                  |         |                |                      |                               |                                    |        |                                                       |                        |                          |                 |
|               | Ds. Ngadirejo     | BLT - DD         | KPM BLT - DD     | 20 KPM  | Rp.72.000.000  | Dana Desa            | Swakelola                     | Rp.36.000.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)     | 12 bulan                 | Berjalan        |
|               |                   | Ketahanan Pangan | BUMDES Ngadirejo | 1 Paket | Rp.175.000.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha | Rp.0                               | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | Masih dalam pembahasan | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |

| Kecamatan | Desa            | Program                    | Target                                          | Satuan   | Anggaran (Rp)     | Sumber Anggaran      | Detail Pekerjaan/ kegiatan                                   | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi       | Sasaran Penerima Manfaat                              | Besaran Manfaat                                                              | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|-----------|-----------------|----------------------------|-------------------------------------------------|----------|-------------------|----------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------|-------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
|           | Ds. Blarang     | BLT - DD                   | KPM BLT - DD                                    | 15 KPM   | Rp.54.000.000     | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                                    | Rp.27.000.000                      | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                           | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |                 | Ketahanan Pangan           | Penyediaan Bahan Pangan Untuk Mengatasi Inflasi | 13 Paket | Rp 191.000.000,00 | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha                                | Rp.0                               | Desa Blarang | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       |                                                                              | 1 Kali                   | Belum realisasi |
|           |                 | Membatik                   | Ibu Rumah Tangga Rawan Sosial Ekonomi           | 10 Orang | Rp 24.475.000,00  | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha                                | Rp.0                               | Desa Blarang | Wanita Rawan Sosial ekonomi                           |                                                                              | 1 Kali                   | Belum realisasi |
|           |                 | Siswa Berprestasi          | Menunjang Kegiatan warga                        | 20 Orang | Rp 3.000.000,00   | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Beasiswa Siswa Berprestasi                         | Rp.3.000.000                       | Desa Blarang | Sisw Siswi Berprestasi di sekolah                     | Rp.1.000.000 Per Orang                                                       | 1 Kali                   | Berjalan        |
|           | Ds. Kayu Kebek  | BLT - DD                   | KPM BLT - DD                                    | 25 KPM   | Rp.90.000.000     | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                                    | Rp.45.000.000                      | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                           | 11 bulan                 | Berjalan        |
|           | Ds. Andono Sari | BLT - DD                   | KPM BLT - DD                                    | 26 KPM   | Rp.93.600.000     | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                                    | Rp.46.800.000                      | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                           | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |                 | Bantuan Alat Pembuat Kaset | Ibu Rumah Tangga Rawan Sosial Ekonomi           | 50 Set   | Rp13.000.000      | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Alat pembuatan Kaset dan Pelatihan Pembuatan Kaset | Rp.13.000.000                      | Desa         | Ibu Rumah Tangga Rawan Sosial Ekonomi                 | 1 Set alat Pembuatan Kaset dan Pelatihan Pembuatan kaset                     | 1 Kali                   | Terealisasi     |
|           |                 | Ketahanan Pangan Hewani    | BUMDES Andonosari                               | 15 Ekor  | Rp.270.000.000    | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha Peternakan                     | Rp.0                               | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | 15 Ekor Sapi Perah untuk 15 Orang Masyarakat Miskin Ddibawah Naungan Bumdesa | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |
|           | Ds. Wonosari    | BLT - DD                   | KPM BLT - DD                                    | 18 KPM   | Rp 64.800.000     | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                                    | Rp 32.400.000                      | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                           | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |                 | Ketahanan Pangan Hewani    | BUMDES Wonosari                                 |          |                   | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha Peternakan                     | Rp.0                               | Desa         | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes |                                                                              | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |

| Kecamatan | Desa          | Program                 | Target                       | Satuan  | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran      | Detail Pekerjaan/ kegiatan                        | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi | Sasaran Penerima Manfaat                              | Besaran Manfaat                                                             | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|-----------|---------------|-------------------------|------------------------------|---------|----------------|----------------------|---------------------------------------------------|------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
|           |               | Pembangunan             | Masyarakat at Miskin Ekstrim | 2 Unit  | Rp 20.000.000  | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian bantuan material untuk pembangunan RTLH | Rp20.000.000                       | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | Pembangunan Rumah tidak Layak huni milik warga miskin Ekstrim               | 1 Kali                   | Berjalan        |
|           | Ds. Gendro    | BLT - DD                | KPM BLT - DD                 | 15 KPM  | Rp.54.000.000  | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                         | Rp.27.000.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Belum realisasi |
|           |               | Ketahanan Pangan Hewani | BUMDES Gendro                |         | Rp.189.100.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha Peternakan          |                                    | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes |                                                                             | 1 kali berkelanjutan     | Berjalan        |
|           |               | Pembangunan             | Masyarakat at Miskin Ekstrim | 5 KPM   | Rp.50.000.000  | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian bantuan material untuk pembangunan RTLH | Rp.50.000.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | Pembangunan Rumah tidak Layak huni milik warga miskin Ekstrim               | 1 Kali                   | Belum realisasi |
|           | Ds. Tlogosari | BLT - DD                | KPM BLT - DD                 | 28 KPM  | Rp 100.800.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                         | Rp 50.400.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |               | Ketahanan Pangan Hewani | BUMDES Tlogosari             | 18 Ekor | Rp.270.000.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian Bantuan Modal Usaha Peternakan          | Rp.0                               | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | 18 Ekor Sapi Dara untuk 18 Orang Masyarakat Miskin Ddibawah Naungan Bumdesa | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |
|           |               | Pembangunan             | Masyarakat at Miskin Ekstrim | 2 Unit  | Rp 20.000.000  | Dana Desa Tahun 2025 | Pemberian bantuan material untuk pembangunan RTLH | Rp20.000.000                       | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | Pembangunan Rumah tidak Layak huni milik warga miskin Ekstrim               | 1 Kali                   | Berjalan        |
|           | Ds. Tuttur    | BLT - DD                | KPM BLT - DD                 | 10 KPM  | Rp.36.000.000  | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                         | Rp.18.000.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |               | Ketahanan Pangan Hewani | BUMDES Ngembal               | 1 Paket | Rp.280.000.000 | Dana Desa Tahun 2026 | Pengadaan Hewan Ternak ( Sapi atau Ayam Petelur   | Rp.0                               | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | Rp.280.000.000                                                              | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |
|           | Ds. Pungging  | BLT - DD                | KPM BLT - DD                 | 30 KPM  | Rp.108.000.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                         | Rp.54.000.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Berjalan        |

| Kecamatan | Desa            | Program                 | Target            | Satuan   | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran      | Detail Pekerjaan/ kegiatan                      | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi | Sasaran Penerima Manfaat                              | Besaran Manfaat                                                             | Durasi Pemberian Bantuan | Ket             |
|-----------|-----------------|-------------------------|-------------------|----------|----------------|----------------------|-------------------------------------------------|------------------------------------|--------|-------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|--------------------------|-----------------|
|           | Ds. Kalipucang  | BLT - DD                | KPM BLT - DD      | 24 KPM   | Rp.86.400.000  | Dana Desa Tahun 2026 | Swakelola                                       | Rp.43.200.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 13 bulan                 | Berjalan        |
|           | Ds. Sumber Pitu | BLT - DD                | KPM BLT - DD      | 28 KPM   | Rp.100.800.000 | Dana Desa Tahun 2025 | Swakelola                                       | Rp.50.400.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |                 | Ketahanan Pangan Hewani | BUMDES Sumberpitu | 17 Paket | Rp.247.600.000 | Dana Desa Tahun 2026 | Pemberian Bantuan Modal Usaha Peternakan        | Rp.0                               | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | 17 Ekor Sapi Dara untuk 17 Orang Masyarakat Miskin Ddibawah Naungan Bumdesa | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |
|           | Ds. Ngembal     | BLT - DD                | KPM BLT - DD      | 22 KPM   | Rp79.200.000   | Dana Desa Tahun 2027 | Swakelola                                       | Rp.39.600.000                      | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim.                       | 300.000 (perbulan)                                                          | 12 bulan                 | Berjalan        |
|           |                 | Ketahanan Pangan Hewani | BUMDES Ngembal    | 1 Paket  | Rp.234.613.000 | Dana Desa Tahun 2028 | Pengadaan Hewan Ternak ( Sapi atau Ayam Petelur | 0                                  | Desa   | Warga Desa yang miskin ekstrim dibawah naungan Bumdes | Rp.234.613.000                                                              | 1 kali berkelanjutan     | Belum realisasi |

#### **4.1.3 Program Stakeholder dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan**

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan pada dasarnya tidak hanya dijalankan oleh peran pemerintah, melainkan juga melibatkan peran dari beberapa stakeholder pentahelix yaitu akademisi, dunia usaha, Masyarakat, dan media. Masing-masing berperan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk menanggulangi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Adapun beberapa program stakeholder dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Program Stakeholder dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan**

| <b>No</b> | <b>Perusahaan</b>          | <b>Program</b>   | <b>Kecamatan</b> | <b>Desa</b>    | <b>Sasaran</b> | <b>Anggaran</b> | <b>Nama Kegiatan</b>                                                    |
|-----------|----------------------------|------------------|------------------|----------------|----------------|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 1         | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO           | ARJOSARI       | 100 Orang      | 30.299.316      | Bakti Sosial ke Masjid, Yayasan dan Panti Asuhan serta Pondok Pesantren |
| 2         | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO           | KEMANTREN REJO | 50 Orang       | 33.978.158      | Bakti Sosial ke Desa                                                    |
| 3         | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO           | PATUGUHAN      | 100 Orang      | 27.388.053      | Bakti Sosial ke Masjid, Yayasan dan Panti Asuhan serta Pondok Pesantren |
| 4         | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO           | TOYANING       | 100 Orang      | 75.930.368      | Bakti Sosial ke Masjid, Yayasan dan Panti Asuhan serta Pondok Pesantren |
| 5         | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO           | REJOSO LOR     | 100 Orang      | 35.029.053      | Bakti Sosial ke Masjid, Yayasan dan Panti Asuhan serta Pondok Pesantren |

| No | Perusahaan                 | Program          | Kecamatan | Desa           | Sasaran   | Anggaran   | Nama Kegiatan                                                           |
|----|----------------------------|------------------|-----------|----------------|-----------|------------|-------------------------------------------------------------------------|
| 6  | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | LEKOK     | TAMBAKLEKOK    | 75 Orang  | 27.527.000 | Bakti Sosial ke Masjid, Yayasan dan Panti Asuhan serta Pondok Pesantren |
| 7  | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | NGULING   | SUMBERANYAR    | 45 Orang  | 14.987.000 | Bakti Sosial ke Pondok Pesantren                                        |
| 8  | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | KEMANTREN REJO | 116 Orang | 4.320.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 9  | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | ARJOSARI       | 183 Orang | 4.752.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 10 | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | JARANGAN       | 166 Orang | 4.320.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 11 | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | PATUGUHAN      | 116 Orang | 3.024.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 12 | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | REJOSO LOR     | 158 Orang | 4.104.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 13 | PT. Cheil Jedang Indonesia | Tanpa Kemiskinan | REJOSO    | TOYANING       | 308 Orang | 7.992.000  | Santunan Anak Yatim bulan Ramadhan                                      |
| 14 | PT TIRTA INVESTAMA         | Tanpa Kemiskinan | PRIGEN    | JATIARJO       | 821 Orang | -          | PROGRAM COMDEV ( ARJUNO LESTARI                                         |

| No | Perusahaan                        | Program                       | Kecamatan | Desa        | Sasaran   | Anggaran    | Nama Kegiatan                                   |
|----|-----------------------------------|-------------------------------|-----------|-------------|-----------|-------------|-------------------------------------------------|
|    | PANDAAN PASURUAN                  |                               |           |             |           |             | ) OLEH PT.TIRTA INVESTAMA-PANDAAN 2024          |
| 15 | PT. Cheil Jedang Indonesia        | Air Bersih dan Sanitasi Layak | REJOSO    | ARJOSARI    | 510 Orang | 442.587.772 | Pengadaan Sumur Air Bersih Dusun Sedengan Kidul |
| 16 | PT. Onduline Manufaktur Indonesia | Air Bersih dan Sanitasi Layak | KRATON    | CURAHDUKUH  | 12 Orang  | 100.000.000 | Program Jambanisasi                             |
| 17 | PT. Cheil Jedang Indonesia        | Tanpa Kemiskinan              | REJOSO    | JARANGAN    | 60 Orang  | 21.960.000  | -                                               |
| 18 | PT. Cheil Jedang Indonesia        | Tanpa Kemiskinan              | REJOSO    | SEGOROPURO  | 25 Orang  | 4.758.000   | -                                               |
| 19 | PT. Cheil Jedang Indonesia        | Tanpa Kemiskinan              | KRATON    | TAMBAK REJO | 30 Orang  | 11.062.000  | -                                               |
| 20 | PT. Cheil Jedang Indonesia        | Tanpa Kemiskinan              | REJOSO    | KAWISREJO   | 25 Orang  | 2.710.053   | -                                               |

Sumber: SDG's Kabupaten Pasuruan Tahun 2025

Tujuan utama Pemerintah Kabupaten Pasuruan dalam menggandeng pihak stakeholder terkait seperti Perusahaan maupun filantropi dalam penanggulangan kemiskinan adalah untuk membangun kesadaran bersama bahwa penanggulangan kemiskinan akan lebih efektif dan efisien. Ketika menyatukan program dari Pemerintah maupun stakeholder dalam menanggulangi kemiskinan. Stakeholder swasta dan filantropi perlu diikutsertakan untuk menerapkan konsep penciptaan manfaat bersama, sehingga perusahaan-perusahaan dan filantropi tersebut memahami pentingnya memasukkan masalah dan kebutuhan sasaran program dalam rancangan strategi CSR. Dalam kerangka Kerjasama yang dibangun oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan ini, stakeholder dapat bekerja sama dengan pemerintah daerah dan pihak lainnya yang terlibat dari awal untuk menentukan sasaran program penanggulangan kemiskinan. Dari hasil Kerjasama tersebut Kabupaten Pasuruan telah berhasil merangkul beberapa Perusahaan dan filantropi untuk dapat terlibat aktif dalam memberikan program ataupun kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Selain itu dukungan dari Perusahaan dan filantropi juga berupa anggaran yang bisa diberikan kepada Masyarakat baik berbentuk bantuan langsung, tindak langsung, maupun penunjang. Dengan demikian pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan dapat lebih efektif dan efisien.

#### **4.2 Capaian Kinerja Penanggulangan Kemiskinan**

Untuk mengetahui capaian kinerja penanggulangan kemiskinan konsumsi adalah dengan melihat perkembangan Garis Kemiskinan (GK), Jumlah Penduduk Miskin, Persentase Penduduk Miskin (P0), Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1), dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2).

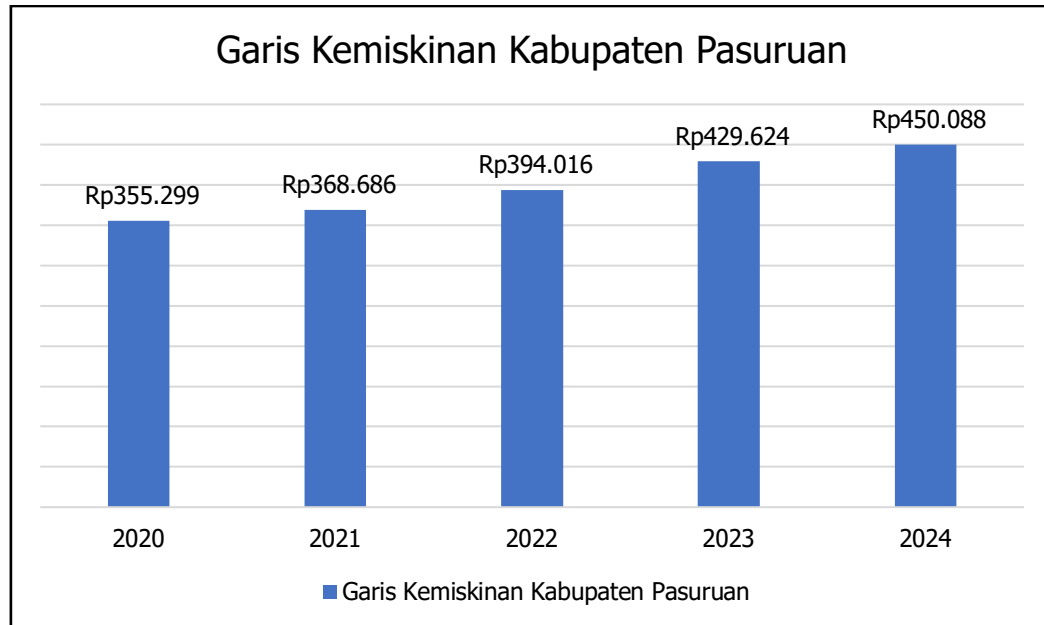
#### **4.2.1 Capaian Kinerja Penanggulangan Kemiskinan Konsumsi**

##### **1) Garis Kemiskinan**

Indicator yang digunakan dalam karakteristik masalah tingkat kemiskiniann adalah garis kemiskinan Garis kemiskinan (GK) dapat juga diartikan sebagai tingkat pendapatan atau pengeluaran yang ditetapkan, dimana bila pendapatan seseorang berada di bawah tingkatan tersebut, maka ia dikatakan miskin. Oleh karena itu, garis kemiskinan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya angka kemiskinan. Semakin tinggi garis kemiskinan, akan semakin banyak masyarakat yang tergolong miskin. Secara metodologi, GK dibentuk berdasarkan penjumlahan Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GNKM). GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kilo kalori per kapita per hari. Sedangkan GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan Kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Sementara paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan atau 47 jenis komoditi di pedesaan.

Perubahan GK dipengaruhi oleh pergerakan Indeks Harga Konsumen (IHK) di Kabupaten Pasuruan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Perubahan GK ini selain dipengaruhi oleh inflasi juga sangat dipengaruhi oleh dinamika pola konsumsi di kalangan penduduk yang disajikan sebagai referensi dalam pengukuran seberapa besar biaya yang harus dikeluarkan oleh rata-rata penduduk Kabupaten Pasuruan dalam memenuhi kebutuhan dasar minimum yang disetarakan dengan kecukupan kalori 2.100 kilo kalori perkapita per hati dan pemenuhan kebutuhan dasar non makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai

penduduk miskin. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Pasuruan pada Tahun 2024, Garis Kemiskinan di Kabupaten Pasuruan



**Gambar 4. 1 Garis Kemiskinan Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024**

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas, garis kemiskinan kabupaten Pasuruan terus mengalami peningkatan secara signifikan dari tahun 2020 sampai tahun 2024. Hal ini menandakan terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin di Kabupaten Pasuruan. Rata rata peningkatan dari tahun 2020-2024 adalah sebesar 3,7%. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2022 ke tahun 2023 dimana capaian tahun 2022 adalah Rp. 395.016, kemudian meningkat di tahun 2023 menjadi Rp. 429.624. Kemudian pada tahun 2024 mengalami peningkatan menjadi Rp. 450.088, peningkatan ini menjagi parameter Kabupaten Pasuruan sudah memiliki daya beli yang baik.

Pendekatan yang paling umum digunakan untuk menghitung garis kemiskinan adalah metode asupan energi pangan atau food energy intake (FEI) (Greer dan Thorbecke, 1986). Dalam pendekatan

ini, garis kemiskinan ditentukan dengan memperhitungkan tingkat konsumsi minimum yang diperlukan untuk mencapai standar minimum kebutuhan hidup. Pendekatan FEI tidak mensyaratkan kombinasi komoditas yang harus terpenuhi untuk mencapai standar minimum tersebut, sehingga pendekatan ini mudah diterapkan dan objektif dalam memilih komoditas. Kesulitan penggunaan metode ini muncul ketika pendekatan dimutakhirkan untuk mempertimbangkan faktor perbedaan harga antardaerah (regional variation) dan perbedaan harga antarwaktu (temporal variation) akibat tidak adanya kombinasi barang yang tetap (fixed basket), sehingga indeks harga yang sesuai tidak dapat dibuat.

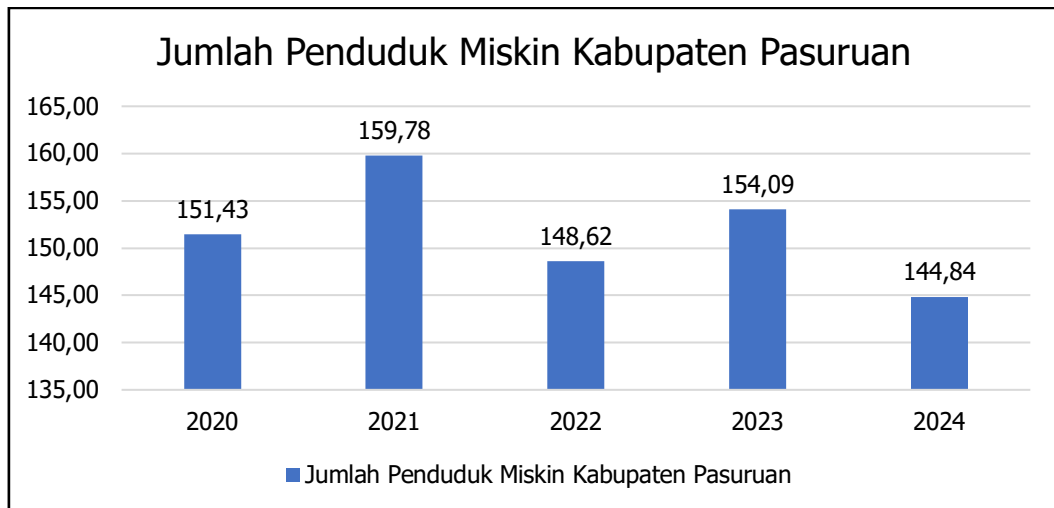
Sementara itu, dalam pendekatan biaya kebutuhan dasar atau cost of basic needs (CBN), garis kemiskinan dihitung dalam satu periode waktu tertentu untuk sejumlah komoditas dengan bundel yang tidak berubah (tetap). Garis kemiskinan pada periode yang berbeda dihitung dengan melihat perubahan harga komoditas dalam bundel. Penjumlahan atas alokasi tetap bundel makanan dan bundel bukan makanan dikenal sebagai garis kemiskinan. Kekurangan FEI dalam memperhitungkan faktor keberagaman antardaerah dan antarwaktu dicoba untuk diatasi dalam pendekatan CBN.

Berdasarkan penjelasan diatas peningkatan garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan disebabkan oleh adanya peningkatan harga komoditas daerah serta peningkatan konsumsi Masyarakat kabupaten Pasuruan. Peningkatan konsumsi tersebut berpengaruh terhadap peningkatan jumlah komoditas yang dibutuhkan sehingga peningkatan permintaan komoditas tersebut berpengaruh terhadap peningkatan harga komoditas. Dengan demikian peningkatan garis kemiskinan di Kabupaten Pasuruan mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan Masyarakat kabupaten pasuruan dalam memenuhi konsumsi maupun komoditas.

## 2) Jumlah Penduduk Miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita per bulan dibawah garis kemiskinan. Garis kemiskinan dipergunakan sebagai suatu batas untuk menentukan miskin atau tidaknya seseorang. Faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kemiskinan di Kota Pekalongan diantaranya adanya program-program nasional seperti PKH, bantuan pangan non tunai, beasiswa untuk siswa miskin dan program Pemerintah Kota Pekalongan antara lain bantuan Fasilitas Operasional Pendidikan (FOP) ke masyarakat. FOP bertujuan menekan beban pengeluaran non konsumsi rumah tangga di tengah-tengah masyarakat, meningkatkan pendapatan, pengurangan beban pengeluaran masyarakat miskin, pengembangan usaha kecil dan mikro, dan sinergitas serta peningkatan kerjasama penanganan lintas sektor, keterlibatan swasta, perguruan tinggi, perbankan dan unsur masyarakat.

Secara umum pada Maret 2020 – Maret 2024, tingkat kemiskinan di Kabupaten Pasuruan mengalami fluktuatif, terkecuali pada Maret 2020 – Maret 2021. Kenaikan jumlah penduduk miskin pada periode tersebut dipucu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok. Selain itu, kenaikan jumlah penduduk miskin pada periode tersebut disebabkan oleh adanya pandemic Covid-19. Adapun perkembangan tingkat kemiskinan Kabupaten Pasuruan Maret 2020 – Maret 2024 disajikan pada gambar berikut:



**Gambar 4. 2 Jumlah Penduduk Miskin Kabupaten Pasuruan**

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka, 2024

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa dari tahun 2020 sampai tahun 2024 jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2020, capaian jumlah penduduk miskin sebesar 141,09. Kemudian pada tahun 2020 mengalami peningkatan menjadi 151,43. Kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan menjadi 159,78 dan mengalami penurunan pada tahun 2022 yang mencapai 148,62. Namun pada tahun 2023 capaian jumlah penduduk miskin mengalami peningkatan sebanyak 5,47 ribu jiwa, dari 148,62 ribu jiwa pada Maret 2022 menjadi 154,09 ribu jiwa pada Maret 2023 atau mengalami penurunan sebesar 6,98%. Kemudian pada tahun 2024 kembali mengalami penurunan menjadi 144,84. Berdasarkan data tersebut dapat dianalisis bahwa penurunan penduduk miskin memberi arti bahwa pengurangan penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita lebih rendah dari garis kemiskinan sedangkan peningkatan penduduk miskin memberi arti bahwa peningkatan penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita lebih rendah dari garis kemiskinan.

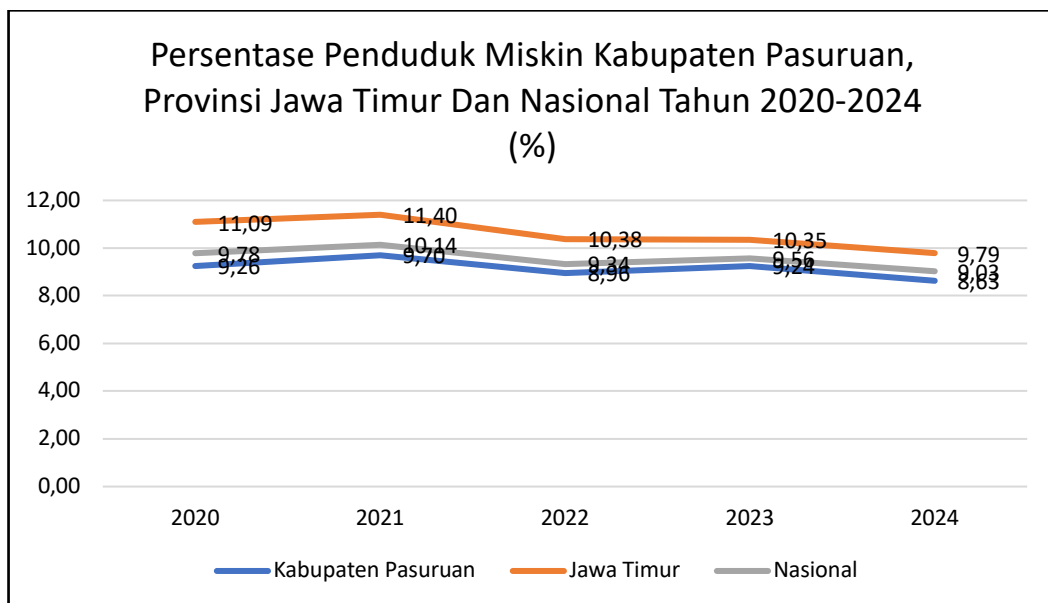
Beberapa factor yang mempengaruhi peningkatan jumlah penduduk miskin antara lain tingkat Pendidikan, pendapatan, dan konsumsi. Kuncoro (2006) menyebutkan bahwa terdapat hubungan antara pendidikan, pendapatan, dan konsumsi terhadap kemiskinan. Teori ini disebut dengan teori lingkaran kemiskinan. Semakin tinggi tingkat pendidikan akan membawa peningkatan pendapatan. Hal ini dikarenakan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan lebih tinggi akan memperoleh pekerjaan dengan upah yang lebih besar dibandingkan penduduk yang pendidikannya rendah. Sehingga pendapatan yang mereka peroleh akan meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan seseorang akan cenderung meningkatkan konsumsinya. Dengan meningkatnya konsumsi masyarakat maka dapat dikatakan kesejahteraan mereka juga meningkat sehingga jumlah penduduk miskin menurun.

Berdasarkan analisis di tingkat Kabupaten Pasuruan, tingkat pendidikan di kabupaten pasuruan cenderung stagnan. Hal ini yang mempengaruhi peningkatan jumlah penduduk miskin. Analisisnya adalah semakin tinggi tingkat pendidikan maka jumlah penduduk miskin akan semakin turun, sebaliknya jika semakin rendah tingkat pendidikan maka akan diikuti dengan meningkatnya penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan. Kemudian peningkatan jumlah penduduk miskin juga dipengaruhi oleh pendapatan. Pendapatan berpengaruh penting dalam peningkatan atau pengurangan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan. Hal ini mengindikasikan bahwa pendapatan masyarakat di Kabupaten Pasuruan masih rendah sehingga berimplikasi pada peningkatan jumlah penduduk miskin. Selanjutnya konsumsi juga berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin. Hal ini dikarenakan semakin tinggi konsumsi

maka penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan akan menurun. Sebaliknya, semakin rendah konsumsi maka akan diikuti dengan meningkatnya jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah konsumsi di Kabupaten Pasuruan masih rendah sehingga berimplikasi pada peningkatan jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan.

### 3) Persentase Penduduk Miskin

Persentase penduduk miskin berasal dari jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan dibandingkan dengan keseluruhan jumlah penduduk Kabupaten Pasuruan. Adapun capaian persentase pendudukan miskin Nasional, Jawa Timur dan Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 3 Kemiskinan Kabupaten Pasuruan, Jawa Timur dan Nasional Tahun 2020-2024**

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024

Perkembangan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pasuruan beserta perbandingannya dengan angka Provinsi Jawa Timur dan Nasional sebagaimana gambar diatas. Secara umum

kondisi kemiskinan di Kabupaten Pasuruan berada di bawah rata-rata Provinsi Jawa Timur dan Nasional. Namun demikian pada tahun 2024, Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan dikarenakan adanya inflasi yang menyebabkan daya beli masyarakat menjadi rendah. Berdasarkan gambar diatas capaian Persentase penduduk Miskin Kabupaten Pasuruan tahun 2024 mencapai 8,63%, atau 144.84 ribu jiwa lebih rendah dari capaian tahun 2023 yang mencapai 9,24% atau 154.09 ribu jiwa.

Merujuk pada I Dewa Ayu dan I Nyoman disebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi persentase penduduk miskin adalah tingkat kesempatan kerja, laju pertumbuhan ekonomi, tingkat pengangguran terbuka, dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Analisisnya adalah jika persentase tingkat kesempatan kerja naik sebesar satu persen, maka persentase penduduk miskin akan naik juga. Sedangkan apabila persentase tingkat kesempatan kerja lebih besar atau tidak naik maka persentase penduduk miskin akan cenderung menurun. Kemudian jika persentase laju pertumbuhan ekonomi naik sebesar satu persen, maka persentase penduduk miskin akan menurun. Sedangkan apabila persentase laju pertumbuhan ekonomi menurun maka persentase penduduk miskin akan meningkat. Selanjutnya pada tingkat pengangguran, jika tingkat pengangguran terbuka naik, maka persentase penduduk miskin akan naik. jika tingkat pengangguran menurun, maka persentase penduduk miskin juga akan menurun. Terakhir adalah tingkat partisipasi angkatan kerja, jika tingkat partisipasi angkatan kerja naik maka persentase penduduk miskin juga akan meningkat. Beberapa peningkatan faktor tersebut berpengaruh terhadap pengeluaran perkapita sehingga dengan adanya peningkatan faktor dari ketenagakerjaan dan pertumbuhan ekonomi maka akan meningkatkan pengeluaran perkapita daerah

sehingga akan berpengaruh terhadap persentase penduduk miskin di daerah.

Dalam hal ini kondisi empiris di Kabupaten Pasuruan adalah terjadi peningkatan pada beberapa faktor seperti tingkat kesempatan kerja dan tingkat partisipasi angkatan kerja. Peningkatan ini berpengaruh terhadap persentase penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan. Peningkatan tersebut juga didukung dengan menurunnya tingkat pengangguran terbuka sehingga juga ikut berkontribusi dalam peningkatan penurunan persentase penduduk miskin. Namun peningkatan tersebut tidak diikuti dengan laju pertumbuhan ekonomi sehingga berpengaruh terhadap peningkatan persentase penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan.

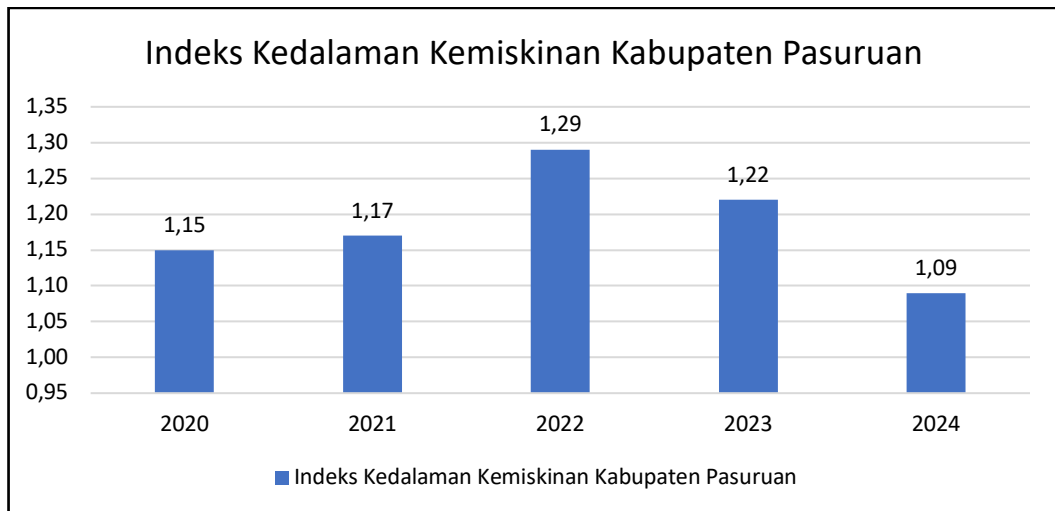
Capaian persentase penduduk miskin di Kabupaten Pasuruan tahun 2023 merupakan peningkatan tertinggi di Jawa Timur dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lain. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan laju pertumbuhan ekonomi yang berimplikasi pada kemampuan daya beli masyarakat serta pemenuhan terhadap kebutuhan lainnya. Selain itu peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan garis kemiskinan kemudian tidak diimbangi dengan pengeluaran masyarakat tiap bulan sehingga menjadi penyebab meningkatnya persentase dan jumlah penduduk miskin. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk mengurangi kemiskinan antara lain dengan menurunkan beban pengeluaran melalui perlindungan sosial dan meningkatkan pendapatan melalui produktivitas dan inklusi keuangan.

#### 4) Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)

Penanggulangan kemiskinan bukan hanya menargetkan penurunan tingkat kemiskinan dan jumlah penduduk miskin tetapi yang terpenting adalah bagaimana mengatasi kedalaman

kemiskinan di Kabupaten Pasuruan. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index/P1) adalah Ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Nilai agregat dari poverty gap index menunjukkan biaya mengentaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil nilai poverty gap index, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasan kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program. Penurunan nilai indeks Kedalaman Kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit (BPS, 2018).

Indeks kedalaman kemiskinan adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Nilai agregat dari indeks kedalaman kemiskinan menunjukkan biaya mengetaskan kemiskinan dengan membuat target transfer yang sempurna terhadap penduduk miskin dalam hal tidak adanya biaya transaksi dan faktor penghambat. Semakin kecil biaya indeks kedalaman kemiskinan, semakin besar potensi ekonomi untuk dana pengentasa kemiskinan berdasarkan identifikasi karakteristik penduduk miskin dan juga untuk target sasaran bantuan dan program. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan merupakan ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.



**Gambar 4. 4 Indeks Kedalamanm Kemiskinan (P1)  
di Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024**

Sumber: *Badan Pusat Statistik, 2024*

Berdasarkan gambar diatas indeks kedalaman kemiskinan mengalami fluktuasi namun cenderung penurunan. Penurunan tertinggi dari tahun 2023 dengan capaian 1,22 ke tahun 2024 dengan capaian 1,09. Beberapa faktor yang mempengaruhi indeks kedalaman kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengeluaran per kapita. Pertumbuhan ekonomi melihat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka akan diikuti dengna kemampuan daya beli di suatu daerah. Kemudian peningkatan tingkat pendidikan seperti rata lama sekolah dan harapan lama sekolah berpengaruh terhadap indeks kedalaman kemiskinan di daerah. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemiskinan daerah. Semakin seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin seseorang tersebut memiliki kemampuan untuk berdaya dalam ekonomi. Sebaliknya, semakin seserorang tingkat pendidikan rendah maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Yang terakhir adalah pengeluaran perkapita berpengaruh terhadap kedalaman kemiskinan.

Pengeluaran per kapita adalah pengeluaran yang yang dikeluarkan untuk konsumsi sehingga dapat menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya peningkatan pengeluaran perkapita maka akan semakin menurunkan tingkat kemiskinan daerah.

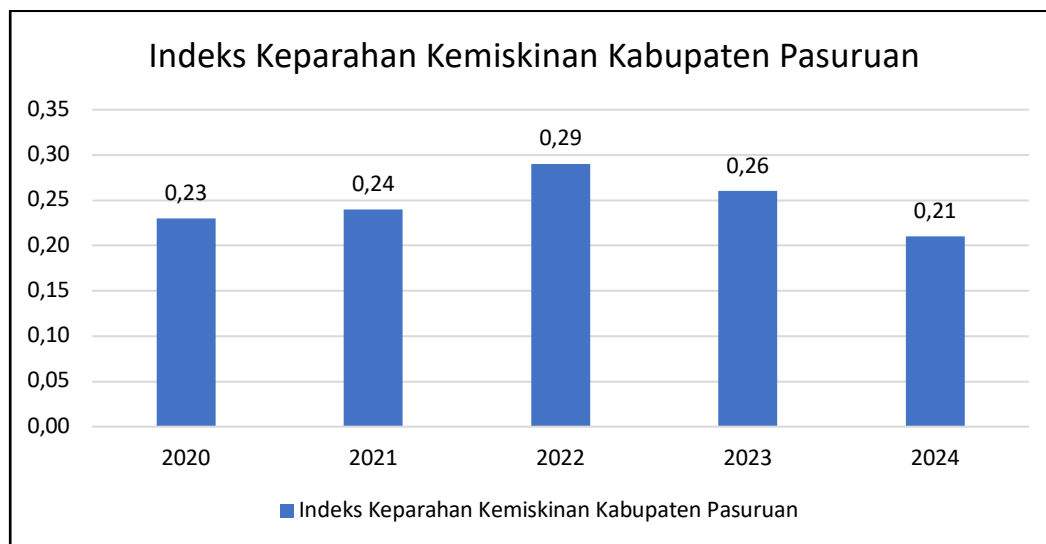
Berdasarkan analisis di lapangan bahwa penurunan indeks kedalaman kemiskinan di Kabupaten Pasuruan adalah karena adanya kemampuan Masyarakat dalam melakukan pengeluaran konsumsi. Penurunan nilai indeks kedalaman kemiskinan mengindikasikan bahwa rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan merupakan ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

##### 5) Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)

Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index/P2) adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Memberikan informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Sebagai contoh, mungkin terdapat kasus bahwa beberapa kelompok penduduk miskin memiliki insiden kemiskinan yang tinggi tetapi jurang kemiskinannya (poverty gap) rendah, sementara kelompok penduduk lain mempunyai insiden kemiskinan yang rendah tetapi memiliki jurang kemiskinan yang tinggi bagi penduduk yang miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin (BPS, 2018).

Indeks keparahan kemiskinan adalah indeks yang memberikan informasi mengenai gambaran penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin serta memberikan

informasi yang saling melengkapi pada insiden kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks maka semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin. Adapun data Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) Kabupaten Pasuruan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada grafik berikut:



**Gambar 4. 5 Perkembangan Indeks Keparahan Kemiskinaan (P2) di Kabupaten Pasuruan Tahun 2020-2024**

Sumber: Kabupaten Pasuruan dalam Angka Tahun 2024

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat bahwa perkembangan indeks keparahan kemiskinan (P2) Kabupaten Pasuruan tahun 2020-2024 mengalami penurunan. Pada tahun 2024, Indeks keparahan kemiskinan yang menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin, juga menurun dari 0,26 di tahun 2023 ke 0,21 di tahun 2024. Sama halnya dengan indeks kedalaman kemiskinan, beberapa faktor yang mempengaruhi indeks keparahan kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi, pendidikan, dan pengeluaran per kapita. Pertumbuhan ekonomi melihat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Dengan adanya peningkatan pertumbuhan ekonomi suatu daerah maka akan diikuti dengan kemampuan daya beli di suatu daerah. Kemudian peningkatan tingkat pendidikan seperti rata lama sekolah dan

harapan lama sekolah berpengaruh terhadap indeks keparahan kemiskinan di daerah. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemiskinan daerah. Semakin seseorang memiliki tingkat pendidikan yang tinggi maka semakin seseorang tersebut memiliki kemampuan untuk berdaya dalam ekonomi. Sebaliknya, semakin seseorang tingkat pendidikan rendah maka akan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan. Yang terakhir adalah pengeluaran perkapita berpengaruh terhadap keparahan kemiskinan. Pengeluaran per kapita adalah pengeluaran yang yang dikeluarkan untuk konsumsi sehingga dapat menggambarkan tingkat kemampuan seseorang dalam mencukupi kehidupan sehari-hari. Dengan adanya peningkatan pengeluaran perkapita maka akan semakin menurunkan tingkat kemiskinan daerah.

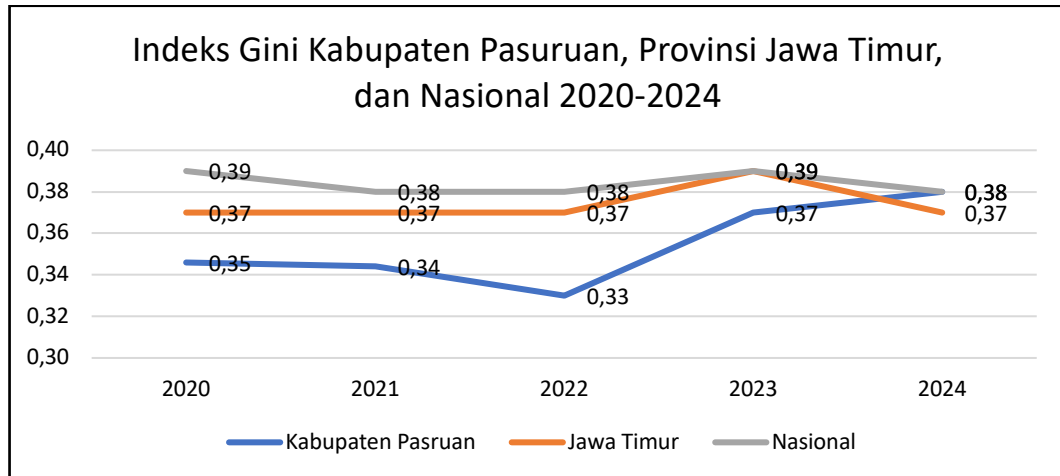
Berdasarkan analisis di lapangan bahwa penurunan indeks keparahan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan adalah karena adanya kemampuan Masyarakat dalam melakukan pengeluaran konsumsi. Penurunan nilai indeks keparahan kemiskinan mengindikasikan bahwa penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin yang menurun atau rata-rata pengeluaran penduduk miskin cenderung makin mendekati garis kemiskinan dan ketimpangan pengeluaran penduduk miskin juga semakin menyempit. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan. Indeks keparahan kemiskinan merupakan ukuran tingkat ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

#### 6) Indeks Gini (Kesenjangan Pendapatan)

Indeks Gini digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan antar kelompok pendapatan masyarakat suatu wilayah secara menyeluruh. Indeks Gini berkisar antara 0 sampai 1. Apabila koefisien Gini bernilai 0 berarti pemerataan sempurna, sedangkan apabila bernilai 1 berarti ketimpangan

benar-benar sempurna terjadi. Ketimpangan pendapatan atau kesenjangan dapat diartikan sebagai perbedaan kemakmuran ekonomi antara yang kaya dengan yang miskin, yang tercermin dari adanya perbedaan pendapatan. Ketimpangan antar daerah juga merupakan hal yang umum terjadi karena adanya perbedaan sumber daya alam dan perbedaan demografi yang terdapat di wilayah masing-masing. Perbedaan tersebut membuat kemampuan suatu daerah dalam mendorong proses Pembangunan juga menjadi berbeda, sehingga memunculkan istilah daerah maju dan terbelakang.

Indeks gini didasarkan pada kurva Lorenz, yaitu kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari suatu variable tertentu (misalnya pendapatan) dengan distribusi seragam (uniform) yang mewakili presentasi kumulatif penduduk. Adapun data perkembangan indeks gini Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 6 Indeks Gini Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur dan Nasional Tahun 2020-2024**

*Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik, 2024*

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa secara umum indeks gini Kabupaten Pasuruan dalam periode tahun 2020-2024 mengalami fluktuasi dan termasuk dalam kategori

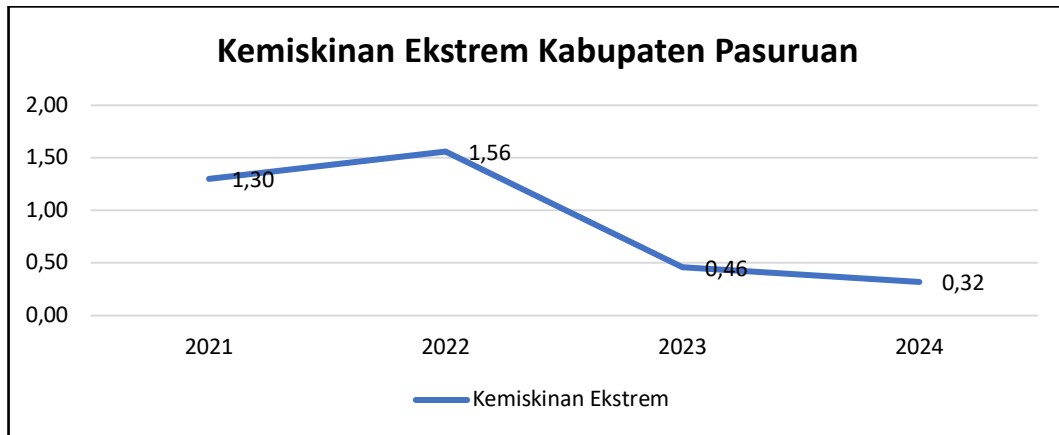
moderat/sedang (berada pada interval 0,3 – 0,5). Paruh periode pertama mengalami kenaikan, namun paruh periode berikutnya menunjukkan penurunan atau kondisi yang lebih baik. Dalam konteks kewilayahan, indeks gini Kabupaten Pasuruan berada di bawah atau lebih baik dari pada angka Jawa Timur dan Nasional. Kondisi ini dikarenakan Indeks Gini adalah salah satu ukuran yang paling sering digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan pendapatan secara menyeluruh antar penduduk. Indeks gini didapatkan dari perhitungan antara pendapatan masyarakat dengan nilai pengeluaran konsumsi penduduk.

#### **4.2.2 Capaian Kinerja Penghapusan Kemiskinan Ekstrem**

Kemiskinan ekstrem didefinisikan sebagai kondisi dimana kesejahteraan masyarakat berada di bawah garis kemiskinan ekstrem atau setara dengan USD 1.9 PPP (*purchasing power parity*). Kemiskinan ekstrem diukur menggunakan "*absolute poverty measure*" yang konsisten antar negara dan antar waktu. Dengan kata lain adalah "Masyarakat yang memiliki pengeluaran perkapita per hari di bawah US \$ 1.9 PPP". PPP ditentukan menggunakan "*absolute poverty measure*" yang konsisten antar negara dan antar waktu. Sehingga misalnya dalam 1 keluarga terdiri dari 4 orang (ayah, ibu, dan 2 anak), memiliki kemampuan untuk memenuhi pengeluarannya setara atau di bawah Rp. 1.288.680 per keluarga per bulan.

Merujuk data keluaran dari Kemenko PMK, angka Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan mengalami fluktuatif. Pada tahun 2021-2022, persentase penduduk miskin ekstrem Kabupaten Pasuruan mengalami kenaikan. pada tahun 2021 persentase penduduk miskin ekstrem mencapai 1,30%, sedangkan pada tahun 2022 mencapai 1,56%. Apabila dibandingkan dengan capaian dari Provinsi Jawa Timur, capaian persentase kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan lebih sedikit dari capaian Provinsi

Jawa Timur yang mencapai 1,80. Namun pada tahun 2023 sampai 2024 Kabupaten Pasuruan berhasil menurunkan angka Kemiskinan ekstrem. Adapun capaian kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan Tahun 2021-2024 adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 7 Perkembangan Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan Tahun 2021-2024**

Sumber: Diolah

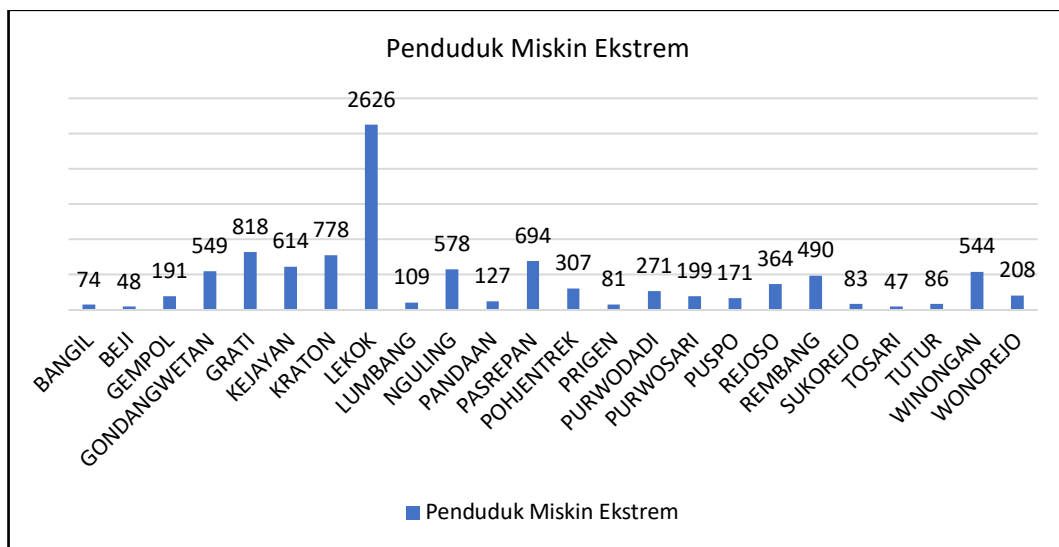
Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa perkembangan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan Tahun 2021-2024 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2021 capaian kemiskinan ekstrem mencapai 1,30 atau setara dengan 21.49 ribu jiwa, kemudian mengalami peningkatan di tahun 2022 mencapai 1,56 atau sebanyak 25,79 ribu jiwa yang setelah dilakukan verifikasi dan validasi jumlahnya adalah sebanyak 27 ribu. Namun pada tahun 2023 dan tahun 2024 capaian kemiskinan ekstrem Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan menjadi 0,46 ke 0,32 atau sebanyak 10.057 jiwa. Kemiskinan ekstrem menggambarkan kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan social.

#### **1) Jumlah Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan**

Kemiskinan ekstrem adalah kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan

makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan sosial (PBB, 1996).

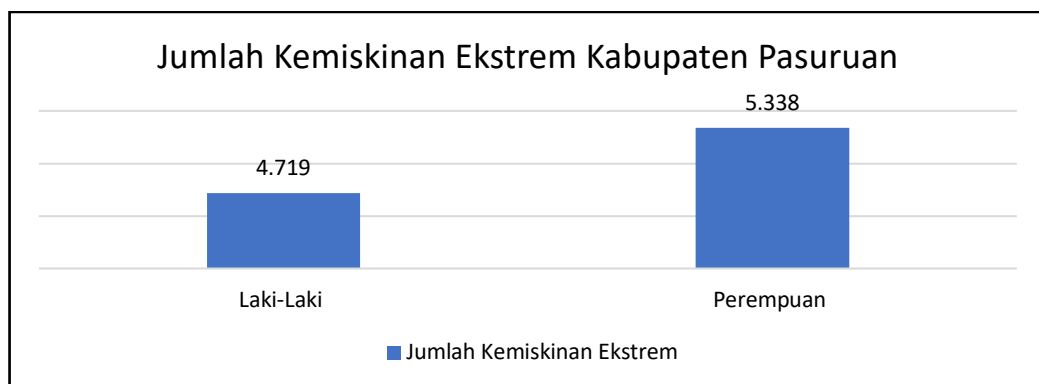
Jumlah penduduk miskin ekstrem percentil 1 dan 2 Kabupaten Pasuruan tahun 2024 sebanyak 10.057 jiwa. Adapun data sebaran kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:



**Gambar 4. 8 Penduduk Miskin Ekstrem Kabupaten Pasuruan Tahun 2024**

Sumber: P3KE

Adapun jumlah penduduk miskin ekstrem di Kabupaten Pasuruan tahun 2024 adalah sebagai berikut:



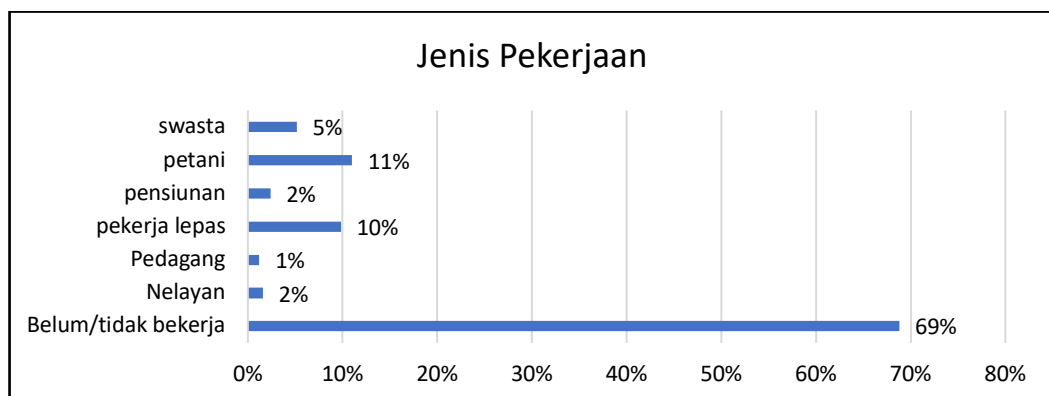
**Gambar 4. 9 Jumlah Kemiskinan Ekstrem Kabupaten Pasuruan**

Sumber: Kemenko PMK Tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah penduduk miskin ekstrem kabupaten Pasuruan adalah sebanyak 10.057 dengan rincian laki laki sebanyak 4.719 dan perempuan sebanyak 5.338. Capaian tersebut menunjukkan jumlah miskin ekstrem perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Hal ini menggambarkan adanya kesenjangan kondisi ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar yaitu kebutuhan makanan, air minum bersih, sanitasi layak, kesehatan, tempat tinggal, pendidikan, dan akses informasi yang tidak hanya terbatas pada pendapatan, tetapi juga akses pada layanan social.

## 2) Individu berdasarkan Jenis Pekerjaan

Berdasarkan gambar berikut menunjukkan individu berdasarkan jenis pekerjaan. Adapun indicator yang dilihat dari jenis pekerjaan adalah nelayan, pedagang, pegawai swasta, pegawai lepas, pensiunan, petani, tidak bekerja, wiraswasta, dan lainnya. Adapun gambaran jenis pekerjaan miskin ekstrem di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut:



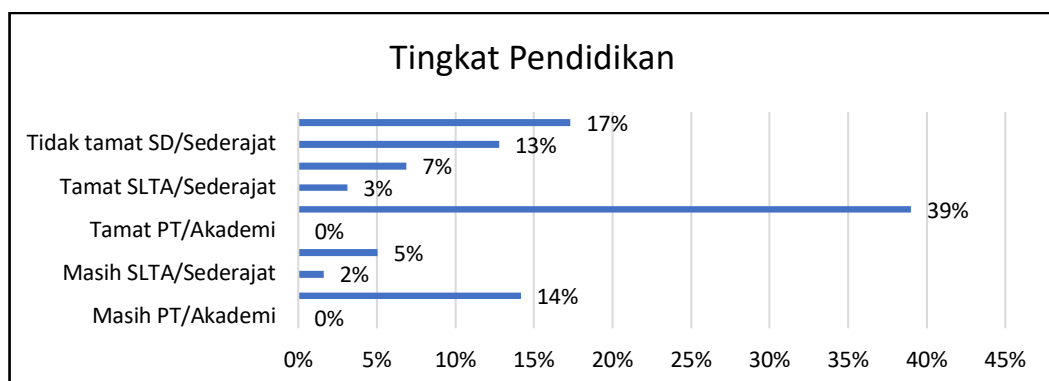
**Gambar 4. 10 Persentase Kemiskinan Ekstrem berdasarkan Jenis Pekerjaan**

Sumber: P3KE, diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa terdapat ketimpangan yang tinggi antara penduduk yang tidak bekerja dengan penduduk yang bekerja di berbagai jenis pekerjaan. Penduduk kemiskinan ekstrem yang tidak bekerja mencapai 69% dari total penduduk kemiskinan ekstrem atau sejumlah 6.919 jiwa. Capaian ini harus menjadi perhatian bagi pemerintah untuk memberikan program membuka lapangan pekerjaan agar dapat menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Pasuruan.

### 3) Individu berdasarkan tingkat Pendidikan

Berdasarkan gambar berikut menunjukkan individu berdasarkan tingkat Pendidikan. Adapun indicator tingkat Pendidikan yang dilihat dalam dokumen P3KE adalah Belum Tamat SD/Sederajat, Siswa SD/Sederajat, Tamat SD/Sederajat, Tidak Tamat SD/Sederajat, Siswa SMP/Sederajat, Tamat SMP/Sederajat, Siswa SMA/Sederajat, Tamat SMA/Sederajat, Mahasiswa Perguruan Tinggi, Tamat Perguruan Tinggi, dan Tidak/belum sekolah. Adapun capaian individu kemiskinan ekstrem berdasarkan tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut:



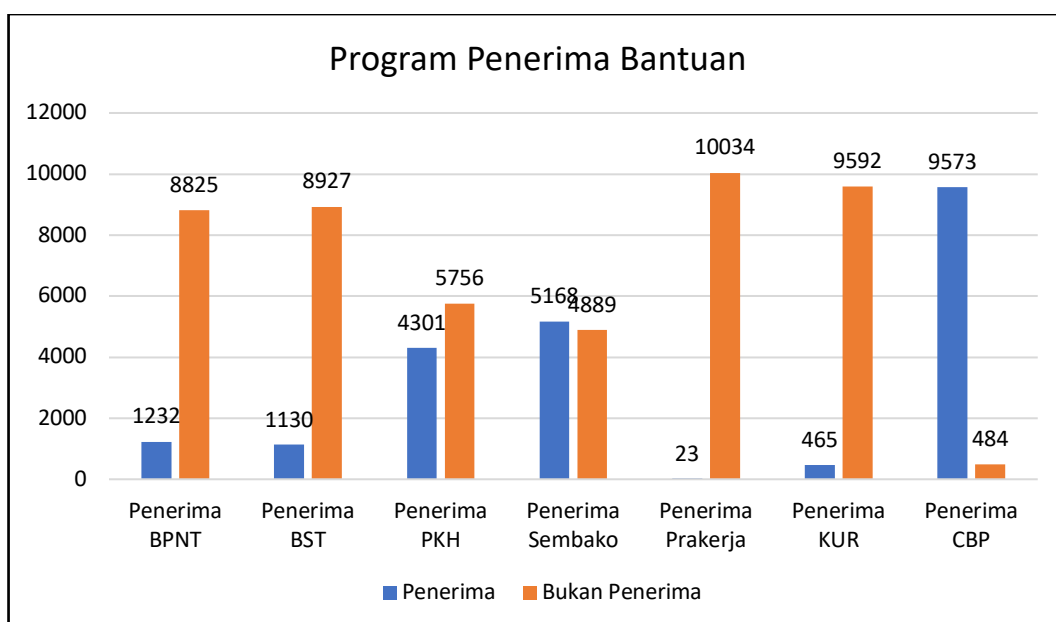
**Gambar 4. 11 Individu Kemiskiaann Ekstrem Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Sumber: P3KE, diolah

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan tertinggi bagi penduduk miskin ekstem di Kabupaten Pasuruan adalah tamat SD/Sederajat dengan persentase 39% atau sejumlah 3.923 jiwa. kemudian yang kedua adalah tidak/belum sekolah dengan persentase 17%, kemudian siswa SD/Sederajat dengan persentase 14% dan Tidak tamat SD/Sederajat 13%. Selebihnya indicator tingkat Pendidikan lainnya berada di bawah 10%.

#### 4) Individu Penerima Bantuan

Berdasarkan gambar berikut menunjukkan individu berdasarkan penerima bantuan baik dari Penerima BPNT, Penerima BST, Penerima PKH, Penerima KUR, Penerima CBP, Penerima Sembako, dan Penerima Prakerja. Adapun capaian individu penerima bantuan di Kabupaten Pasuruan adalah sebagai berikut



**Gambar 4. 12 Persentase Penduduk Miskin Ekstrem berdasarkan Kepemilikan Tempat Tinggal**

Sumber: P3KE, diolah



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk miskin ekstrem di Kabupaten Pasuruan bukan penerima bantuan. Dari 7 indikator Program Bantuan, terhadap 6 Indikator yang didominasi oleh bukan penerima. Dengan demikian dapat dilihat bahwa program bantuan yang diberikan oleh Pemerintah belum mensasar individu kemiskinan ekstrem.

### 4.3 Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan yang disusun dalam Rencana Aksi Tahunan (RAT)

#### 4.3.1 Hasil pelaksanaan Program dan Kegiatan Pengentasan Kemiskinan (Semester I)

| Nama OPD                               | Program                                                                             | Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                         | Sub Kegiatan                                                                                                 | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                            | Target Sub Kegiatan                     | Satuan     | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran        | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                        | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                                          | Sasaran Penerima Manfaat                                                                          | Ket                                                                                                                         |
|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|------------|---------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman | Program Kawasan Permukiman                                                          | Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas dibawah 10 (sepuluh) Ha                                                                                                                                                                | Pelaksanaan Pemugaran Kawasan Permukiman Kumuh                                                               | Luas permukiman kumuh yang dipugar                                                                                                | 0                                       | Ha         | -             | DAU                    | Pembangunan sarana prasarana di kawasan kumuh                                                                                                    | 0                                  | -                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Masyarakat Kabupaten Pasuruan                                                                     | -                                                                                                                           |
|                                        | Program Peningkatan Prasarana, Sarana Dan Utilitas Umum (PSU)                       | Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan                                                                                                                                                                                                             | Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Perumahan untuk menunjang Fungsi Hunian                    | Jumlah Lokasi Perumahan yang Disediakan Prasarana, Sarana, dan Utilitas Umum yang Menunjang Fungsi Hunian                         | 6                                       | Lokasi     | 288.217.640   | DAU                    | Pembangunan PSU (PJT, drainase dan TPT)                                                                                                          | -                                  | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Masyarakat Kabupaten Pasuruan                                                                     | Belum dilaksanakan                                                                                                          |
|                                        | Program Pengembangan Perumahan                                                      | Pembangunan dan Rehabilitasi Rumah Korban Bencana atau Relokasi Program Kabupaten/Kota                                                                                                                                                           | Rehabilitasi Rumah bagi Korban Bencana                                                                       | Jumlah Rumah Korban Bencana Kabupaten/Kota yang terehabilitasi                                                                    | 5                                       | Unit Rumah | 200.000.000   | DAU                    | Rehab rumah bagi korban bencana                                                                                                                  | -                                  | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                                              | Masyarakat yang rumahnya terdampak bencana                                                        | Rumah korban bencana yang direhab tidak harus milik masyarakat berpenghasilan rendah (sub kegiatan sesuai tagging pada RAD) |
| Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa | Program Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan, Lembaga Adat dan Masyarakat Hukum Adat | Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan yang bergerak di bidang Pemberdayaan Desa dan Lembaga Adat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota serta Pemberdayaan Masyarakat Hukum Adat yang Masyarakat Pelakunya Hukum Adat yang sama dalam Daerah Kabupaten/Kota | Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa | Jumlah Dokumen Hasil Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat dan Pemerintah Desa dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa | Target awal = 2<br>Target efisiensi = 1 | Dokumen    | 54.000.000    | - DAU<br>- BK Provinsi | - Memfasilitasi pemberian BK Program Jatim Puspa, Desa Berdaya dan Pemberdayaan BUMDes - Melakukan pendataan, monitoring dan evaluasi pasar desa | -                                  | <b>BUMDes</b> = 1 Desa (Desa Rejosalam Kec. Pasrepan),<br><b>Desa Berdaya</b> = 3 Desa (Desa Ranggeh Kec. Gondangwetan, Ds. Oro-oro Ombo Kulon Kec. Rembang, Ds. Kandung Kec. Winongan),<br><b>Jatim Puspa</b> = 5 Desa (Desa Janjangwulung Kec. Puspo, Desa Winongan Kidul Kec. Winongan, Desa Rowogempol Kec. | - <b>Pemberdayaan BUMDes</b> = Desa<br>- <b>Desa Berdaya</b> = Desa<br>- <b>Jatim Puspa</b> = KPM | Belum dilaksanakan, karena pelaksanaannya disesuaikan jadwal Provinsi Jawa Timur                                            |

| Nama OPD     | Program                                      | Kegiatan                                                                                                 | Sub Kegiatan                                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                | Target Sub Kegiatan | Satuan   | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                        | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                   | Sasaran Penerima Manfaat                                                       | Ket                                                                                                                           |
|--------------|----------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|----------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|              |                                              |                                                                                                          |                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                       |                     |          |                |                 |                                                                                                                  |                                    | Lekok, Desa Sadengrejo Kec. Rejoso, Desa Siyar Kec. Rembang)                                                                                                                                                                                                             |                                                                                |                                                                                                                               |
| BPBD         | PROGRAM PENANGGULANGAN BENCANA               | Pelayanan Informasi Rawan Bencana                                                                        | Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Ancaman Bencana) | Jumlah Orang yang Mendapatkan Sosialisasi, Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) Rawan Bencana Kabupaten/Kota (Per Jenis Bencana) Secara Tatap Muka kepada Penduduk yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana Sesuai Jenis Ancaman yang Ada di Kawasan Tempat Tinggalnya | 3,320               | orang    | 198.520.000    | DAU             | Sosialisasi KIE yang diperuntukkan bagi warga negara yang tinggal di kawasan rawan bencana di Kabupaten Pasuruan | 67.126.000                         | 1. Desa Kebonwaris Kec. Pandaan<br>2. Desa Lumbangrejo Kec. Prigen<br>3. Desa Kalirejo Kec. Sukorejo<br>4. Kel. Pandaan Kec. Pandaan<br>5. Desa Sumberrejo Kec. Pandaan<br>6. Desa Wedoro Kec. Pandaan<br>7. Desa Kemiriswe Kec. Pandaan<br>8. Kel. pandaan Kec. Pandaan | Warga negara yang tinggal di kawasan rawan bencana                             | Sudah dilaksanakan                                                                                                            |
| Dinas Sosial | Program perlindungan dan jaminan sosial (p1) | Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota                                              | Fasilitasi Bantuan Sosial Kesejahteraan Keluarga                                                              | Jumlah orang mendapatkan bantuan pengembagnan ekonomi masyarakat kewenangan kabupaten/kota                                                                                                                                                                            | 8040                | keluarga | 22.156.275.000 | DAU/D BHCHT     | Pemberian BLT dan Bansos Kemiskinan Ekstrem                                                                      | 300.772.731                        | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                       | Buruh tani tembakau, buruh pabrik rokok, petani cengkeh dan buruh tani cengkeh | BLT bukan untuk masyarakat miskin tetapi untuk Buruh tani tembakau, buruh pabrik rokok, petani cengkeh dan buruh tani cengkeh |
|              | Program penanganan bencana (P2)              | Perlindungan sosial korban bencana alam dan sosial kabupaten/kota                                        | Penyediaan Makanan                                                                                            | jumlah orang yang mendapatkan permakanan 3x1 Hari dalam masa tanggap darurat (pengungsian) kewenangan Kabupaten/ Kota                                                                                                                                                 | 35000               | orang    | 99.989.930     | DAU             | Pemberian bantuan permakanan bagi korban bencana                                                                 | 25.564.374                         | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                       | Korban Bencana alam dan bencana sosial kabupaten pasuruan                      | Korban Bencana alam dan bencana sosial kabupaten pasuruan                                                                     |
|              | Program rehabilitasi sosial (P1)             | Rehabilitasi sosial dasar penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta | Penyediaan Permakanan                                                                                         | jumlah orang yang mendapatkan pemenuhan kebutuhan permakanan sesuai dengan standar gizi                                                                                                                                                                               | 660                 | orang    | 459.997.000    | DAU             | pemberian bantuan permakanan bagi anak terlantar di luar panti                                                   | 393.252.750                        | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                       | anak terlantar di luar panti                                                   | bansos permakanan untuk anak terlantar di luar panti                                                                          |

| Nama OPD | Program                          | Kegiatan                                                               | Sub Kegiatan                                                                                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                                       | Target Sub Kegiatan | Satuan   | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                          | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi             | Sasaran Penerima Manfaat                      | Ket                                                                                |
|----------|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|---------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                  | gelandangan pengemis di luar panti sosial                              |                                                                                                                                                               | minimal kewenangan kabupaten/kota                                                                                                                                                            |                     |          |               |                 |                                                                                    |                                    |                    |                                               |                                                                                    |
|          |                                  |                                                                        | Penyediaan Alat Bantu                                                                                                                                         | jumlah orang yang mendapatkan alat bantu dan alat bantu peraga sesuai kebutuhan kewenangan kabupaten/kota                                                                                    | 80                  | orang    | 25.191.680    | DAU             | fasilitasi pemberian bantuan alat dari dinsos provinsi                             | -                                  | Kabupaten Pasuruan | disabilitas                                   | fasilitasi pemberian bantuan alat dari dinsos provinsi                             |
|          |                                  |                                                                        | Pemberian Bimbingan Fisik, Mental, Spiritual, dan Sosial                                                                                                      | jumlah peserta bimbingan fisik, mental, spiritual dan sosial kewenangan kabupaten/kota                                                                                                       | 240                 | orang    | 129.281.600   | DAU             | bansos sembako bagi anak terlantar                                                 | 30.000.810                         | Kabupaten Pasuruan | anak terlantar                                | bansos sembako bagi anak terlantar                                                 |
|          |                                  |                                                                        | Pemberian Bimbingan Sosial kepada Keluarga Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis dan Masyarakat | jumlah peserta bimbingan sosial kepada keluarga penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lanjut usia terlantar, serta gelandangan pengemis dan masyarakat kewenangan kabupaten/kota | 1720                | orang    | 531.245.300   | DAU             | bansos sembako lansia                                                              | 75.176.100                         | Kabupaten Pasuruan | lansia                                        | bansos bagi lansia                                                                 |
|          |                                  |                                                                        | Pemberian Layanan Rujukan                                                                                                                                     | jumlah orang mendapatkan layanan rujukan kewenangan kabupaten/kota                                                                                                                           | 40                  | orang    | 45.500.000    | DAU             | fasilitasi pendampingan rujukan bagi anak terlantar, lansia terlantar, gelandangan | 24.034.608                         | Kabupaten Pasuruan | anak terlantar, lansia terlantar, gelandangan | fasilitasi pendampingan rujukan bagi anak terlantar, lansia terlantar, gelandangan |
|          | Program Pemberdayaan Sosial (P2) | Pemberdayaan sosial komunitas adat terpencil (KAT)                     | Fasilitasi Pemberdayaan Sosial KAT                                                                                                                            | Jumlah keluarga pada KAT yang mendapatkan fasilitas pemberdayaan sosial kewenangan Kabupaten/kota                                                                                            | 1077                | Keluarga | 995.518.158   | DAU             | Bantuan Sembako lansia                                                             | 87.362.848                         | Kabupaten Pasuruan | lansia                                        | Bantuan Sembako lansia                                                             |
|          |                                  | Pengembangan potensi sumber kesejahteraan sosial daerah kabupaten/kota | Peningkatan Kemampuan Potensi Pekerja Sosial Masyarakat Kewenangan                                                                                            | jumlah orang mendapat peningkatan kapasitas pekerja sosial masyarakat                                                                                                                        | 288                 | orang    | 120.253.000   | DAU             | tali asih pilarsos (PSM)                                                           | 39.220.000                         | Kabupaten Pasuruan | PSM                                           | tali asih pilarsos (PSM)                                                           |

| Nama OPD                             | Program                                              | Kegiatan                               | Sub Kegiatan                                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                       | Target Sub Kegiatan | Satuan   | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                                                                        | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                            | Sasaran Penerima Manfaat                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     | Ket                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
|--------------------------------------|------------------------------------------------------|----------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------|---------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                      |                                                      |                                        | Kabupaten/Kota                                                                                |                                                                                                                              |                     |          |               |                 |                                                                                                                                                                                                                                                  |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|                                      |                                                      |                                        | Peningkatan Kemampuan Potensi tenaga Kesejahteraan Sosial kecamatan Kewenangan Kabupaten/Kota | jumlah tenaga kesejahteraan sosial kecamatan kewenangan kabupaten/kota yang menignakt kapasitasnya kewenangan kabupaten/kota | 288                 | orang    | 386.981.785   | DAU             | tali asih pilarsos (TKSK)                                                                                                                                                                                                                        | 131.732.856                        | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                | TKSK                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | tali asih pilarsos (TKSK)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       |
|                                      |                                                      |                                        | Peningkatan Kemampuan Potensi Sumber Kesejahteraan Sosial Keluarga Kewenangan Kabupaten/Kota  | jumlah tenaga kesejahteraan sosial kecamatan kewenangan kabuapten/kota yang meningkat kapasitasnya kewenangan kabupaten/kota | 0                   | Keluarga | -             | DAU             | Bimtek puskesmas/SLRT                                                                                                                                                                                                                            | -                                  | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                                                                                                                                | SLRT                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         | efisiensi anggaran                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              |
| Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian | Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian | Pengawasan Penggunaan Sarana Pertanian | Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                            | Jumlah Pendampingan Penggunaan Sarana Pendukung Pertanian                                                                    | 16                  | Laporan  | 845.180.300   | DAU             | Pelatihan pengembangan kedelai, pelatihan pengembangan an IP400, Kebun Dinas Hortikultura , Kebun Dinas Tanaman Pangan, Promosi produk unggulan daerah, Pelatihan pasca panen jagung, SL Tata Guna Air, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat | -                                  | IP400 1 kali pertemuan sejumlah 25 orang Ds kluwut Kec Wonorejo. Pelatihan kedelai 1x pertemuan sejumlah 25 orang di Ds Kolursari Kec Bangil, Pelatihan pasca panen jagung 1x pertemuan sejumlah 50 orang di Ds Karanglo Kec Grati, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat di ) | IP400 1 kali pertemuan sejumlah 25 orang KT Genteng Makmur Ds kluwut Kec Wonorejo. Pelatihan kedelai 1x pertemuan sejumlah 25 orang di KT Sri rejeki III Ds Kolursari Kec Bangil, Pelatihan pasca panen jagung 1x pertemuan sejumlah 50 orang di KT Sekar Mulyo Ds Karanglo Kec Grati, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat di KWT Sri Rejeki Ds Tambaksari Kec Purwodad, Promosi produk | IP400 1 kali pertemuan sejumlah 25 orang KT Genteng Makmur Ds kluwut Kec Wonorejo, pelatihan kedelai 1x pertemuan sejumlah 25 orang di KT Sri rejeki III Ds Kolursari Kec Bangil, pelatihan pasca panen jagung 1x pertemuan sejumlah 50 orang di KT Sekar Mulyo Ds Karanglo Kec Grati, Pelatihan Pasca Panen Durian dan Alpukat di KWT Sri Rejeki Ds Tambaksari |

| Nama OPD | Program                                                   | Kegiatan                                                         | Sub Kegiatan                                                    | Indikator Sub Kegiatan                                                         | Target Sub Kegiatan | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                                                                                                                      | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Sasaran Penerima Manfaat                                                                                                                                          | Ket                                                                                                                                                                            |
|----------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------|---------------|-----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                           |                                                                  |                                                                 |                                                                                |                     |        |               |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                         | unggulan dilaksanakan di tingkat lokal, regional dan nasional, menyesuaikan event dan ketersediaan anggaran. (menunjang juga di Ketahanan Pangan)                 | Kec Purwodad, Promosi produk unggulan dilaksanakan di tingkat lokal, regional dan nasional, menyesuaikan event dan ketersediaan anggaran. (menunjang juga di Ketahanan Pangan) |
|          | Program Penyuluhan Pertanian                              | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                 | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya | 15 unit             | unit   | 1.905.711.801 | DBHCH T         | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa (Pelatihan Budidaya Tembakau, Pengembangan Pola Kemitraan, Pelatihan Pasca Panen, Pelatihan Penerapan PHT dan Pengendalian OPT, Pelatihan Pembuatan Pupuk Organik, Pelatihan Manajemen Agribisnis, Pelatihan Penentuan Grade ) | 5.528.500                          | SL Tembakau Desa Coban Joyo dan Desa Klintar Kecamatan Kejayan<br>Pelatihan Pupuk Organik Desa Wangkal Wetan Kec. Kejayan, Desa Kedungrejo kec Winongan dan Desa Dawuhan Kec. Nguling<br>Pelatihan Budidaya Tembakau<br>Pengembangan Pola kemitraan<br>Penanganan panen dan pasca panen | Poktan Sumber Rejeki I, KT Tani Makmur, KT Tani Jaya<br>KT Sido makmur, Poktan Sumber Makmur dan Poktan Curah kuning<br>9 Kecamatan<br>9 Kecamatan<br>9 Kecamatan | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                                             |
|          | Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian | Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Kabupaten/Kota | Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman        | Jumlah Luas Serangan Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT)                       | 10 Ha               | Ha     | 250.000.000   |                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                |                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                         |                                                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                |

| Nama OPD | Program                                                 | Kegiatan                        | Sub Kegiatan                                              | Indikator Sub Kegiatan                                                            | Target Sub Kegiatan | Satuan | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                   | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                         | Sasaran Penerima Manfaat | Ket                                                                                  |
|----------|---------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|---------------------|--------|---------------|-----------------|---------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
|          |                                                         |                                 | Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan                      | Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan yang Dikendalikan                    |                     |        |               |                 |                                             |                                    |                                |                          |                                                                                      |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - SLPHT Tanaman Pangan dan Hortikultura                                           |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 12 kali pertemuan          | 0                                  | Desa Plintahan Kec. Pandaan    | KT. Madu Legi            | KT Madu Legi Ds Plintahan Kec Pandaan (Rp.75.000.000 )                               |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - SLAH Tanaman Pangan dan Hortikultura                                            |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 2 kali pertemuan           | 22.401.000,00                      | Desa Kambinganrejo Kec Grati   | KT. Sri Rejeki II        | KT Sri Rejeki II Ds. Kambinganrejo Kec Grati (Rp. 25.000.000)                        |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - SLAH Tanaman Pangan dan Hortikultura                                            |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 2 kali pertemuan           | 7.301.500,00                       | Desa Kedawung Wetan Kec. Grati | KT. Sumber Rejeki II     | KT Sumber Rejeki II Ds.Kedawung Wetan Kec Grati (Rp.25.000.000 )                     |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - SLTata Guna Air                                                                 |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 3 kali pertemuan           | 22.577.615,00                      | Desa Rowogempol Kec. Lekok     | KT. Semangat             | SLTGA Desa Rowogempol Kec. Lekok (Rp. 25.000.000)                                    |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - SLPHT Tanaman Perkebunan                                                        |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 10 kali pertemuan          |                                    |                                |                          | KT. Podo Joyo Desa Puspo Kec. Puspo (Rp. 50.000.000)                                 |
|          |                                                         |                                 |                                                           | - Sekolah Lapang Iklim SLI                                                        |                     |        |               | DAU             | dilaksanak<br>an 12 kali                    | Refocusing (0)                     | Refocusing (0)                 |                          | KT Dadi Makmur I Ds Purwodadi Kec Purwodadi (Rp. 50.000.000)                         |
|          |                                                         |                                 |                                                           |                                                                                   |                     |        |               |                 |                                             |                                    |                                |                          |                                                                                      |
|          | Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian | Pembangunan Prasarana Pertanian | Rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani | Jumlah Jaringan Irigasi Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi , dan Dipelihara | 5                   | Unit   | 291.199.800   | DAU             | Pembanguna<br>n Jaringan Irigasi Usaha Tani | 6.016.000,00                       | Desa Rowogempol Kec. Lekok     | KT. Gunting              | lokasi di KT. Gunting Ds. Rowogempol Kec. Lekok (menunjang juga di Ketahanan Pangan) |

| Nama OPD                              | Program                                                          | Kegiatan                                                                                                                                                | Sub Kegiatan                                                           | Indikator Sub Kegiatan                                                                                     | Target Sub Kegiatan | Satuan               | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran                    | Detail Pekerjaan/kegiatan                 | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp)           | Lokasi                         | Sasaran Penerima Manfaat | Ket                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|---------------------------------------|------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|----------------------|----------------|------------------------------------|-------------------------------------------|----------------------------------------------|--------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                       |                                                                  |                                                                                                                                                         | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Jalan Usaha Tani            | Jalan Usaha Tani yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                                              | 35                  | Unit                 | 478.552.000    | DAU , DBHCH T                      | Pembangunan Jalan usaha Tani              | 0 (pelaksanaan masih menunggu proses di ULP) | Desa Puspo Kec. Puspo          | KT Tegal Arum            | Lokasi : (menunjang juga di Ketahanan Pangan)<br>1. KT. Tegal Arum Ds. Puspo Kec. Puspo (DAU)<br>2. KT. Mulyo Rejo Ds. kedungrejo Kec. Winongan (DBHCHT)<br>keterangan : setelah survey ulang pada 7 februari 2025 lokasi sudah ada bangunan sehingga tidak bisa dilaksanakan. |
|                                       |                                                                  |                                                                                                                                                         | Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Prasarana Pertanian Lainnya | Jumlah Prasarana Pertanian Lainnya yang Dibangun, Direhabilitasi dan Dipelihara                            | 35                  | Unit                 | 294.999.900    | DAU                                | Pembangunan Jaringan Irigasi Air Tanah    | 25.822.000,00                                | Desa Dandangendis Kec. Nguling | KT. Tunas Tani           | Lokasi KT. Tunas Tani Ds. Dandangendis Kec. Nguling (menunjang juga di Ketahanan Pangan)                                                                                                                                                                                       |
| Dinas Sumber Daya Air dan Cipta Karya | Program Pengelolaan Sumber Daya Air                              | Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota | Rehabilitasi Jaringan Irigasi Permukaan                                | Terehabilitasinya Jaringan Irigasi Permukaan                                                               | 12                  | Km                   | 21.531.383.416 | Pajak rokok, DAU SG, DAK, RR, DAU, | Rehabilitasi Jaringan Irigasi             | 172.130.813,00                               | Kab.Pasuruan                   | Petani pemakai air       | Mendukung indikator ketahanan pangan                                                                                                                                                                                                                                           |
|                                       | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum | Pengelolaan & Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten / Kota                                                                | Perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan        | Jumlah Sambungan Rumah yang terlayani oleh perluasan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan | 4039                | SR                   | 220.543.680    | pajak rokok                        | Pembangunan perpipaan dan sambungan rumah | 8.423.000,00                                 | Kec.Gempol,Purwodadi,Purwosari | KP SPAM                  | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem                                                                                                                                                                                                           |
|                                       | Program Pengelolaan dan Pengembangan                             | Pengelolaan & Pengembangan Sistem Air Limbah                                                                                                            | Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik                     | Kapasitas Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik                                                           | 2                   | M <sup>3</sup> /Hari | 170.496.000    | DAU SG                             | Pembangunan MCK komunal,                  | 26.409.000,00                                | Kec.Rejoso,Purwosari           |                          | Rumah Tangga Terindikasi Stunting dan                                                                                                                                                                                                                                          |

| Nama OPD        | Program                                | Kegiatan                               | Sub Kegiatan                                                                                    | Indikator Sub Kegiatan                                                      | Target Sub Kegiatan | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                  | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                      | Sasaran Penerima Manfaat                                 | Ket                                                                                                                                           |
|-----------------|----------------------------------------|----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                 | Sistem Air Limbah                      | Domestik dalam Daerah Kabupaten / Kota | Limbah Domestik (SPALD) Terpusat Skala Permukiman                                               | (SPALD) Terpusat Skala Permukiman yang dibangun                             |                     |         |               |                 | IPAL komunal, septik komunal                                                                                                                                               |                                    |                                                             |                                                          | Kemiskinan Ekstrem                                                                                                                            |
| Dinas Perikanan | Program pengelolaan perikanan budidaya | Pengelolaan pembudidayaan ikan         | Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota                    | Jumlah prasarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota    | 5                   | unit    | 763.360.000   | DAU             | 1. Normalisasi saluran Raci I<br>2. Jembatan tambak Raci V<br>3. Jalan produksi Kugar Garam Mas<br>4. Jalan produksi Tambakan Gedang Jaya<br>5. Jalan produksi mina Semare | 420.000,00                         | Desa Raci Kecamatan Bangil dan Desa Semare Kecamatan Kraton | Pokdakan calon penerima hibah pekerjaan fisik            | Pekerjaan Normalisasi saluran Raci I, Jalan produksi Kugar Garam Mas dan Jalan produksi Tambakan Gedang Jaya tidak dilakukan karena efisiensi |
|                 |                                        |                                        | Penjaminan Ketersediaan Sarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota          | jumlah sarana pembudidayaan ikan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota       | 5                   | unit    | 210.800.000   | DAU             | Paket bantuan budidaya air tawar berupa benih lele dan pakan                                                                                                               | 1.560.000,00                       | Desa Bandaran Kecamatan Winongan                            | Pokdakan calon penerima paket bantuan budidaya air tawar | Paket bantuan budidaya air tawar hanya diberikan untuk 1 pokdakan sudi lestari. 4 Pokdakan lain tidak bisa diberikan karena efisiensi         |
|                 |                                        |                                        | Perencanaan, Pengembangan, Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan untuk Pembudidayaan Ikan di Darat | Jumlah Usulan Dokumen Pemanfaatan dan Perlindungan Lahan Pembudidayaan Ikan | 1                   | dokumen | 43.642.000    | DAU             | Pendampingan kampung ikan                                                                                                                                                  | 0,00                               |                                                             |                                                          |                                                                                                                                               |

| Nama OPD | Program                               | Kegiatan                                                                                                                                               | Sub Kegiatan                                                                  | Indikator Sub Kegiatan                                                                                | Target Sub Kegiatan | Satuan     | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                    | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                           | Sasaran Penerima Manfaat                                    | Ket                                                                                                                                                          |
|----------|---------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|------------|---------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|          | Program Pengelolaan perikanan tangkap | Pengelolaan penangkapan ikan di wilayah sungai, danau, waduk, rawa dan genangan air lainnya yang dapat diusahakan dalam 1 (satu) daerah kabupaten/kota | Penyediaan Sarana Usaha Perikanan Tangkap                                     | Jumlah sarana usaha perikanan tangkap yang terjamin dan tersedia                                      | 1.426               | unit       | 837.844.000   | DAU             | Pembinaan Teknis Nelayan disertai pemberian bahan alat tangkap ramah lingkungan                                                                              | 107.766.235                        | - desa kalirejo, kec. Kraton<br>- desa semedusari, kec. Lekok                                    | - nelayan pengguna jaring insang<br>- nelayan pengguna bubu |                                                                                                                                                              |
|          |                                       | Pemberdayaan nelayan kecil dalam daerah kabupaten/kota                                                                                                 | Pengembangan Kapasitas Nelayan Kecil                                          | jumlah nelayan kecil yang meningkat kapasitasnya                                                      | 80                  | orang      | 133.622.500   | DAU             | 1. Pelatihan Teknis Nelayan (Perawatan Mesin Perahu) di UPT PTKP3 Probolinggo<br>2. Pembinaan Keselamatan Kerja Nelayan di UPT Latihan Kerja Daerah Pasuruan | 50.287.500                         | 1) -<br>2) Kegiatan di Rumah Makan Kurnia                                                        | 2). Nelayan Kabupaten Pasuruan yang memiliki kapal          | Untuk Kegiatan nomer 1 (Pelatihan Teknis Nelayan) tidak bisa dilaksanakan karena ada efisiensi anggaran. Anggaran setelah efisiensi sebesar Rp. 57.119.500,- |
|          |                                       |                                                                                                                                                        | Pelaksanaan Fasilitasi Pembentukan dan Pengembangan Kelembagaan Nelayan Kecil | jumlah kelompok nelayan kecil yang difasilitasi pembentukan dan pengembangan kelembagaannya           | 3                   | kelompok   | 22.852.400    | DAU             | Sosialisasi Pembentukan KUB                                                                                                                                  | 5.957.800                          | Desa Tambak Lekok Kecamatan Lekok                                                                | Nelayan Desa Tambak Lekok                                   |                                                                                                                                                              |
|          |                                       |                                                                                                                                                        | Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha | jumlah unit usaha yang difasilitasi penyaluran bantuan pendanaan, bantuan pembiayaan, kemitraan usaha | 2                   | unit usaha | 437.501.500   | DAU             | 1. Sosialisasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>2. Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>3. Pemberian                            | 205.419.000                        | 1. Sosialisasi Asuransi di Desa Kedawang Kec. Nguling, Desa Jatirejo dan Desa Pasinan Kec. Lekok | Nelayan peserta asuransi nelayan/BPJS Ketenagakerjaan       |                                                                                                                                                              |

| Nama OPD              | Program                                                     | Kegiatan                                                                                                                                             | Sub Kegiatan                                                                                                        | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                      | Target Sub Kegiatan | Satuan  | Anggaran (Rp)  | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                                                                                   | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi             | Sasaran Penerima Manfaat                                  | Ket                                                                         |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------|----------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------|
|                       |                                                             |                                                                                                                                                      |                                                                                                                     |                                                                                                                                             |                     |         |                |                 | premi asuransi untuk 1800 nelayan (BPJS Ketenagakerjaan)                                                                                                                                    |                                    |                    |                                                           |                                                                             |
| Dinas Ketenagakerjaan | Program Penempatan Tenaga Kerja                             | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota                                                                                                        | Pelayanan antar kerja                                                                                               | Jumlah tenaga kerja yang ditempatkan melalui layanan AKAD dan AKL                                                                           | 100 orang           | Orang   | 75.000.000     | DAU             | Pelayanan AK1/lowongan Pekerjaan                                                                                                                                                            | 600.000                            | Kabupaten Pasuruan | Pencari Kerja Terdaftar                                   |                                                                             |
|                       |                                                             |                                                                                                                                                      | Perluasan kesempatan kerja                                                                                          | Jumlah tenaga kerja yang diberdayakan melalui program perluasan kesempatan kerja                                                            | 40 Orang            | Orang   | 5.000.000      | DAU             | Pelayanan Pelatihan Wirausaha                                                                                                                                                               | 1.675.000                          | Kabupaten Pasuruan | Kelompok Masyarakat                                       |                                                                             |
|                       | Program Pelatihan Kerja Dan Produktivitas Tenaga Kerja (P1) | Pelaksanaan Pelatihan berdasarkan Unit Kompetensi                                                                                                    | Proses Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja berdasarkan Klaster Kompetensi          | Jumlah Pencari Kerja yang Mendapat Pelatihan Berbasis Kompetensi pada Tahun n                                                               | 900 Peserta         | peserta | 15.150.000.000 | DBHCH T         | Pelatihan Kompetensi                                                                                                                                                                        | Nihil                              | Kab Pasuruan       | Penyandang Isabilitas dan Peserta Forum KOMunikasi Publik | Kegiatan PBK dan MTU APBD DBHCHT, baru akan dilaksanakan Bulan Agustus 2025 |
|                       | Program Hubungan Industrial                                 | Pengesahan Peraturan Perusahaan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama untuk Perusahaan yang hanya Beroperasi dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Penyelenggara n Pendataan dan Informasi Sarana Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja serta Pengupahan | Jumlah Data dan Informasi Sarana HI (PP/ PKB, Struktur Skala Upah dan LKS Pekerja yang terdaftar sebagai Peserta Jamsostek serta Pengupahan | 6 Laporan           | Laporan | 2.100.693.999  | DBHCH T/DAU     | 1. Sosialisasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>2. Rapat Koordinasi Asuransi Nelayan/BPJS Ketenagakerjaan<br>3. Pemberian premi asuransi untuk 11400 nelayan (BPJS Ketenagakerjaan) | Nihil                              | Kab Pasuruan       | Pekerja yang rentan (secara Ekonomi)                      |                                                                             |

| Nama OPD                                | Program                                                 | Kegiatan                                                                          | Sub Kegiatan                                                                            | Indikator Sub Kegiatan                                                                  | Target Sub Kegiatan | Satuan  | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                                      | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi             | Sasaran Penerima Manfaat                                                          | Ket                  |
|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------|---------------|-----------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|--------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------|
| Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Program Pencatatan Sipil                                | Pelayanan Pencatatan Sipil                                                        | Peningkatan dalam pelayanan pencatatan sipil                                            | Jumlah layanan pencatatan sipil                                                         | 24 Layanan          | Layanan | 46.360.000    | DAU             | Peningkatan dalam pelayanan Dokumen pencatatan sipil                                                                           | 12.675.300                         | Kabupaten Pasuruan |                                                                                   |                      |
|                                         | Program Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan | Pengumpulan data kependudukan dan pemanfaatan dan penyajian database kependudukan | Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan                                              | Jumlah Dokumen Data Kependudukan yang diolah dan disajikan                              | 365 Dokumen         | Dokumen | 11.400.000    | DAU             | Pengolahan dan Penyajian Data Kependudukan dalam satu tahun                                                                    | 5.650.000                          | Kabupaten Pasuruan |                                                                                   |                      |
|                                         |                                                         | Penyelenggaraan Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan                   | Fasilitasi terkait pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan                      | Jumlah laporan hasil fasilitasi informasi administrasi kependudukan                     | 10 Laporan          | Laporan | 79.925.000    | DAU             | Fasilitasi terkait Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan                                                             | 51.413.188                         | Kabupaten Pasuruan |                                                                                   |                      |
|                                         | Program Pengelolaan Profil Kependudukan                 | Penyusunan Profil Kependudukan                                                    | Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/Kota                                             | Jumlah data kependudukan Kabupaten / Kota                                               | 24 Dokumen          | Dokumen | 18.687.006    | DAU             | Penyediaan Data Kependudukan Kabupaten/ Kota di 24 kecamatan                                                                   | 7.937.000                          | Kabupaten Pasuruan |                                                                                   |                      |
|                                         |                                                         |                                                                                   | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta kebutuhan yang lain | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan serta kebutuhan yang lain | 56 Dokumen          | Dokumen | 98.011.000    | DAU             | Penyusunan Profil Data Perkembangan dan Proyeksi Kependudukan Kab Pasuruan                                                     | 10.112.096                         | Kabupaten Pasuruan |                                                                                   |                      |
| DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN    | PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN                            | Pelaksanaan Penyuluhan Pertanian                                                  | Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa                         | Jumlah Kelembagaan Petani di Kecamatan dan Desa yang Ditingkatkan Kapasitasnya          | 20                  | Unit    | Rp754.050.000 | DAU             | Pelatihan teknis peternakan yang diikuti dengan bantuan modal usaha berupa ternak/ gerobak/ peralatan kompos/ peralatan silase | -                                  | Kabupaten Pasuruan | Kelompok tani ternak, kelompok masyarakat yang ditetapkan dengan keputusan Bupati | Pelaksanaan TB 3/TB4 |

| Nama OPD        | Program                                                                          | Kegiatan                                                                             | Sub Kegiatan                             | Indikator Sub Kegiatan                                        | Target Sub Kegiatan | Satuan  | Anggaran (Rp)          | Sumber Anggaran              | Detail Pekerjaan/kegiatan                                    | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                       | Sasaran Penerima Manfaat    | Ket |
|-----------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------|---------|------------------------|------------------------------|--------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------|-----------------------------|-----|
| Dinas Kesehatan | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (P1) | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan kesehatan masyarakat | 36                  | Dokumen | 157.495.420.131        | DAU SG, DBHCH T, PAJAK ROKOK | Pembiayaan iuran jaminan kesehatan, Pembayaran Biakes Maskin | 103.103.231.628                    | Dinas Kesehatan Kab Pasuruan | Penduduk Kabupaten Pasuruan |     |
| <b>TOTAL</b>    |                                                                                  |                                                                                      |                                          |                                                               |                     |         | <b>229.963.207.526</b> |                              |                                                              | <b>105.035.557.252</b>             |                              |                             |     |

### 4.3.2 Hasil Pelaksanaan Program dan Kegiatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (Semester I)

| Nama OPD                               | Nama dan Narasi Program                      | Nama dan Narasi Kegiatan                                                          | Nama dan Narasi Sub Kegiatan                                | Indikator Sub Kegiatan                                        | Target Sub Kegiatan | Satuan     | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                           | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                                                          | Sasaran Penerima Manfaat | Keterangan                                 |
|----------------------------------------|----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------|---------------------|------------|---------------|-----------------|---------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------|--------------------------------------------|
| Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman | Program Kawasan Permukiman                   | Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh dengan Luas dibawah 10 (sepuluh) Ha | Perbaikan Rumah Tidak Layak Huni                            | Jumlah Rumah Tidak Layak Huni                                 | 51                  | Unit Rumah | 1.020.000.000 | DAU             | Rehab rumah tidak layak huni untuk masyarakat berpenghasilan rendah | 0                                  | BENDOMUNGAL DERMO KALI ANYAR KALIREJO KAUMAN KERSIKAN KIDULDALEM KOLURSARI LATEK MANARUWI MASANGAN POGAR TAMBAKAN GRATI TUNON KEBONREJO PUSPO ORO ORO OMBOWETAN | Masyarakat MBR           | Belum Realisasi                            |
| Dinas Sosial                           | Program perlindungan dan jaminan sosial (p1) | Pengelolaan data fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota                       | Pendataan Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota        | Persentase data fakir miskin yang valid                       | 743                 | Orang      | 44.049.800    | DAU             | Rapat koordinasi pendataan penerima bansos                          | 14848277                           | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                              | Anggota PKH              | Rapat koordinasi pendataan penerima bansos |
|                                        |                                              |                                                                                   | Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota | jumlah fakir miskin cakupan daerah kabupaten/kota yang didata | 858000              | keluarga   | 140.550.000   | DAU             | Rakor PKH                                                           | 47014738                           | Kabupaten Pasuruan                                                                                                                                              | Anggota PKH              | Rakor PKH                                  |

| Nama OPD                                | Nama dan Narasi Program                                                  | Nama dan Narasi Kegiatan                                                                                                                                         | Nama dan Narasi Sub Kegiatan                                                              | Indikator Sub Kegiatan                                                                                    | Target Sub Kegiatan | Satuan      | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran     | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                                            | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                                                                                | Sasaran Penerima Manfaat                                                                                                                            | Keterangan                                                                                                                                                                                                                                                                 |
|-----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-------------|---------------|---------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian    | Program Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat        | Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi                                                                 | Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | Jumlah Pemberdayaan Kelompok Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal | 8                   | Laporan     | 50.000.000    | DAU                 | Pelatihan olahan pangan berbasis sumber daya lokal dan sosialisasi pangan Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) | 47.970.806                         | -Pelatihan Olahan Pangan di Desa Gejugiati Kec. Lekok , Sosialisasi Pangan B2SA di Desa Kambinganrejo Kecamatan Grati | Pelatihan Olahan Pangan : Pelaku Usaha Pangan / Masyarakat yang ingin berwira usaha , Sosialisasi Pangan B2SA : TP PKK, Kader, dan Ibu Rumah Tangga | Sasaran pelaku usaha kecil olahan pangan lokal                                                                                                                                                                                                                             |
| Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah | Program pemberdayaan usaha menengah, usaha kecil, dan usaha mikro (UMKM) | Pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, kemudahan perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan | Pemberdayaan Melalui Kemitraan Usaha Mikro                                                | Jumlah Unit Usaha yang Telah Melaksanakan Kemitraan Usaha Mikro                                           | 10                  | Unit Usaha  | 150.000.000   | DAU                 | Gelar Produk Usaha Mikro Tingkat Regional dan Tingkat Nasional : 2 event                                             | Nihil                              | -                                                                                                                     | -                                                                                                                                                   | Kegiatan akan dilaksanakan pada Tribulan-3 2025, yaitu pada tanggal 31 Juli s/d 03 Agustus 2025 melalui Gelar Produk tingkat regional dalam rangka untuk memperingati Hari Koperasi dan Hari UMKM dengan mengikuti "The 12th K-UKM Expo Tahun 2025 di Royal Plaza Surabaya |
| Dinas Sumber Daya Air dan Cipta Karya   | Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum         | Pengelolaan & Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten / Kota                                                                         | Peningkatan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan                         | Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang ditingkatkan                         | 83                  | liter/detik | 2.899.144.146 | DAU SG, pajak rokok | Pembangunan tandon air, pembangunan broncap                                                                          | 7.668.000,00                       | Kab.Pasuruan                                                                                                          | KP SPAM                                                                                                                                             | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem                                                                                                                                                                                                       |
|                                         |                                                                          |                                                                                                                                                                  | Pembangunan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan                         | Kapasitas Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Jaringan Perpipaan yang dibangun                             | 83                  | liter/detik | 2.519.880.000 | DAU, pajak rokok    | Pembangunan perpipaan (baru atau lanjutan), pembangunan sumur bor                                                    | 103.709.000,00                     | Kec.Prigen,Beji,Gondangwetan,Sukorejo,Kejayan,Pandaan,Puspo, pasrepan                                                 | KP SPAM                                                                                                                                             | Rumah Tangga Terindikasi Stunting, Kekeringan dan Kemiskinan Ekstrem                                                                                                                                                                                                       |

| Nama OPD              | Nama dan Narasi Program                  | Nama dan Narasi Kegiatan                                                      | Nama dan Narasi Sub Kegiatan                                                                                                      | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                                                  | Target Sub Kegiatan | Satuan          | Anggaran (Rp) | Sumber Anggaran | Detail Pekerjaan/kegiatan                                            | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                                                   | Sasaran Penerima Manfaat     | Keterangan                                                                                                    |
|-----------------------|------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|-----------------|---------------|-----------------|----------------------------------------------------------------------|------------------------------------|----------------------------------------------------------|------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Dinas Perikanan       | Program pengelolaan perikanan budidaya   | Pemberdayaan pembudi daya ikan kecil                                          | Pengembangan Kapasitas Pembudi Daya Ikan Kecil                                                                                    | Jumlah kelompok pembudi daya ikan kecil yang mengikuti pengembangan kapasitas (kelompok)                                                                                | 20                  | Kelompok        | 88.269.900    | DAU             | 1. Sekolah lapang budidaya lele (Bulekpras)<br>2. Pembinaan Pokdakan | 7.482.500,00                       | 2. Desa Raci Kecamatan Bangil                            | Pembudidaya ikan             |                                                                                                               |
|                       |                                          |                                                                               | Pemberian Pendampingan, Kemudahan Akses Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Informasi, serta Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan | Jumlah kelompok usaha yang memperoleh pendampingan kemudahan akses ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi, serta penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan (kelompok) | 10                  | kelompok        | 106.522.000   | DAU             | Pelatihan pakan mandiri                                              | 5.065.000,00                       | Kabupaten Pasuruan                                       | Pelaku pembuat pakan mandiri | Kegiatan pelatihan pakan mandiri tidak dilakukan karena efisiensi                                             |
| Dinas Ketenagakerjaan | Program Penempatan Tenaga Kerja          | Pelayanan Antarkerja di Daerah Kabupaten/Kota                                 | Penyelenggaraan Unit Layanan Disabilitas Ketenagakerjaan                                                                          | Jumlah Tenaga Kerja Disabilitas yang Mendapatkan Fasilitas Layanan ULD                                                                                                  | 10                  | Orang           | 35.000.000    | DAU             | Sosialisasi Disabilitas                                              | Nihil                              | Nihil                                                    | Nihil                        | Akan dilakukan Forum Publik dengan Memfasilitasi Penyandang Disabilitas untuk berkomunikasi dengan Perusahaan |
|                       | Program Pembangunan Kawasan Transmigrasi | Penataan Persebaran Penduduk yang Berasal dari 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota | Pemindahan dan Penempatan Transmigran yang Berasal dari 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota                                            | Jumlah transmigran yang dipindahkan dan ditempatkan                                                                                                                     | 2 Kepala Keluarga   | Kepala keluarga | 5.000.000     | DAU             | Sosialisasi Transmigrasi                                             | Nihil                              | KAB / Kota yang menjadi tempat Transmigran asal Pasuruan | Transmigran asal Pasuruan    | Akan dilakukan pada Triwulan IV 2025                                                                          |

| Nama OPD                                | Nama dan Narasi Program                                                          | Nama dan Narasi Kegiatan                                                                                                 | Nama dan Narasi Sub Kegiatan                                                                                                          | Indikator Sub Kegiatan                                                                                                                       | Target Sub Kegiatan | Satuan  | Anggaran (Rp)          | Sumber Anggaran                | Detail Pekerjaan/kegiatan                                                                        | Realisasi (Januari-Juni 2025) (Rp) | Lokasi                       | Sasaran Penerima Manfaat                                                                                    | Keterangan            |
|-----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|---------|------------------------|--------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------|------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------|
| DP3AP2KB                                | Program Perlindungan Perempuan                                                   | Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota | Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota | jumlah layanan tindak lanjut penguatan yang memerlukan koordinasi dan sinkronisasi bagi perempuan korban kekerasan kewenangan kabupaten/kota | 30 layanan          | layanan | 128.360.000            | DAU, DAK Non Fisik PPA, DAU SG | 1. Pelayanan Penanganan Korban Kekerasan terhadap Perempuan<br>2. Bimtek dukungan psikologi awal | 58.620.000                         | Kabupaten Pasuruan           | 1. Korban kekerasan terhadap perempuan sebanyak 18 layanan<br>2. Petugas layanan pendamping korban (Bimtek) | anggaran sub kegiatan |
| Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil | Program Pendaftaran Penduduk                                                     | Penataan pendaftaran penduduk                                                                                            | Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, dan Buku Terkait Pendaftaran Penduduk Sesuai dengan Kebutuhan         | jumlah dokumen kependudukan selain blangko KTP-El formulir, dan buku terkait pendaftaran penduduk sesuai dengan kebutuhan yang tersedia      | 1 paket             | paket   | 221.500.000            | DAU                            | Pengadaan Dokumen Kependudukan selain Blangko KTP-El, Formulir, Blangko KIA dan plastik KK       | 20.000.000                         | Kabupaten Pasuruan           | anak usia kurang dari 17 tahun dan masyarakat / pemohon                                                     |                       |
| Dinas Kesehatan                         | Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat (P1) | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota                                     | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat                                                                                              | Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan kesehatan masyarakat                                                                                | 36                  | Dokumen | 157.495.420.131        | DAU SG, DBHCH T, PAJAK ROKOK   | Pembiayaan iuran jaminan kesehatan, Pembayaran Biakes Maskin                                     | 103.103.231.628                    | Dinas Kesehatan Kab Pasuruan | Penduduk Kabupaten Pasuruan                                                                                 |                       |
| <b>TOTAL</b>                            |                                                                                  |                                                                                                                          |                                                                                                                                       |                                                                                                                                              |                     |         | <b>164.903.695.977</b> |                                |                                                                                                  | <b>103.415.609.949</b>             |                              |                                                                                                             |                       |

#### **4.4 Hambatan dan Permasalahan Penanggulangan Kemiskinan**

Beberapa hambatan pelaksanaan penanggulangan kemiskinan daerah di Kabupaten Pasuruan tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Integrasi Data

Terdapat tiga basis data dalam penanggulangan kemiskinan daerah. Ketiga data tersebut adalah Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), data Pensasaran Percepatan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem (Data P3KE), dan Registrasi Sosial Ekonomi (Regsosek). Peraturan Menteri Sosial Nomor 3 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Data Terpadu Kesejahteraan Sosial mengamanatkan data induk sebagai acuan dalam program penanganan Fakir Miskin dan Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial (bantuan sosial dan lain-lain). DTKS adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. Sumber data DTKS adalah hasil pendaftaran penduduk yang telah dilakukan skrining dengan variabel khas daerah serta musyawarah kelurahan. Cakupan data DTKS meliputi penduduk dengan NIK teregistrasi di Kabupaten Pasuruan serta berdomisili di Kabupaten Pasuruan. Usulan DTKS dari daerah disampaikan ke Kemensos untuk ditetapkan. DTKS ditetapkan melalui Keputusan Menteri Sosial yang dimutakhirkan setiap bulan dan dapat digunakan oleh Kementerian Sosial, kementerian/lembaga, pemerintah daerah dan masyarakat. Ketersediaan variabel pada basis data DTKS yakni nama, alamat, variabel sosial-ekonomi (kurang dari 40 variabel). Sementara itu Sasaran penerima program percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem dilakukan melalui P3KE. Kemenko PMK menetapkan Data P3KE sebagai basis data pelaksanaan program

penghapusan kemiskinan ekstrem. Data P3KE merupakan hasil pemutakhiran data dari Kemenko PMK yang kemudian dilakukan verifikasi dan validasi untuk menetapkan ketetapan jumlah sasaran P3KE melalui beberapa variabel. Ketersediaan variabel pada basis data P3KE antara lain meliputi variabel nama, alamat, variabel sosial-ekonomi dan peringkat kesejahteraan (kurang lebih 47 variabel). Pemeringkatan menggunakan PMT standar nasional yang disesuaikan dengan karakteristik wilayah. Data yang telah diverifikasi dan divalidasi kemudian ditetapkan melalui Surat Keputusan Bupati Pasuruan. Kemudian data regsosek sebagaimana termuat dalam Keputusan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional nomor Kep. 136/M.PPN/HK/10/2023 tentang Data Registrasi Sosial Ekonomi merupakan data sosial ekonomi seluruh penduduk dan memiliki peringkat kesejahteraan. Data regosek dapat mengidentifikasi penduduk yang berdomisili di Kabupaten Pasuruan, baik di hunian formal maupun informal. Data ini bersumber dari hasil pendataan lapangan oleh Tim BPS Pusat dan Daerah. Variabel yang tersedia dalam basis data ini mencakup nama, alamat, variabel sosial ekonomi (terdiri lebih dari 50 variabel). Dengan adanya sumber data yang banyak membuat Perangkat Daerah sedikit kesulitan melakukan intervensi sasaran. Selain itu dari data yang beragam tersebut tidak semuanya sesuai dengan kondisi di lapangan. Masih banyak ditemukan warga miskin yang tidak mendapat bantuan, sementara itu warga yang tidak kategori miskin ada yang mendapat bantuan dari Pemerintah. Hal ini disebabkan karena data yang beragam sehingga beberapa program kurang bisa berjalan terpadu dan tepat sasaran.

## 2. Kelembagaan TKPK

Kinerja Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) merupakan tim penggerak penanggulangan kemiskinan daerah. Namun pelaksanaan TKPK sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan dalam Keputusan bupati tersebut masih belum optimal khususnya dalam hal sinkronisasi, harmonisasi, dan komplementaris program dan sasaran penanggulangan kemiskinan.

## 3. Kurangnya sinergitas antar Perangkat Daerah

Pelaksanaan penanggulangan kemiskinan daerah memerlukan Upaya dari beberapa pihak seperti perangkat daerah terkait dan stakeholder. Permasalahannya beberapa perangkat daerah belum mampu menjalankan peran dengan baik sehingga ketercapaian program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan tidak bisa optimal. Diperlukan peningkatan koordinasi dan kolaborasi antar perangkat daerah dalam menanggulangi kemiskinan daerah.

## 4. Anggaran penanggulangan kemiskinan

Kinerja anggaran tahun 2023 dan 2024 banyak difokuskan pada penghapusan kemiskinan ekstrem sehingga penganggaran penanggulangan kemiskinan secara umum di Kabupaten Pasuruan. Kemudian pada tahun 2025 anggaran dilakukan pendataan secara spesifik sehingga besaran jumlah anggaran tidak lebih besar dari tahun lalu. Diperlukan alokasi anggaran yang sesuai untuk mendukung tercapainya tujuan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan tidak hanya pada kemiskinan daerah tapi juga kemiskinan ekstrem.

Adapun tantangan yang dihadapi dalam penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan antara lain:

### 1. Pemberdayaan ekonomi masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat sebagai upaya mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat baik secara individu maupun berkelompok dalam memecahkan berbagai persoalan terkait upaya peningkatan kualitas hidup, kemandirian, dan kesejahteraan belum memperoleh konsep yang pas.

2. Pola pikir dan mental miskin masyarakat.

Sebagian kecil masyarakat Kabupaten Pasuruan khususnya kalangan warga tidak mampu, cenderung mempunyai pola pikir dan mental miskin, sehingga kurang produktif, kurang tekun, kurang serius bekerja, kurang keberanian untuk memulai usaha dan mengharapkan menerima bantuan dari Pemerintah.

3. Integrasi data

Mengintegrasikan dan memperbarui data dari DTKS, Data P3KE, dan Regsosek. Pada dasarnya data mudah berubah dalam waktu yang tidak terduga sehingga perubahan harus dilakukan dengan pertimbangan waktu yang berjangka.

4. Memaksimalkan peran dari Tim Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) Kabupaten Pasuruan yang diampu oleh pejabat di lintas Lembaga. Salah satu tantangannya adalah pola koordinasi antar jabatan dalam melaksanakan penanggulangan kemiskinan daerah. Hal ini perlu ditingkatkan pola koordinasi untuk dapat memaksimalkan kinerja TKPK Kabupaten Pasuruan.

#### **4.5 Rencana Tindak Lanjut**

Salah satu tujuan dari dilakukannya monitoring dan evaluasi adalah untuk mengetahui segala permasalahan yang ditemukan dalam pelaksanaan program serta untuk menilai efektifitas program. Berbagai permasalahan seperti sumber daya manusia dalam pelaksanaan program, ketepatan sasaran program,

ketepatan waktu dan jumlah dalam pelaksanaan pencairan bantuan, prosedur pelaksanaan program sudah sesuai dengan Pedoman Umum (PEDUM) yang telah ditetapkan sebelumnya, pengaduan masyarakat dan penerima program, kurangnya integrasi data penerima sasaran sehingga berpengaruh terhadap intervensi program kegiatan, serta kurangnya sinergitas dari perangkat daerah dalam menanggulangi kemiskinan daerah. Temuan-temuan yang didapatkan selama proses monitoring dan evaluasi dapat dijadikan sebagai perbaikan untuk pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan ke depan. Untuk itu semua temuan selama pelaksanaan monitoring dan evaluasi perlu dibuatkan rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan program yang dilaksanakan oleh Perangkat Daerah terkait.

Beberapa hal yang perlu ditindaklanjuti dalam pelaksanaan program penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan adalah:

1. Percepatan penanggulangan kemiskinan dan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan dalam upaya mewujudkan kemiskinan ekstrem 0 % pada tahun 2024 dengan melanjutkan berbagai program penanggulangan kemiskinan yang sudah berjalan dengan baik.
2. Mendorong desa untuk mengoptimalkan BLT dana desa dengan mengutamakan sasaran pada masyarakat miskin ekstrem yang belum mendapatkan program penanggulangan kemiskinan sama sekali baik dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi maupun Pemerintah Kabupaten Pasuruan.
3. Peningkatan investasi dapat didorong dengan membangun iklim usaha yang kondusif. Hal ini dapat dicapai dengan: (1) menjaga stabilitas ekonomi daerah; (2) menyederhanakan prosedur perijinan; (3) meningkatkan kepastian hukum terhadap usaha; (4) menyehatkan iklim ketenagakerjaan

- sekaligus meningkatkan kualitas tenaga kerja; dan (5) meningkatkan keamanan dan ketertiban.
4. Meningkatkan keanekaragaman pangan dalam upaya meningkatkan ketersediaan dan konsumsi pangan yang beragam, bergizi seimbang, dan berbasis pada potensi sumber daya lokal untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas.
  5. Melakukan pendataan keluarga miskin setiap awal tahun untuk memperoleh data perkembangan jumlah rill di lapangan agar bantuan sosial bisa tetap sasaran.
  6. Mengembangkan system manajemen informasi data kemiskinan daerah terpadu dengan memanfaatkan basisi data DTKS, data P3KE dan data lainnya.
  7. Meningkatkan kapasitas Masyarakat dengan mengoptimalkan berbagai program pemberdayaan Masyarakat.
  8. Rencana aksi daerah penanggulangan kemiskinan disusun agar penanggulangan kemiskinan dilaksanakan secara terpadu, terukur, sinergis dan terencana yang dilandasi kemitraan dan keterlibatan berbagai pihak dan dikelola sebagai suatu gerakan bersama penanggulangan kemiskinan.

#### **4.6 Inovasi Penanggulangan kemiskinan dan Penghapusan Kemiskinan Ekstrem Tahun 2025**

##### **4.6.1 Inovasi Kemisan Mesra**

Aplikasi Kemisan Mesra adalah aplikasi yang diluncurkan oleh Pemerintah Kabupaten Pasuruan untuk membantu dalam penghapusan kemiskinan ekstrem. Aplikasi ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi perangkat daerah dan pemangku kepentingan dalam mengakses data kemiskinan ekstrem, menentukan sasaran intervensi, dan melakukan intervensi yang lebih spesifik berdasarkan data per individu (by name by address).

Berikut adalah beberapa poin penting mengenai aplikasi Kemisan Mesra:

➤ Tujuan:

Mengurangi kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

➤ Fungsi:

1. Menyediakan akses data kemiskinan ekstrem secara by name by address bagi perangkat daerah dan pemangku kepentingan.
2. Membantu perangkat daerah dalam menentukan sasaran intervensi program kemiskinan.
3. Memfasilitasi intervensi yang lebih spesifik dan terarah kepada individu atau keluarga miskin ekstrem.
4. Memudahkan pemantauan dan evaluasi program penanggulangan kemiskinan.

➤ Manfaat:

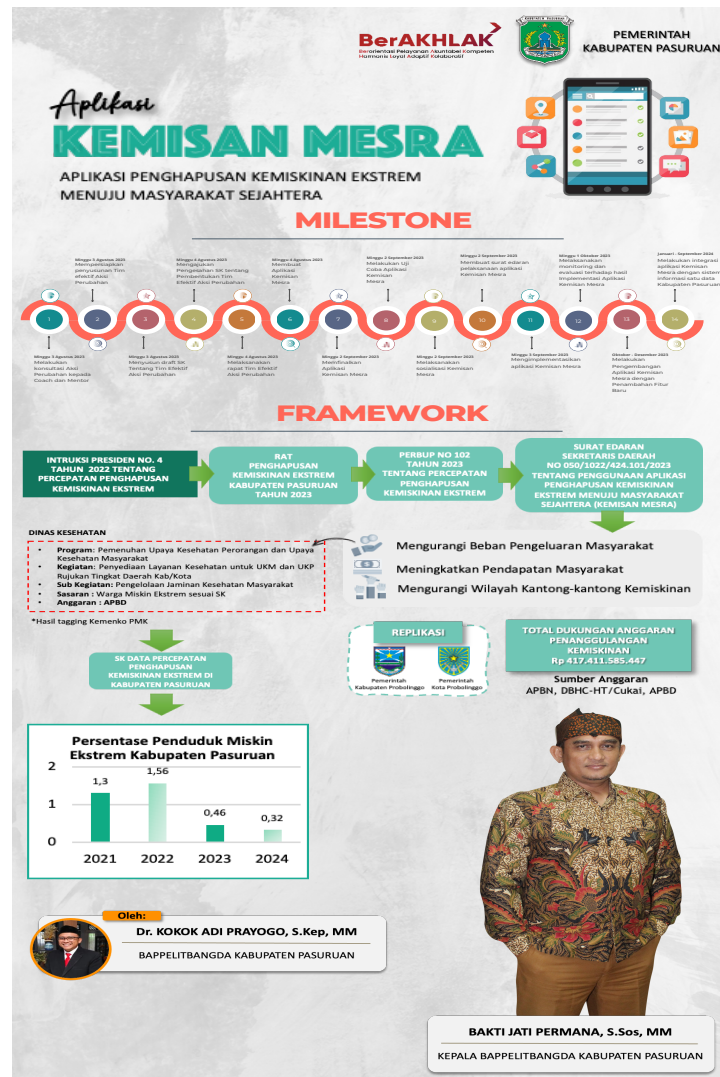
1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi program penanggulangan kemiskinan.
2. Memastikan bantuan dan intervensi tepat sasaran.
3. Mendorong partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk dunia usaha, dalam penanggulangan kemiskinan.

➤ Pengembangan:

Aplikasi ini dikembangkan oleh Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Bappelitbangda) Kabupaten Pasuruan, dengan bantuan tim programmer dari Dinas Komunikasi dan Informatika.

➤ Dukungan:

Bupati dan Wakil Bupati Pasuruan menyambut baik dan menandatangani dukungan terhadap aplikasi Kemisan Mesra, menunjukkan komitmen pemerintah daerah dalam upaya penanggulangan kemiskinan.



**Gambar 4. 13 Inovasi Aplikasi Kemisan Mesra**

#### 4.6.2 Inovasi Laskar Maslahat

Laskar Maslahat adalah aplikasi layanan online yang dikembangkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan untuk mempermudah proses pengurusan dan penerbitan surat keterangan miskin (SKTM) secara digital. Aplikasi ini bertujuan untuk mempercepat, mengefektifkan, dan mengefisienkan pelayanan publik di bidang kesejahteraan sosial. Adapun bentuk aplikasinya Adalah:

- **Layanan Online:**  
Laskar Maslahat menyediakan layanan berbasis online untuk berbagai keperluan, termasuk pengurusan SKTM.
- **Penerbitan SKTM Digital:**

Aplikasi ini memungkinkan penerbitan SKTM secara digital, menggantikan proses manual yang memakan waktu lebih lama.

➤ Pemerintah Kabupaten Pasuruan:

Aplikasi ini merupakan inisiatif dari Dinas Sosial Kabupaten Pasuruan, sebagai bagian dari upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan pelayanan publik.

➤ Penyederhanaan Proses:

Laskar Maslahat bertujuan untuk menyederhanakan proses pengurusan SKTM, mulai dari pengajuan hingga penerbitan.

➤ Tujuan Utama:

Aplikasi ini diharapkan dapat memberikan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam pelayanan masyarakat, khususnya dalam hal penerbitan SKTM.

#### **4.6.3 Pemberdayaan Nelayan dari Lazismu**

Muhammadiyah memandang bahwa persoalan kemiskinan bukan sekadar problem kesulitan ekonomi yang dapat diatasi dengan santunan, melainkan problem yang sangat kompleks, dan karena itu penanganannya membutuhkan gerakan sosial yang menyeluruh, yang meliputi pemberian akses politik dan perlindungan hukum. Muhammadiyah memandang bahwa bila masyarakat mendapatkan akses permodalan, pendidikan yang layak, jaminan hukum, dan partisipasi politik, maka kesulitan ekonomi akan berkurang. Karena itu, kebijakan negara yang berpihak kepada kaum miskin menjadi sangat penting, dan kesadaran seluruh lapisan masyarakat untuk membantu mereka juga sangat diperlukan. Gerakan sosial tersebut merupakan upaya nyata untuk membebaskan mereka dari jerat dehumanisasi dan membangun komunitas tangguh demi terwujudnya keadilan sosial.

Karena selama kemiskinan belum terhapuskan, kemampuan bangsa dalam membangun Indonesia berkemajuan akan terhambat. Kenyataan bahwa sementara ini mayoritas tenaga kerja didominasi oleh lulusan pendidikan rendah dan hanya sekelompok kecil yang lulusan pendidikan tinggi menunjukkan kondisi lemahnya sumber daya manusia Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah ketidakmampuan mayoritas

warga melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi karena terbelenggu antara lain oleh kemiskinan.

Pemberdayaan nelayan ini tantangan sosial semakin kompleks, melibatkan berbagai aspek kehidupan mulai dari ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga lingkungan. Pemerintah dan sektor swasta sering kali berusaha menangani masalah-masalah ini melalui berbagai program dan kebijakan. Namun, banyak tantangan yang masih memerlukan solusi inovatif dan berkelanjutan. Inisiatif sosial, seperti usaha alternatif, menjadi salah satu solusi yang menjanjikan untuk menghadapi tantangan ini dengan pendekatan yang lebih berkelanjutan dan berdampak.

Banyak masyarakat, terutama di daerah Lekok, menghadapi kondisi yang tidak menentu membuat ekonomi yang tidak kunjung membaik. Hal ini karena Masyarakat nelayan hanya sebagai pekerja nelayan saja dan sudah memiliki tengkulak yang memberikan permodalan diawal, namun hasil tangkapan mereka harus di jual ke tengkulak tersebut tentunya harga lebih murah dari harga pasar dikarenakan semua peralatan mulai dari kapal,jaring hingga bahan bakar mereka pinjam atau hutang ke tengkulak tersebut, sehingga dengan kondisi seperti ini bagi nelayan sangat sulit untuk memperbaiki atau meningkatkan ekonominya.

Menghadapi hal tersebut Lazismu Kab Pasuruan dalam pilot program tentang Mengentaskan Kemiskinan Ekstrim Melalui Program Pemberdayaan Nelayan. Program ini berfokus pada rendahnya pendidikan yang diterima oleh warga lekok yang membuat ekonomi masyarakat di sana terus menurun ditambah lagi kondisi social yang terjerat dengan tengkulak semakin menambah kerasnya kehidupan masyarakat lekok.

Lazismu Kab Pasuruan dalam Mengentaskan Kemiskinan Ekstrim Melalui Program Pemberdayaan Nelayan agar isu-isu pendidikan, kesehatan, ekonomi, sosial dakwah, kemanusiaan dan lingkungan berencana menjalankan program-program strategis. Program yang akan dilaksanakan Lazismu Kab Pasuruan yakni Program Permodalan Kapal dan alat nelayan, Tercukupinya Kebutuhan Dasar Nelayan, Memiliki Sumber Usaha Alternatif, Kepedulian dan Partisipasi akan Pentingnya Kesehatan, serta Masyarakat Memiliki Kesadaran Pengelolaan Sampah.

| Aspek                                                                                    | Deskripsi                                                                                                        | Indikator                                                                                 | Means of Verification                                                                                                                                                | Asumsi/Resiko                                                                                  |
|------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Goal</b><br><br><b>Deskripsikan tujuan besar dari kegiatan yang akan dilaksanakan</b> | Menurun nya tingkat kemiskinan ekstrim Masyarakat lekok                                                          | Tersedianya Sarana prasarana usaha, dukungan manajemen serta teknologi                    | 1. Data baseline-endline masing-masing pilar<br>2. Data kerawanan sosial YoY<br>3. Mengamati dan mewawancarai pihak terkait<br>4. Memanfaatkan Sarpras dan Teknologi |                                                                                                |
| <b>Outcome</b><br><br><b>Rincian Dampak/harapan jangka pendek</b>                        | 1. Permodalan kapal dan alat nelayan                                                                             | Kelompok nelayan yang mandiri dan kreatif                                                 | Data perolehan tangkapan tiap kelompok nelayan                                                                                                                       | Meningkatnya penghasilan kelompok nelayan                                                      |
|                                                                                          | 2. Tercukupinya Kebutuhan Dasar Nelayan dan ekosistem terjaga                                                    | Ekosistem terjaga sesuai dengan Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup                    | Hasil Uji Laboratorium                                                                                                                                               | Sampah di pesisir laut berkurang                                                               |
|                                                                                          | 3. Masyarakat memiliki sumber usaha alternatif untuk memenuhi kebutuhan hidup                                    | 1. Tersedianya jenis-jenis usaha<br>2. Peningkatan pendapatan ekonomi keluarga nelayan    | 1. Data jenis - jenis usaha<br>2. Data Baseline dan endline<br>3. Berkurangnya permintaan SKTM                                                                       | Pendapatan Nelayan Bertambah                                                                   |
|                                                                                          | 4. Meningkatnya kepedulian, kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat | 1. 80% Masyarakat hadir ke posyandu<br>2. Peningkatan partisipasi dalam program kesehatan | 1. Presensi kehadiran posyandu<br>2. Survey tingkat kepuasan masyarakat                                                                                              | Terlibat aktif dalam kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat                                 |
|                                                                                          | 5. Masyarakat memiliki kesadaran tinggi dalam pengelolaan sampah.                                                | 1. 80% Warga mempunyai kebiasaan memilah sampah secara rutin harian<br>2. 5 hari dalam    | 1. Data pengelompokan sampah masing-masing KK<br>2. Data bobot dan pengolahan sampah produk                                                                          | 1. Warga masih rajin dalam mengelompokkan sampah<br>2. Warga disiplin mengirim sampah berlebih |

|                                                                                                                                                                                                    |                                                                   |                                                                    |                                                                                              |                                                                                                                                            |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                                                                    |                                                                   | sepekan mesin<br>pengolah sampah<br>otomatis berjalan<br>optimum   | mesin                                                                                        | ke pengelolaan<br>mesin sampah                                                                                                             |
| <p>Output</p> <p>Merupakan kerangka acuan dari program atau proyek dan sifatnya “deliverable” atau dapat dilihat secara kasat mata, dinilai akuntabilitasnya atas sumber-sumber yang diberikan</p> | 1.1 Kelompok Sasaran mendapatkan penambahan pengetahuan & inovasi | Perolehan penangkapan ikan meningkat                               | Dokumentasi kegiatan dan laporan perkembangan Kegiatan Nelayan                               | Tumbuh kesadaran untuk peningkatan pengetahuan dan inovasi di lingkungan sekitar                                                           |
|                                                                                                                                                                                                    | 2.1 Pemantauan lingkungan sekitar sesuai dengan aturan            | Perubahan kondisi pesisir laut sekitar                             | Dokumenstasi hasil pemantauan oleh warga                                                     | 1. Nelayan menjalankan pemantauan lingkungan laut sekitar dan mencatat hasil secara berkala<br>2. DLHK telah melakukan pemantauan berkala. |
|                                                                                                                                                                                                    | 3.1. Terbentuknya KUB                                             | Adanya kelompok centra industry, Meningkatnya Keterampilan Nelayan | adanya centra industri ikan asin, kerajinan kerang, inovasi produk                           | Nelayan dapat meningkat ekonominya dengan berwirausaha                                                                                     |
|                                                                                                                                                                                                    | 4.1 Peningkatan Pemahaman warga terkait PHBS                      | Peningkatan jumlah warga yang menerapkan Praktik PHBS              | Wawancara, FGD, Survei                                                                       | Warga memiliki motivasi dan kesadaran yang cukup untuk menerapkan PHBS dalam kehidupan sehari-hari                                         |
|                                                                                                                                                                                                    | 5.1. Masyarakat secara efektif memilah sampah masing-masing rumah | Di setiap rumah sudah terpilah sampah organik dan sampah anorganik | Data pilah sampah masing-masing rumah                                                        | Sampah sudah tidak bercecer sembarangan                                                                                                    |
| <p><b>Aktivitas</b></p> <p><b>Kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keluaran dan tujuan program.</b></p>                                                                                          | 1.1.1 Pelatihan Pengelolaan ikan                                  | terbentuk pengelola ikan dan pemberian kapal dan alat nelayan      | 1. Daftar hadir peserta dan fasilitator<br>2. Rekap materi<br>3. Dokumentasi acara pelatihan | Pengetahuan pengelolaan ikan meningkat                                                                                                     |

|  |                                                                                                     |                                                                                                   |                                                                                                                    |                                                                                                                                                            |
|--|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | 2.1.1. Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan pencemaran lingkungan (Pantai) | Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan pencemaran lingkungan (Pantai)                       | 1. Laporan pertanggungjawaban<br>2. Dokumentasi pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan pencemaran lingkungan | 1. Tim Kerja Program sudah siap<br>2. Nelayan dan Masyarakat sekitar bersedia diberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan pencemaran lingkungan |
|  | 3.1.1. Pelatihan Wirausaha                                                                          | Terbentuknya Kelompok wirausaha ikan asin, kerajinan kerang dan Adanya rumusan ide-ide usaha baru | Daftar Hadir, Notulen FGD, dan Rencana Program Kerja, Kaderisasi 5 Kelompok Wirausaha                              | Warga memiliki motivasi dan kesadaran yang cukup untuk menerapkan PHBS                                                                                     |
|  | 4.1.1 Workshop/Sosialisasi terkait PHBS                                                             | Meningkatnya pemahaman warga tentang PHBS dan pengelolaan sampah dalam menunjang hidup sehat      | Presensi, Pre-test/post tes, Dokumentasi                                                                           | Sampah sudah tidak bercecer sembarangan                                                                                                                    |
|  | 5.1.1 Praktik pemilahan sampah di masing-masing rumah                                               | Melakukan monitoring pemilahan sampah                                                             | 1. Dokumentasi monitoring pemilahan sampah<br>2. Data jumlah jenis sampah di masing-masing KK                      | Tersedianya tempat sampah sesuai klasifikasi yang ada                                                                                                      |

#### 4.6.4 Pemberdayaan Kelompok Ternak Lazismu

Inovasi ini pada dasarnya memberikan bantuan Sapi ternak yang akan dikembangkan oleh kelompok ternak untuk kemaslahatan seluruh kelompok ternak. Adapun Anggaran tahun 2025 adalah sebesar Rp. 209.500.000 yang berlokasi di Dusun Gesing - Desa Randupitu - Gempol - Kab Pasuruan.

Sasaran Penerima Manfaat: Fakir, Miskin, Ghorimi dengan besaran Manfaat: 1 kandang sapi dan 10 ekor sapi ternak. Durasi Pemberian

Bantuan: 6 Bulan Money. kegiatan pemberdayaan ini akan terus berlanjut hingga menjadi Desa Berkemajuan melalui pemberdayaan ternak.

#### **4.6.5 BANKZISKA**

Program Bankziska (Bantuan Keuangan Berbasis Zakat Infaq Sedekah) adalah program pinjaman modal usaha tanpa Riba untuk umkm supermicro seperti penjual gorengan, es, pentol dll. Anggaran yang dikeluarkan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp.75.450.000. kegiatan ini dilakukan di Bangil, Beji, Pandaan, Gempol dengan sasaran Penerima Manfaat antara lain Ghorimi, Fakir, Miskin, fisabililah, dan ibnu sabil.

Adapun besaran manfaat yang diterima total terdapat 134 orang senilai Rp.75.450.000 dengan rincian sebagai berikut:

1. Bangil : 52 orang senilai Rp.28.600.000
2. Gempol : 41 orang senilai Rp.24.000.000
3. Pandaan : 25 orang senilai Rp.14.350.000
4. Wonorejo : 3 orang senilai Rp.1.500.000
5. Purwodadi : 2 orang senilai Rp.1.100.000
6. Purwosari : 11 orang senilai Rp.5.900.000

Program ini diberikan selama 5 bulan dengan banetuk pinjaman tanpa bunga. Program ini bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan ekstrim terutama bagi para pelaku usa kecil yabg terjerat lilitan riba. Rencana Kedepan program ini akan terus kami tingkatkan hingga yang tadinya penrima bantuan menjadi muzaki.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Persentase penduduk Miskin Kabupaten Pasuruan tahun 2024 mencapai 8,63%, atau 144.84 ribu jiwa lebih rendah dari capaian tahun 2023 yang mencapai 9,24% atau 154.09 ribu jiwa. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan laju pertumbuhan ekonomi yang berimplikasi pada peningkatan daya beli Masyarakat serta pemenuhan terhadap kebutuhan lainnya. Selain itu penurunan ini dikarenakan adanya peningkatan garis kemiskinan yang diimbangi dengan pengeluaran masyarakat. Strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah untuk mengurangi kemiskinan antara lain dengan menurunkan beban pengeluaran melalui perlindungan sosial dan meningkatkan pendapatan melalui produktivitas dan inklusi keuangan.
2. Kemiskinan ekstrem Kabupaten Pasuruan pada tahun 2023 dan tahun 2024 capaian kemiskinan ekstrem Kabupaten Pasuruan mengalami penurunan menjadi 0,46 ke 0,32 atau sebanyak 10.057 jiwa. Capaian ini masih belum mencapai target Nasional yaitu 0%.
3. Upaya penanggulangan kemiskinan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025 didukung oleh 13 Perangkat Daerah dengan total alokasi anggaran penanggulangan kemiskinan Kabupaten Pasuruan pada tahun 2025 adalah sebesar Rp. 237.816.730.687 Dari total Pagu anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 105.035.557.252 untuk penanggulangan kemiskinan dan Rp. 103.415.609.949 untuk penghapusan kemiskinan ekstrem di semester I.
4. Dalam pelaksanaan, realisasi beberapa program masih belum mencapai 100 persen, hal ini disebabkan oleh beberapa hal

- seperti penerima manfaat yang sudah meninggal dunia, penerima manfaat tidak eligible, data tidak tepat sasaran, dan rendahnya monitoring dan evaluasi pelaksanaan dari perangkat daerah.
5. Hambatan dan tantangan utama dalam pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan tahun 2025 adalah adanya kurangnya koordinasi dari TKPK. Maka dari itu diperlukan sinergitas dari TKPK Kabupaten Pasuruan agar dapat menjalankan penanggulangan kemiskinan secara terpadu.
  6. Pada tahun 2024, TKPK Kabupaten Pasuruan tidak mendapatkan insentif fiskal dari Pemerintah Pusat. Hal ini berbeda dengan tahun 2023 yang mendapatkan insentif fiskal.

## **5.2 Rekomendasi**

Dalam upaya perbaikan efektifitas pelaksanaan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Pasuruan maka beberapa hal yang di rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Agar semua perangkat daerah pelaksana program penanggulangan kemiskinan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap program yang ada sehingga bisa diketahui pelaksanaan program sudah sesuai atau tidak dengan yang direncanakan serta mengetahui dampak dari program terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Segera menetapkan data P3KE yang sudah dilakukan verifikasi dan validasi melalui Musdes/Muskel sebagai data sasaran Program Penghapusan Kemiskinan ekstrem di Kabupaten/kota.
3. Segera Menyusun regulasi berupa peraturan bupati penanggulangan kemiskinan

4. Melakukan percepatan penghapusan kemiskinan ekstrem di Kabupaten Pasuruan dengan dengan cara mengoptimalkan kolaborasi multi stakeholder (termasuk forum CSR, Baznas, Lazismu, LSM, masyarakat, philanthropy) di dalam upaya mengefektifkan program.
5. Mengoptimalkan dukungan dana desa untuk penanggulangan kemiskinan pedesaan, dengan mendorong penggunaan dana desa untuk penanggulangan kemiskinan dan memberikan reward/insentif kepada desa yang berhasil menurunkan kemiskinan di desanya.